



KOTA MOJOKERTO



PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KOTA MOJOKERTO

2021

**PROFIL PERKEMBANGAN
KEPENDUDUKAN
KOTA MOJOKERTO
TAHUN 2021**



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KOTA MOJOKERTO**



KATA PENGANTAR

Dinamika penduduk selalu terjadi dari waktu ke waktu karena adanya peristiwa kelahiran, perpindahan penduduk sampai kematian. Informasi tentang kejadian-kejadian tersebut dituangkan dalam bentuk buku "PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KOTA MOJOKERTO".

Buku ini berisi enam bab antara lain: Pendahuluan, Gambaran Umum Kota Mojokerto, Sumber Data, Perkembangan Kependudukan, Kepemilikan Dokumen Kependudukan dan Penutup. Data yang digunakan sebagai dasar pembuatan buku ini adalah Data Pelayanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto dan Aplikasi Satu Data Kota Mojokerto (SATIKOMO) serta dari beberapa OPD terkait yang berhubungan dengan kependudukan di Kota Mojokerto.

Menyadari akan pentingnya data kependudukan, maka diharapkan buku ini dapat memberikan manfaat sebagai dasar penentu kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh Pemerintah Kota Mojokerto.

Dalam penyusunan Buku Profil Kependudukan Kota Mojokerto Tahun 2021 ini, kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik dari bapak/ibu/saudara dalam penyusunan Buku Profil Kependudukan Kota Mojokerto tahun berikutnya.

Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Mojokerto Tahun 2021, kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Mojokerto, Juni 2021
Penyusun,





SAMBUTAN

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MOJOKERTO

Assalamu'alaikum wr.wb.



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga buku "Profil Perkembangan Kependudukan Kota Mojokerto Tahun 2021" dapat diselesaikan.

Dinamika penduduk selalu terjadi dari waktu ke waktu karena adanya peristiwa kelahiran, perpindahan penduduk sampai kematian. Informasi tentang kejadian-kejadian tersebut dituangkan dalam bentuk buku "PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KOTA MOJOKERTO"

Buku profil ini dimaksudkan untuk menyajikan data dan informasi terkait dinamika kependudukan yang diperlukan sebagai bahan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan oleh para pemangku kebijakan, pengambil keputusan terutama dalam mengintegrasikan aspirasi dan kepentingan dalam proses pembangunan dalam segala bidang.

Buku ini disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Dengan selesainya penyusunan ini, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyediakan, mengolah dan menganalisis data sehingga dapat disajikan.

Segala masukan dan saran untuk perbaikan penyusunan buku ini sangat kami harapkan, dan akhirnya kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin...

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Mojokerto, Agustus 2021

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KOTA MOJOKERTO


IKROMUS YASAK, S.Sos, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19720830 199202 1 002





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
SAMBUTAN KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MOJOKERTO	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1.3 Ruang Lingkup	4
1.4 Pengertian Umum Tentang Istilah yang Digunakan Dalam Profil Perkembangan Kependudukan	5
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH	21
2.1 Visi dan Misi Kota Mojokerto	22
2.2 Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto	23
2.3 Letak Geografis Daerah	24
2.4 Kondisi Demografis Daerah	26
2.5 Gambaran Ekonomi Daerah	28
2.6 Potensi Daerah	30
2.7 Penghargaan dan Inovasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto	35
BAB III SUMBER DATA	41
3.1 Registrasi	42
3.2 Non Registrasi	43
3.3 Data dari Lintas Sektoral	44
BAB IV PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	45
4.1 Kuantitas Penduduk	46
4.1.1 Jumlah dan Persebaran Penduduk	46
4.1.2 Penduduk menurut Karakteristik Demografi	54
4.2 Kualitas Penduduk	97
4.2.1 Kesehatan	97
4.2.2 Pendidikan	112
4.2.3 Ekonomi	120
4.2.4 Sosial	131
4.3 Mobilitas Penduduk	137
4.3.1 Mobilitas Permanen	137
4.3.2 Urbanisasi	143



BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	147
5.1 Kepemilikan Kartu Keluarga	148
5.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk	150
5.3 Kepemilikan Akta	152
5.3.1 Akta Kelahiran	152
5.3.2 Akta Perkawinan	156
5.3.3 Akta Perceraian	159
5.3.4 Akta Kematian	162
5.3.5 Akta Pengakuan Anak	164
5.4 Kepemilikan Surat Keterangan Orang Terlantar	166
BAB VI PENUTUP	167
6.1 Kesimpulan	168
6.2 Rekomendasi	169
LAMPIRAN	170





DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perkembangan Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2016-2021.....	21
Tabel 2.2 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja dan Tidak Bekerja Kota Mojokerto Tahun 2020.....	32
Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan Tahun 2020.....	34
Tabel 4.1 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016-2020.....	47
Tabel 4.2 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020.....	48
Tabel 4.3 Kepadatan Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2016-2020.....	50
Tabel 4.4 Kependudukan Kota Mojokerto Tahun 2020.....	51
Tabel 4.5 Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2016-2020.....	53
Tabel 4.6 Rasio Jenis Kelamin Kota Mojokerto Tahun 2020.....	55
Tabel 4.7 Rasio Ketergantungan Kota Mojokerto Tahun 2016-2020.....	58
Tabel 4.8 Angka Perkawinan Kasar Kota Mojokerto Tahun 2020.....	60
Tabel 4.9 Angka Perkawinan Umum Kota Mojokerto Tahun 2020.....	61
Tabel 4.10 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur Kota Mojokerto Tahun 2020.....	62
Tabel 4.11 Angka Percerian Kasar Tahun 2020.....	65
Tabel 4.12 Angka Perceraian Umum Tahun 2020.....	66
Tabel 4.13 Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Kota Mojokerto Tahun 2020.....	68
Tabel 4.14 Hubungan dengan Kepala Keluarga Kota Mojokerto Tahun 2020.....	70
Tabel 4.15 Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Umur di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	72
Tabel 4.16 Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	74
Tabel 4.17 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	76
Tabel 4.18 Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	78
Tabel 4.19 Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Status Pekerjaan di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	80
Tabel 4.20 Jumlah Penduduk menurut Pendidikan di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	82
Tabel 4.21 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	84
Tabel 4.22 Jumlah Penduduk menurut Agama di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	86
Tabel 4.23 Jumlah Penduduk menurut Catatan di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	88
Tabel 4.24 Jumlah Kelahiran di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	90
Tabel 4.25 Angka Kelahiran Kasar di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	92
Tabel 4.26 Jumlah Kematian di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	94
Tabel 4.27 Angka Kematian Kasar di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	96
Tabel 4.28 Angka Kelahiran Menurut Umur Tahun 2020.....	98
Tabel 4.29 Rasio Anak Perempuan di Kota Mojokerto Tahun 2016-2020.....	100
Tabel 4.30 Angka Kematian Bayi di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	102
Tabel 4.31 Angka Kematian Bayi Neonatal di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	104
Tabel 4.32 Angka Kematian Bayi Post Neonatal di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	106



Tabel 4.33 Angka Kematian Anak di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	108
Tabel 4.34 Angka Kematian Balita di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	110
Tabel 4.35 Angka Kematian Ibu di Kota Mojokerto Tahun 2020	111
Tabel 4.36 Angka Melek Huruf Tahun 2019.....	113
Tabel 4.37 Angka Partisipasi Kasar Tahun 2020.....	115
Tabel 4.38 Angka Partisipasi Murni Tahun 2020.....	117
Tabel 4.39 Angka Penduduk Putus Sekolah Tahun 2020.....	119
Tabel 4.40 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Kota Mojokerto Tahun 2020.....	121
Tabel 4.41 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Kota Mojokerto Tahun 2020.....	123
Tabel 4.42 Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Mojokerto Tahun 2016-2020.....	125
Tabel 4.43 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Mojokerto Tahun 2016-2019.....	127
Tabel 4.44 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan Kota Mojokerto Tahun 2020.....	129
Tabel 4.45 Jumlah PMKS Kota Mojokerto Tahun 2020.....	132
Tabel 4.46 Proporsi Penduduk yang Menyandang Cacat di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	134
Tabel 4.47 Jumlah Keluarga Penerima Askeskin Tahun 2016-2020.....	136
Tabel 4.48 Angka Migrasi Masuk Kota Mojokerto Tahun 2020.....	138
Tabel 4.49 Angka Migrasi Keluar Kota Mojokerto Tahun 2020.....	140
Tabel 4.50 Angka Migrasi Neto Kota Mojokerto Tahun 2020	142
Tabel 4.51 Persentase Penduduk Kota Tahun 2020	144
Tabel 4.52 Rasio Penduduk Kota dan Desa di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	146
Tabel 5.1 Kepemilikan Kartu Keluarga di Kota Mojokerto Tahun 2020	149
Tabel 5.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	151
Tabel 5.3 Kepemilikan Akta Kelahiran di Kota Mojokerto Tahun 2020	153
Tabel 5.4 Penerbitan Akta Kelahiran di Kota Mojokerto Tahun 2016-2020	154
Tabel 5.5 Penerbitan Akta Kelahiran di Kota Mojokerto Tahun 2020	155
Tabel 5.6 Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan di Kota Mojokerto Tahun 2016-2020	157
Tabel 5.7 Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan di Kota Mojokerto Tahun 2020	158
Tabel 5.8 Jumlah Penerbitan Akta Perceraian di Kota Mojokerto Tahun 2016-2020	160
Tabel 5.9 Jumlah Penerbitan Akta Perceraian di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	161
Tabel 5.10 Kepemilikan Akta Kematian di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	163
Tabel 5.11 Jumlah Akta Pengakuan Anak di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	165
Tabel 5.12 Kepemilikan Surat Keterangan Orang Terlantar di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	166



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Persentase Luas Wilayah Kota Mojokerto Berdasarkan Kecamatan.....	25
Gambar 2.2 Proporsi Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin.....	26
Gambar 2.3 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Tiap Kecamatan.....	27
Gambar 2.4 Laju Pertumbuhan Kota Mojokerto Tahun 2018-2020.....	28
Gambar 2.5 PDRB menurut Lapangan Usaha ADHB Kota Mojokerto Tahun 2020.....	29
Gambar 2.6 Piramida Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2020.....	30
Gambar 2.7 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan Tahun 2020.....	34
Gambar 4.1 Jumlah Penduduk Kota Mojokerto Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016-2020.....	37
Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Kota Mojokerto Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020.....	48
Gambar 4.3 Kepadatan Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2016-2020.....	50
Gambar 4.4 Kepadatan Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2020.....	51
Gambar 4.5 Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2016-2020.....	53
Gambar 4.6 Piramida Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2020.....	56
Gambar 4.7 Rasio Ketergantungan Kota Mojokerto Tahun 2016-2020.....	58
Gambar 4.8 Angka Perkawinan Kasar Kota Mojokerto Tahun 2020.....	60
Gambar 4.9 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur Kota Mojokerto Tahun 2020.....	63
Gambar 4.10 Angka Perceraian Kasar Kota Mojokerto Tahun 2020.....	65
Gambar 4.11 Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Anggota Keluarga Kota Mojokerto Tahun 2020.....	68
Gambar 4.12 Hubungan dengan Kepala Keluarga Kota Mojokerto Tahun 2020.....	70
Gambar 4.13 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	72
Gambar 4.14 Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	74
Gambar 4.15 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	76
Gambar 4.16 Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	78
Gambar 4.17 Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Status Pekerjaan di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	80
Gambar 4.18 Jumlah Penduduk menurut Pendidikan di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	82
Gambar 4.19 Jumlah Penduduk menurut Pendidikan di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	84
Gambar 4.20 Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	86
Gambar 4.21 Jumlah Penduduk menurut Kecatatan di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	88
Gambar 4.22 Jumlah Kelahiran di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	90
Gambar 4.23 Angka Kelahiran Kasar di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	92
Gambar 4.24 Jumlah Kematian di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	94
Gambar 4.25 Angka Kematian Kasar di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	96
Gambar 4.26 Angka Kelahiran Menurut Umur Tahun 2020.....	98
Gambar 4.27 Rasio Anak Perempuan di Kota Mojokerto Tahun 2016-2020.....	100
Gambar 4.28 Angka Kematian Bayi di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	102
Gambar 4.29 Angka Kematian Bayi Neonatal di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	104



Gambar 4.30 Angka Kematian Bayi Post Neonatal di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	106
Gambar 4.31 Angka Kematian Anak di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	108
Gambar 4.32 Angka Kematian Balita di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	110
Gambar 4.33 Angka Melek Huruf Tahun 2019.....	113
Gambar 4.34 Angka Partisipasi Kasar Tahun 2020.....	115
Gambar 4.35 Angka Partisipasi Murni Tahun 2020.....	117
Gambar 4.36 Angka Penduduk Putus Sekolah Tahun 2020.....	119
Gambar 4.37 Persentase Tenaga Kerja Kota Mojokerto Tahun 2020.....	121
Gambar 4.38 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Kota Mojokerto Tahun 2020.....	123
Gambar 4.39 Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Mojokerto Tahun 2016-2020.....	125
Gambar 4.40 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Mojokerto Tahun 2016-2019.....	127
Gambar 4.41 Jumlah PMKS Kota Mojokerto Tahun 2020.....	132
Gambar 4.42 Proporsi Penduduk yang Menyandang Cacat di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	134
Gambar 4.43 Jumlah Keluarga Penerima Askeskin Tahun 2016-2020.....	136
Gambar 4.44 Angka Migrasi Masuk Kota Mojokerto Tahun 2020	138
Gambar 4.45 Angka Migrasi Keluar Kota Mojokerto Tahun 2020	140
Gambar 4.46 Migrasi Neto Kota Mojokerto Tahun 2020	142
Gambar 4.47 Persentase Penduduk Kota Tahun 2020	144
Gambar 4.48 Rasio Penduduk Kota dan Desa di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	146
Gambar 5.1 Kepemilikan Kartu Keluarga di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	149
Gambar 5.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	151
Gambar 5.3 Kepemilikan Akta Kelahiran di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	153
Gambar 5.4 Penerbitan Akta Kelahiran di Kota Mojokerto Tahun 2016-2020.....	154
Gambar 5.5 Penerbitan Akta Kelahiran di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	155
Gambar 5.6 Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan di Kota Mojokerto Tahun 2016-2020.....	157
Gambar 5.7 Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	158
Gambar 5.8 Jumlah Penerbitan Akta Percerian di Kota Mojokerto Tahun 2016-2020.....	160
Gambar 5.9 Jumlah Penerbitan Akta Percerian di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	161
Gambar 5.10 Kepemilikan Akta Kematian di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	163
Gambar 5.11 Jumlah Akta Pengakuan Anak di Kota Mojokerto Tahun 2020.....	165

BAB I

Pendahuluan



1.1. LATAR BELAKANG

Isu kependudukan adalah isu yang sangat strategis dan merupakan isu lintas sektoral. Dalam rangka mewujudkan perkembangan kependudukan sebagai wujud dinamika penduduk dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar ke depan pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kualitas dan kuantitas penduduk. Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun, maka keadaan yang demikian ini menuntut pula pengembangan sistem administrasi kependudukan yang semakin hari semakin baik. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada pasal 58 dijelaskan bahwa data kependudukan digunakan untuk semua keperluan antara lain untuk pemanfaatan pelayanan publik, perencanaan pembangunan alokasi anggaran, pembangunan demokrasi dan penegakan hukum dan pencegahan kriminal.

Data kependudukan merupakan informasi yang akurat sebagai bahan pertimbangan objektif dalam menetapkan suatu kebijakan, perencanaan, dan strategi pembangunan, yang membawa dampak dari adanya penambahan penduduk. Dengan mengetahui keadaan penduduk dan persebaran dengan berbagai kualitas yang dimiliki, diharapkan pemerintah daerah dapat mengambil kebijakan dan langkah-langkah strategis yang jelas dan teratur dalam penyusunan perencanaan pembangunan. Selain itu, data kependudukan juga perlu disebarluaskan dan disajikan dalam bentuk yang lebih menarik dan komunikatif sehingga lebih mudah dipahami oleh masyarakat umum. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk buku profil dan video profil agar mempermudah masyarakat dalam memahami informasi kependudukan yang disampaikan.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto adalah sesuai pengertian sesuai Perwali No.106 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dispenduk dan Pencapil Kota Mojokerto, Dispenduk merupakan Perangkat Daerah urusan pemerintahan di Bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, meliputi tugas menyajikan dan menyebarluaskan data dan informasi tentang kependudukan. Dengan disadarinya data kependudukan memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan dan perencanaan pembangunan, sekaligus mengingat kewenangan pemerintah daerah untuk melakukan pengelolaan dan penyajian Data Kependudukan, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto perlu menginisiasi adanya Penyusunan Profil Data Perkembangan Kependudukan Kota Mojokerto Tahun 2021 sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.



1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari kegiatan Penyusunan Profil Data Perkembangan Kependudukan Kota Mojokerto Tahun 2021 yaitu untuk memberikan gambaran jelas mengenai kondisi perkembangan penduduk Kota Mojokerto serta gambaran secara statistik menyangkut variabel jumlah penduduk, umur, jenis kelamin, kelahiran, dll. Sehingga dapat dijadikan sumber data dari setiap kegiatan yang telah direncanakan.

Tujuan Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kota Mojokerto Tahun 2021 adalah untuk menyajikan data dan memberikan informasi perkembangan kependudukan di Kota Mojokerto tahun 2021, sehingga dapat dimanfaatkan secara umum sebagai bahan penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan daerah, penentuan target kinerja pembangunan, dan perencanaan tolok ukur kinerja pembangunan daerah. Sedangkan secara khusus informasi perkembangan kependudukan Kota Mojokerto tahun 2021 mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan perkembangan kependudukan meliputi aspek kuantitas penduduk, kualitas penduduk, serta mobilitas penduduk.





1.3. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dari kegiatan Penyusunan Profil Data Perkembangan Kependudukan Kota Mojokerto Tahun 2021 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan adalah sebagai berikut :

- 1.) Pendahuluan berisi tentang latar belakang penyusunan, tujuan, ruang lingkup dan pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam profil perkembangan kependudukan.
- 2.) Gambaran umum daerah memuat letak geografis daerah, kondisi demografis daerah, gambaran ekonomi daerah dan potensi daerah.
- 3.) Sumber data dalam penyusunan profil ini berasal dari registrasi, sensus, survei dan data dari lintas sektor.
- 4.) Perkembangan kependudukan memuat kuantitas penduduk, kualitas penduduk dan mobilitas penduduk.
 - a. Kuantitas penduduk meliputi:
 - Jumlah dan persebaran penduduk (jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin/kecamatan, kepadatan penduduk dan laju pertumbuhan penduduk)
 - Penduduk menurut karakteristik demografi (jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin, keluarga, penduduk menurut karakteristik sosial, kelahiran, kematian).
 - b. Kualitas penduduk meliputi: kesehatan (kelahiran dan kematian), pendidikan, ekonomi dan sosial.
 - c. Mobilitas penduduk meliputi mobilitas permanen (migrasi masuk, migrasi keluar, migrasi neto, dan migrasi bruto), mobilitas non permanen dan urbanisasi (persentase penduduk kota, rasio kota dan desa).
- 5.) Kepemilikan dokumen kependudukan memuat data tentang kepemilikan kartu keluarga, kepemilikan kartu tanda penduduk, kepemilikan akta dan kepemilikan surat keterangan orang terlantar.
- 6.) Kesimpulan menggambarkan masalah-masalah kependudukan yang dihadapi daerah dan implikasinya bagi perencanaan pembangunan daerah (target luaran, sasaran program), perencanaan kebijakan kependudukan daerah, penentuan target kinerja luaran, dan sasaran program pembangunan daerah.

1.4. PENGERTIAN UMUM TENTANG ISTILAH YANG DIGUNAKAN DALAM PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

Pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam profil perkembangan kependudukan Kota Mojokerto didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 adalah sebagai berikut:

a.) Kepadatan penduduk (Population Density Ratio)

Rasio Kepadatan Penduduk (Density Ratio) yaitu angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilo meter persegi pada periode tahun tertentu.



b.) Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan Penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya. Angka pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Indikator laju pertumbuhan penduduk berguna untuk melihat kecenderungan dan memproyeksikan jumlah penduduk dimasa depan.



c.) Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.



d.) Piramida Penduduk

Piramida Penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Sumbu horizontal (dasar piramida penduduk) menunjukkan jumlah penduduk dapat menggunakan jumlah absolut atau persentase; Sumbu vertikal menunjukkan umur, baik menurut kelompok umur satu tahunan maupun lima tahunan; Dasar piramida dimulai dengan kelompok umur termuda dan dilanjutkan ke atas untuk kelompok umur yang lebih tua dan biasanya puncak piramida untuk kelompok umur yang lebih tua sering dibuat dengan sistem umur terbuka (75+); dan bagian kiri piramida digunakan untuk mewakili penduduk laki-laki dan bagian kanan untuk penduduk perempuan.





e.) Rasio Ketergantungan

Rasio Ketergantungan atau rasio beban tanggungan (dependency ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk tidak produktif (<15 tahun dan 65 tahun ke atas). Semakin tinggi persentase dependency ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.



f.) Angka Perkawinan Kasar

Angka Perkawinan Kasar adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.



g.) Angka Perkawinan Umum

Angka Perkawinan Umum adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada pertengahan tahun untuk satu tahun tertentu.



h.) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur (Age Specific Marriage Rate)

Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur atau angka perkawinan spesifik (age specific marriage rate) adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama.



i.) **Angka Perceraian Kasar**

Angka Perceraian Kasar menunjukkan jumlah perceraian per 1.000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.



j.) **Angka Perceraian Umum**

Angka Perceraian Umum adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.



k.) Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate)

Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate) adalah banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama.



l.) Angka Kematian Kasar (Crude Death Rate)

Angka Kematian Kasar (Crude Death Rate) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian untuk setiap 1.000 orang penduduk pada pertengahan tahun yang terjadi pada suatu daerah pada waktu tertentu.



m.) Angka Kelahiran Menurut Umur (ASFR)

Angka Kelahiran Menurut Umur (ASFR) adalah banyaknya kelahiran per 1000 wanita pada kelompok usia tertentu antara 15-49 tahun.



n.) Rasio Anak Perempuan (Child Woman Rate)

Rasio Anak Perempuan (Child Woman Rate) adalah perbandingan jumlah anak umur 0-4 tahun dengan penduduk perempuan umur 15-49 tahun.





o.) Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 tahun dari setiap 1.000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup).



p.) Angka Kematian Neonatal

Angka Kematian Neonatal adalah banyaknya kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup) setelah dilahirkan dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tua pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.





q.) Angka Kematian Post Neonatal

Angka Kematian Post Neonatal adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh lingkungan luar (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup).



r.) Angka Kematian Anak

Angka Kematian Anak adalah jumlah kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1.000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu. Jadi, Angka Kematian Anak tidak termasuk kematian bayi.



s.) **Angka Kematian Balita**

Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1.000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu (termasuk kematian bayi).



t.) **Angka Kematian Ibu**

Angka Kematian Ibu adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 kelahiran hidup.





u.) Angka Melek Huruf

Angka Melek Huruf adalah proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, dll) terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas.



v.) Angka Partisipasi Kasar

Angka Partisipasi Kasar adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.





w.) **Angka Partisipasi Murni**

Angka Partisipasi Murni adalah proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai antara umur penduduk dengan ketentuan usia bersekolah di jenjang tersebut) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, Paket C) turut diperhitungkan.



x.) **Angka Penduduk Putus Sekolah**

Angka Penduduk Putus Sekolah adalah angka yang menunjukkan tingkat putus sekolah di suatu jenjang pendidikan, misalnya angka putus sekolah SD menunjukkan persentase anak yang berhenti sekolah sebelum tamat SD yang dinyatakan dalam persen.





y.) Angkatan Kerja

Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.



z.) Angka Partisipasi Angkatan Kerja

Angka Partisipasi Angkatan Kerja adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang merupakan angkatan kerja.





aa.) Migrasi Masuk

Migrasi Masuk adalah perpindahan penduduk ke suatu daerah tujuan.



bb.) Migrasi Keluar

Migrasi Keluar adalah perpindahan penduduk keluar dari suatu daerah asal.





cc.) Migrasi Neto

Migrasi Neto adalah selisih antara peristiwa migrasi masuk dengan migrasi keluar.



dd.) Migrasi Bruto

Migrasi Bruto adalah jumlah peristiwa migrasi masuk dan migrasi keluar.





ee.) Rasio Kota dan Desa

Rasio Kota dan Desa adalah perbandingan antara penduduk di wilayah perkotaan dan pedesaan.



BAB II

Gambaran Umum Daerah



2.1. VISI DAN MISI KOTA MOJOKERTO



Visi Kota Mojokerto adalah "TERWUJUDNYA KOTA MOJOKERTO YANG BERDAYA SAING, MANDIRI, DEMOKRATIS, ADIL MAKMUR, SEJAHTERA, DAN BERMARTABAT".

Untuk mewujudkan Visi Kota Mojokerto, dirumuskan 7 (tujuh) Misi pembangunan daerah sebagai berikut.

- Misi 1: Mewujudkan SDM berkualitas melalui peningkatan akses dan kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan.
- Misi 2: Mewujudkan ketertiban, supremasi hukum dan HAM.
- Misi 3: Mewujudkan pemerintah daerah yang efektif, demokratis, bersih, profesional dan adil dalam melayani masyarakat.
- Misi 4: Mewujudkan ekonomi daerah yang mandiri, berdaya saing, berkeadilan dan berbasis pada ekonomi kerakyatan melalui peningkatan fasilitas pemangunan infrastruktur daerah.
- Misi 5: Mewujudkan ketahanan sosial budaya dalam kerangka integrasi nasional, pada tatanan masyarakat yang bermartabat, berakhlak mulia, beretika dan berbudaya luhur berlandaskan Pancasila.
- Misi 6: Mewujudkan partisipasi masyarakat melalui pemberian akses dan kesempatan dalam pembangunan.
- Misi 7: Mewujudkan anggaran pendapatan dan belanja yang lebih mengutamakan kesejahteraan masyarakat.



2.2. VISI DAN MISI

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MOJOKERTO



Adapun Visi dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto adalah "TERWUJUDNYA PENYELENGGARAAN URUSAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL YANG PRIMA DAN BERSIH".

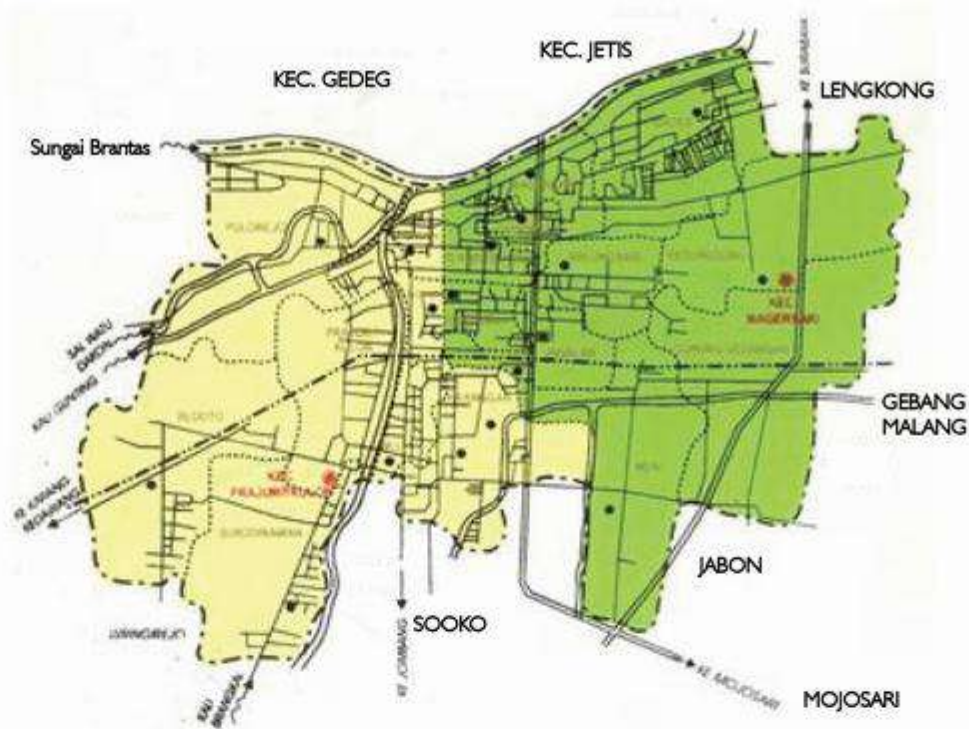
Untuk mewujudkan Visi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto, dirumuskan 2 Misi sebagai berikut:

- 1.) Mewujudkan pelayanan administrasi kependudukan yang prima dan bersih.
- 2.) Mewujudkan pemanfaatan database kependudukan untuk seluruh instansi dan penggunaan data konsolidasi bersih.

2.3. LETAK GEOGRAFIS DAERAH

Kota Mojokerto terkenal dengan sebutan kota onde-onde, karena onde-onde merupakan kuliner khas andalan Kota Mojokerto. Kota Mojokerto terletak di tengah-tengah Kabupaten Mojokerto, terbentang antara 7° 28' Lintang Selatan dan antara 112° 26' Bujur Timur, dengan kondisi permukaan tanah agak miring ke Timur dan Utara antara 0 – 3 % serta dengan ketinggian rata-rata 22 m di atas permukaan laut. Kota Mojokerto memiliki luas wilayah terkecil di Jawa Timur bahkan di Indonesia. Batas-batas wilayah Kota Mojokerto sebagai berikut:

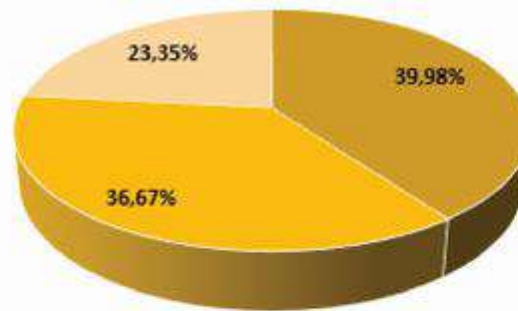
- Sebelah Utara : Sungai Brantas
- Sebelah Timur : Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto
- Sebelah Selatan : Kecamatan Sooko dan Puri Kabupaten Mojokerto
- Sebelah Barat : Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto





Dengan total luas wilayah Kota Mojokerto 20,21 km² yang terbagi menjadi 3 kecamatan, dan 18 kelurahan, dimana Kecamatan Magersari adalah kecamatan terluas yaitu 8.08 Km² (39,98 %). Selanjutnya Kecamatan Prajurit Kulon dengan luas wilayah 7,41 Km² (36,67 %) dan Kecamatan Kranggan dengan luas wilayah 4,72 Km² (23,35 %) (BPS, 2021).

Persentase Luas Wilayah Kota Mojokerto berdasarkan Kecamatan



■ Kecamatan Magersari ■ Kecamatan Prajurit Kulon ■ Kecamatan Kranggan

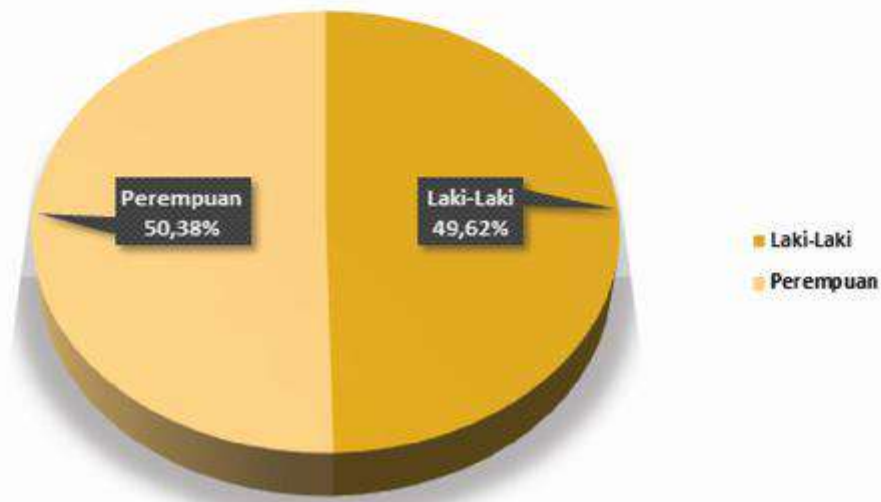
Gambar 2.1 Persentase Luas Wilayah Kota Mojokerto Berdasarkan Kecamatan

Sumber : BPS Kota Mojokerto



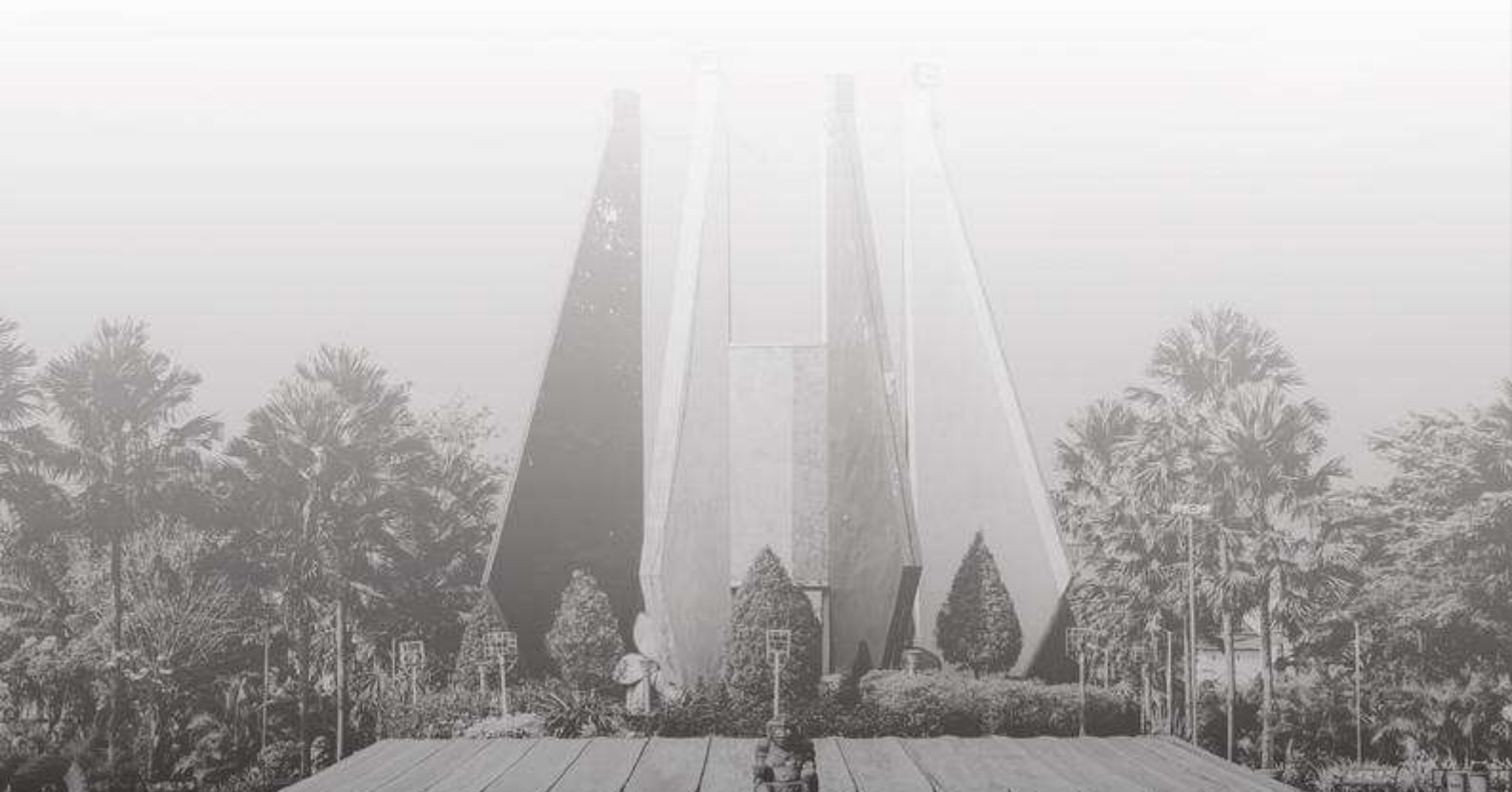
2.4. KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH

Pada tahun 2020, jumlah penduduk Kota Mojokerto tahun 2020 berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebanyak 140.075 jiwa. Dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 69.500 jiwa atau 49,62 persen dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 70.575 jiwa atau 50,38 persen. Dari data tersebut, maka rasio jenis kelamin penduduk Kota Mojokerto sebesar 99 yang artinya terdapat 99 laki-laki per 100 perempuan di Kota Mojokerto pada tahun 2021.



Gambar 2.2 Proporsi Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto





Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Prajurit Kulon yaitu 59.939 jiwa, di Kecamatan Magersari sebanyak 42.240 jiwa dan Kecamatan Kranggan paling sedikit yaitu 37.896 jiwa. Walaupun Kecamatan Kranggan berpenduduk paling sedikit, tetapi tingkat kepadatan penduduk paling tinggi yaitu 8.029 jiwa perkilometer diatas kepadatan penduduk Kota Mojokerto dan 2 kecamatan lainnya.



Gambar 2.3 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Tiap Kecamatan

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto





2.5. GAMBARAN EKONOMI DAERAH

Gambaran Ekonomi Daerah dapat ditinjau dengan Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada tahun 2018-2020, laju pertumbuhan ekonomi Kota Mojokerto terus menurun. Apalagi di tahun 2020, laju pertumbuhan ekonomi Kota Mojokerto -3,69 persen. Hal ini dimungkinkan terjadi karena tidak stabilnya iklim perekonomian sebagai dampak pandemi COVID-19.

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Mojokerto



Gambar 2.4 Laju Pertumbuhan Kota Mojokerto Tahun 2018-2020

Sumber : BPS Kota Mojokerto





Perekonomian Kota Mojokerto jika ditinjau dari PDRB menurut Lapangan Usaha Atas Harga Berlaku Tahun 2020 didominasi oleh Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menyumbang 1.879.171,89 juta rupiah dan diikuti oleh Sektor Informasi dan Komunikasi menyumbang 856.829,06 juta rupiah. Sementara itu, pengadaan listrik dan gas menjadi sektor yang menyumbang PDRB paling kecil, yakni sebesar 5.113,88 juta rupiah. PDRB Kota Mojokerto Tahun 2020 adalah sebesar 6.588.057,71 juta rupiah.



Gambar 2.5 PDRB menurut Lapangan Usaha ADHB Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber: BPS Kota Mojokerto





2.6. POTENSI DAERAH

A. Penduduk



Penduduk merupakan indikator penting dalam rangka pemenuhan dan pencapaian sumber daya manusia. Kota Mojokerto secara sumber daya alam sangat kurang, maka sumber daya manusia menjadi sektor penting dalam rangka mencapai seluruh tujuan dan harapan pembangunan. Selama lima tahun terakhir sejak periode 2016 hingga 2020, jumlah penduduk Kota Mojokerto mengalami pertumbuhan relatif kecil. Pada tahun 2020 jumlah penduduk seluruhnya 140.075 jiwa dengan komposisi 69.500 laki-laki dan 70.575 perempuan. Selanjutnya, kepadatan penduduk di Kota Mojokerto cukup tinggi sebesar 6.931 jiwa per kilometer persegi. Kecamatan Kranggan merupakan kecamatan terpadat di Kota Mojokerto dengan kepadatan mencapai 8.029 jiwa per kilometer persegi.

Tabel 2.1 Perkembangan Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2016-2021

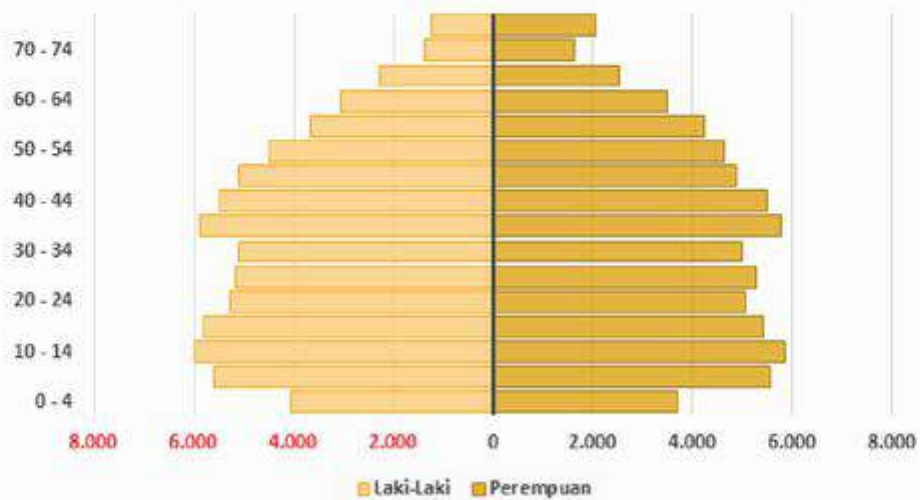
Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total	Laju Pertumbuhan Penduduk	Kepadatan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	70.879	72.153	143.032	0,85	7.077
2017	71.729	72.764	144.493	1,02	7.150
2018	71.271	72.106	143.377	-0,78	7.094
2019	69.109	70.314	139.423	-2,80	6.899
2020	69.500	70.575	140.075	0,47	6.931

Tabel 2.1 Perkembangan Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2016-2021

Perkembangan penduduk Kota Mojokerto pada tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah dari tahun sebelumnya, hal ini menunjukkan terjadi peningkatan perkembangan penduduk. Peningkatan pertumbuhan penduduk ini diakibatkan oleh kedatangan penduduk ke dalam kota Mojokerto serta meningkatnya angka kelahiran.



Sedangkan struktur jumlah penduduk Kota Mojokerto apabila dilihat secara kelompok umur, maka struktur umur penduduk Kota Mojokerto adalah struktur umur muda dimana jumlah penduduk usia muda yang terdiri dari usia remaja dan usia produktif sangat dominan, sedangkan usia tua relatif sedikit. Struktur penduduk menurut kelompok umur ini bisa dilihat pada grafik penduduk dibawah ini.



Gambar 2.6 Piramida Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Dari gambar diatas diketahui bahwa usia produktif penduduk Kota Mojokerto cukup tinggi dibandingkan usia non produktif, sehingga bisa disimpulkan bahwa sumber daya manusia produktif di Kota Mojokerto memiliki potensi yang besar untuk tingkat partisipasi pembangunan.





B. Ketenagakerjaan



Faktor dan indikator utama dalam rangka menggerakkan roda pembangunan adalah tenaga kerja. Pada tahun 2020 terdapat sebanyak 111.651 jiwa penduduk di Kota Mojokerto yang bekerja. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini bahwa proporsi penduduk bekerja lebih dari 75 persen dari total penduduk yang tercatat.

Tabel 2.2 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja dan Tidak Bekerja Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan (1)	Tidak Bekerja		Bekerja	
	Σ (2)	% (3)	Σ (4)	% (5)
Prajurit Kulon	8.812	31.00	33.428	29.94
Magersari	12.041	42.36	47.898	42.90
Kranggan	7.571	26.64	30.325	27.16
Jumlah Total	28.424	100	111.651	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Jumlah penduduk yang bekerja di Kota Mojokerto sebanyak 111.651 jiwa, sedangkan penduduk yang tidak bekerja sebanyak 28.424 jiwa, selisih sebanyak 83.227 jiwa. Jumlah penduduk bekerja dan tidak bekerja paling banyak terdapat di Kecamatan Magersari.



C. Pendidikan



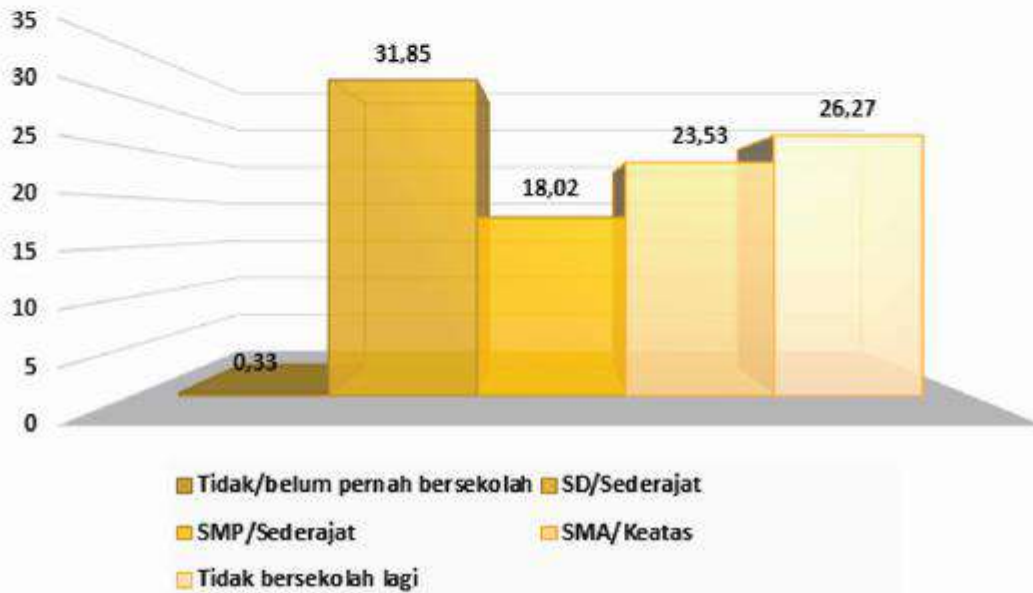
Pendidikan merupakan faktor penting dalam rangka menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang ideal. Seiring dengan peningkatan sumber daya manusia saat ini, prioritas utama pemerintah daerah Kota Mojokerto adalah memberikan kesempatan utamanya kepada penduduk kelompok umur 7 hingga 24 tahun yaitu kelompok usia sekolah untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Gambaran penduduk usia sekolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini



Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan Tahun 2020

Karakteristik	Tidak/belum pernah bersekolah	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SMA/Keatas	Tidak bersekolah lagi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki	0,65	32,85	16,67	21,89	27,94	100,00
Perempuan	0,00	30,83	19,41	25,23	24,54	100,00
Jumlah Total	0,33	31,85	18,02	23,53	26,27	100,00

Sumber: BPS Kota Mojokerto



Gambar 2.7 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan Tahun 2020

Sumber: BPS Kota Mojokerto

Persentase penduduk berumur 7-24 tahun menurut karakteristik dan status pendidikan didominasi oleh penduduk dengan status pendidikan SD/Sederajat sebesar 31,85 persen. Kemudian SMP/Sederajat sebesar 18,02 persen dan SMA/Sederajat sebesar 23,53 persen. Akan tetapi terdapat 26,27 persen penduduk yang tidak bersekolah lagi



2.7. PENGHARGAAN DAN INOVASI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MOJOKERTO

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto terus berupaya untuk mewujudkan visi instansi yaitu terwujudnya penyelenggaraan urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang prima dan bersih dengan memberikan berbagai macam kemudahan dalam bentuk inovasi pelayanan. Pelayanan yang semakin baik kepada masyarakat dengan didukung program yang inovatif menjadikan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto mampu mewujudkan pelayanan yang membahagiakan masyarakat.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto berhasil mendapatkan beberapa penghargaan antara lain, penghargaan yang diperoleh dari Kementerian Dalam Negeri pada tahun 2016 atas komitmen dan keberhasilan penyelenggaraan pelayanan pencatatan kelahiran sehingga Kota Mojokerto berhasil mencapai target nasional cakupan kepemilikan Akta Kelahiran lebih cepat dari batas waktu yang telah ditetapkan, kemudian pada tahun 2020 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto kembali mendapatkan penghargaan sebagai Role Model Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori "Sangat Baik", serta Top 10 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Kota Mojokerto.



Piagam Penghargaan Atas Komitmen dan Keberhasilan dalam Penyelenggaraan Pelayanan Pencatatan Kelahiran Sehingga Kota Mojokerto Berhasil Mencapai Targe Nasional



Piagam Penghargaan Sebagai Role Model Penyelenggaraan Pelayanan Publik
Kategori "Sangat Baik"



Piagam Penghargaan Sebagai 10 Besar Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2021

Beberapa program pelayanan administrasi kependudukan di Kota Mojokerto yang tercatat baik dan inovatif antara lain :

1. Pelayanan Kependudukan Sabtu-Minggu (Pak SAMIN)

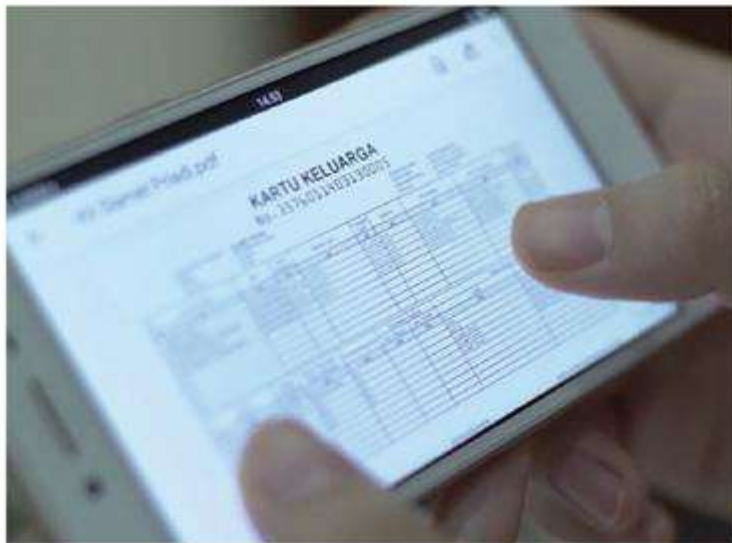


Pelayanan kependudukan bagi masyarakat pada hari Sabtu dan Minggu mulai pukul 08.00 sampai 11.00. Pelayanan ini memberikan kesempatan kepada masyarakat yang pada hari Senin-Jumat tidak bisa mengurus dokumen kependudukan dikarenakan masih bekerja atau ada kepentingan lain.

2. LALIN SI PENDUK

Inovasi LALIN SI PENDUK (Layanan Online Administrasi Kependudukan) merupakan upaya dalam rangka optimalisasi cakupan kepemilikan dokumen kependudukan, dengan memberikan kemudahan dalam pengurusan dokumen kependudukan secara online, meliputi :

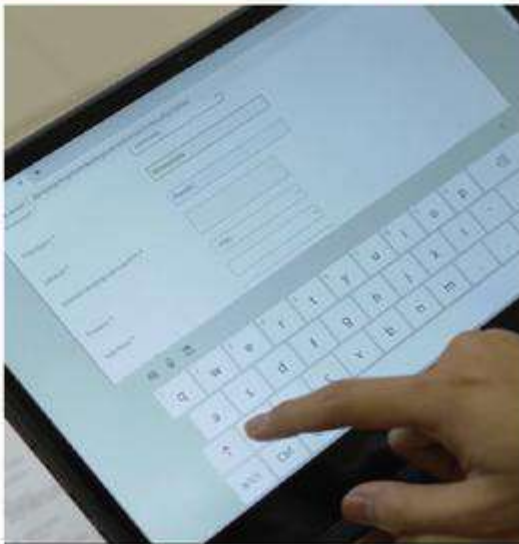
1) Layanan online BU IKA GEMILANG (Bekerjasama Untuk Identifikasi, Kawal, Anak Lahir Segera Memiliki Identitas Langsung)



BU IKA GEMILANG merupakan layanan online dalam pengurusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil bagi ibu yang baru melahirkan dan keluarga dengan persalinan baru untuk mempermudah proses pembuatan Akte kelahiran tanpa melalui Kelurahan dan Kecamatan. Petugas fasilitas kesehatan langsung dapat meng-entry data bayi yang baru lahir. selain itu, keunggulan BU IKA GEMILANG adalah semua dokumen Kependudukan langsung jadi mulai Kartu Keluarga, Akte Kelahiran dan Kartu Identitas Anak (KIA) untuk bayi yang baru lahir serta langsung diantar oleh petugas Dispendukcapil ke fasilitas pelayanan kesehatan maksimal 1x24 jam kerja sejak berkas dinyatakan lengkap dan valid.

Website : <http://gemilang.mojokertokota.go.id>

2) Layanan Online PAKMO (Pelayanan Administrasi Kependudukan Kota Mojokerto)

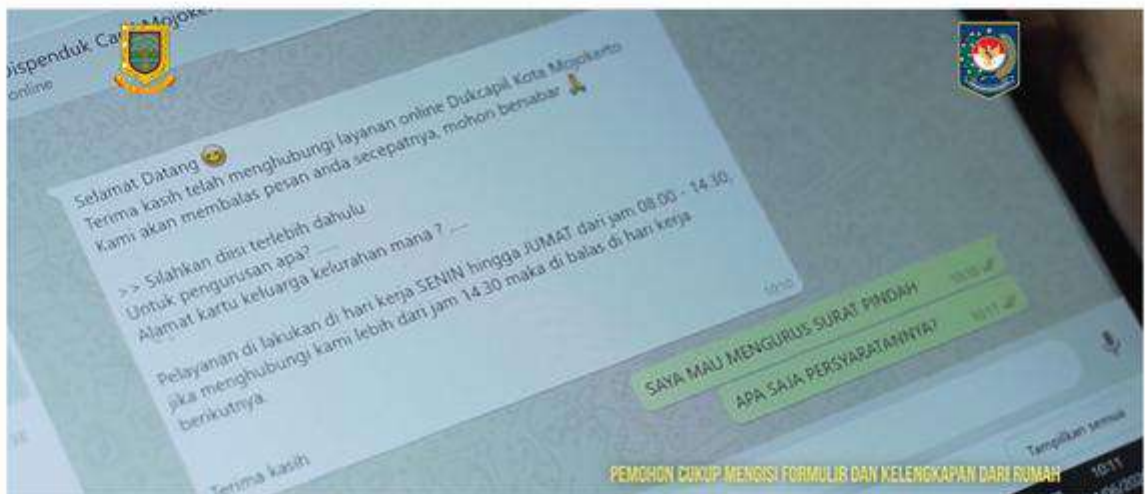


Layanan Online PAKMO (Pelayanan Administrasi Kependudukan Kota Mojokerto) merupakan penyempurnaan aplikasi kependudukan online sebelumnya, dengan perubahan tanpa melalui kelurahan dan kecamatan. Layanan online ini memberikan kemudahan kepada masyarakat hanya dengan upload dokumen dan hasilnya masyarakat diberikan opsi cetak secara mandiri dengan diberikan file pdf atau mengambil di kantor dengan kelengkapan semua berkas dan protokol kesehatan.

Website : <http://pakmo.mojokertokota.go.id>



3) Layanan Online melalui Whatsapp/WA



Layanan Online melalui Whatsapp/WA merupakan upaya untuk mengadaptasi media komunikasi yang paling familiar dengan masyarakat, jadi pemohon tinggal upload dokumen foto di Whatsapp, petugas akan melakukan verifikasi. Masyarakat diberikan opsi mencetak mandiri di rumah dengan diberikan file pdf atau mengambil di kantor dengan kelengkapan semua berkas dan protokol kesehatan.

3. KERAPU ENAK



KERAPU ENAK (kerjasama pemanfaatan Kartu Identitas Anak) adalah bentuk inovasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto dalam upaya memaksimalkan fungsi dari Kartu Identitas Anak (KIA) serta memberikan nilai tambah pada KIA, dengan mengajak para pelaku usaha untuk ikut berpartisipasi dalam memaksimalkan fungsi dari KIA. KIA dapat digunakan sebagai Kartu Diskon (Potongan Harga) di toko/tempat usaha yang telah bermitra dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto. Pada Tahun 2021 Inovasi KERAPU ENAK mampu masuk dalam Top 10 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Kota Mojokerto.

4. In-eksyen (informasi-edukasi dan sosialisasi layanan administrasi kependudukan)



Kegiatan in-eksyen dilakukan dengan mendatangi sekolah-sekolah untuk memberikan informasi, edukasi dan sosialisasi layanan administrasi kependudukan yang diselenggarakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto meliputi, Akta Kelahiran, KIA dan KTP kepada Kepala Sekolah, Guru dan Komite Sekolah, untuk diteruskan kepada walimurid.

BAB III

Sumber Data

3.1. REGISTRASI



Data merupakan data sekunder dari berbagai dinas/instansi maupun lembaga. Registrasi penduduk merupakan kumpulan keterangan mengenai terjadinya peristiwa atau kejadian penting mulai lahir sampai mati. Catatan atas seluruh peristiwa kependudukan merupakan registrasi yang berlangsung secara terus menerus mengikuti seluruh kejadian kependudukan yang ada, karena itu " data statistik" digunakan untuk memberikan gambaran mengenai perubahan yang terus menerus, berbeda dengan sensus atau survei yang menggambarkan keadaan penduduk waktu tertentu saja, perlu diketahui bahwa dalam registrasi ini penduduk berpartisipasi aktif melaporkan kejadian/peristiwa kepada badan yang berwenang melakukan pencatatan (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil), berbeda dengan sensus dan survei, petugas yang mendatangi responden untuk melakukan pencatatan data.

Data yang berasal dari registrasi antara lain:

1. Jumlah Penduduk
2. Angka Perkawinan
3. Angka Perceraian
4. Angka Kelahiran
5. Angka Kematian

3.2. NON REGISTRASI



Data non registrasi merupakan data bukan hasil registrasi yang menunjang data kependudukan. Data non registrasi ini dipergunakan sebagai data pendukung terkait dengan data kependudukan yang dipergunakan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan. Beberapa data yang berasal bukan registrasi antara lain:

Data yang berasal bukan registrasi antara lain:

1. Proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin
2. Proporsi penduduk menurut status kawin
3. Persebaran penduduk
4. Piramida penduduk

3.3. DATA DARI LINTAS SEKTORAL



Data dari lintas sektor merupakan data yang diperoleh dari sektor lain yang menangani bidang pendidikan, kesehatan, perekonomian, sosial dan lain sebagainya. Data dari lintas sektor ini dipergunakan sebagai data pendukung terkait dengan data kependudukan yang dipergunakan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan. Data yang berasal dari lintas sektoral antara lain:

Data yang berasal dari lintas sektoral antara lain:

1. Data Keluarga
2. Data Menurut Pendidikan
3. Data Kesehatan
4. Data Bidang Perekonomian
5. Data Bidang Sosial

BAB IV

Perkembangan Kependudukan

4.1. KUANTITAS PENDUDUK

4.1.1. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK

A. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin



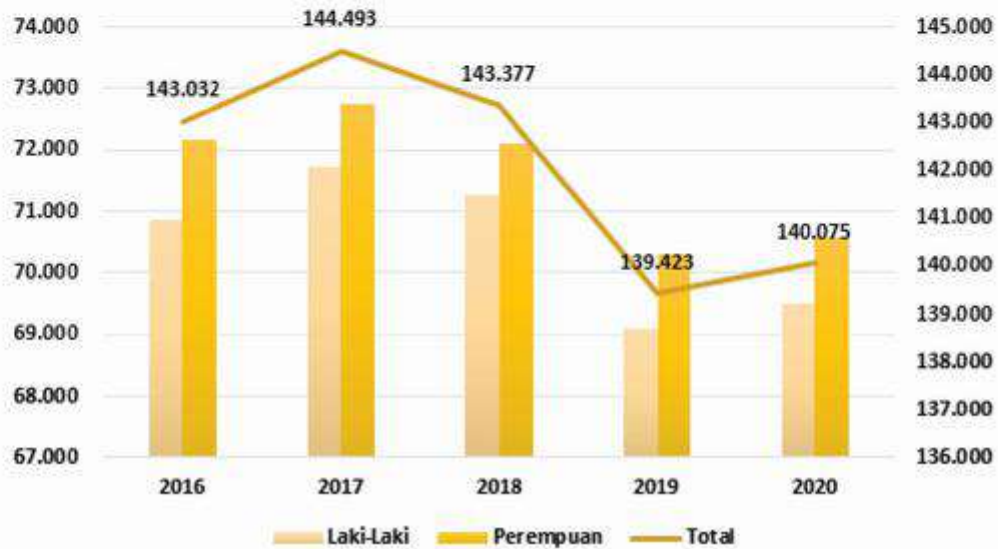
Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Berikut jumlah dan proporsi penduduk Kota Mojokerto menurut jenis kelamin sejak tahun 2016 hingga tahun 2020.



Tabel 4.1 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016-2020

Tahun (1)	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Total (4)=(2)+(3)
2016	70.879	72.153	143.032
2017	71.729	72.764	144.493
2018	71.271	72.106	143.377
2019	69.109	70.314	139.423
2020	69.500	70.575	140.075

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.1 Jumlah Penduduk Kota Mojokerto Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016-2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Perkembangan penduduk Kota Mojokerto pada tahun 2020 terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya, hal ini menunjukkan terjadi peningkatan perkembangan penduduk. Peningkatan pertumbuhan penduduk ini diakibatkan oleh kedatangan penduduk ke dalam kota Mojokerto serta meningkatnya angka kelahiran.

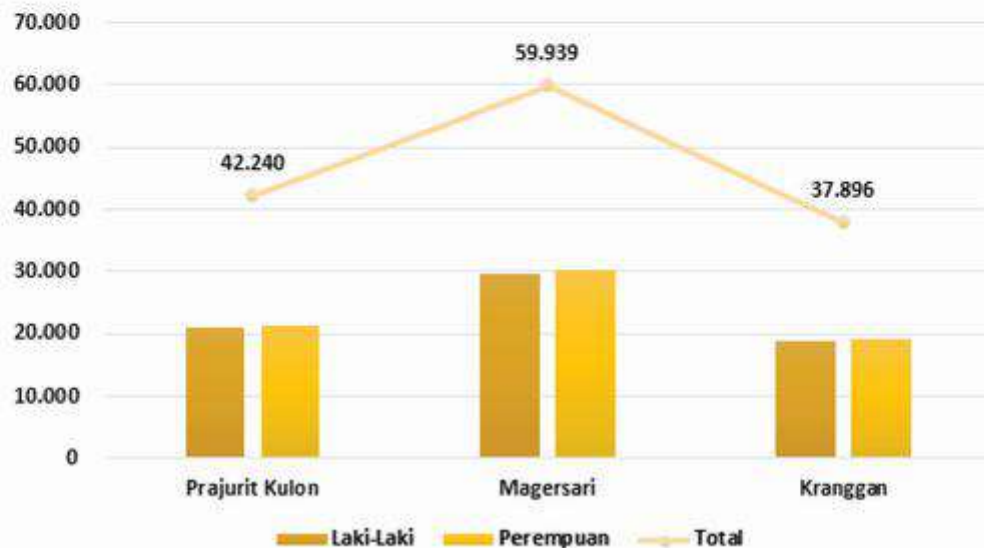




Tabel 4.2 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020

Kecamatan	Laki-laki		Perempuan		Total	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Prajurit Kulon	21.055	30,29	21.185	30,02	42.240	30,16
Magersari	29.740	42,79	30.199	42,79	59.939	42,79
Kranggan	18.705	26,91	19.191	27,19	37.896	27,05
Kota Mojokerto	69.500	100	70.575	100	140.075	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Kota Mojokerto Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Pada tahun 2020 jumlah penduduk Kota Mojokerto tercatat sebanyak 140.075 jiwa terdiri dari 69.500 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 70.575 jiwa berjenis kelamin perempuan. Persebaran penduduk paling banyak berada di Kecamatan Magersari sebanyak 59.939 jiwa. Kemudian, Kecamatan Prajurit Kulon sebanyak 42.240 jiwa dan Kecamatan Kranggan sebanyak 37.896 jiwa.





B. Kepadatan Penduduk



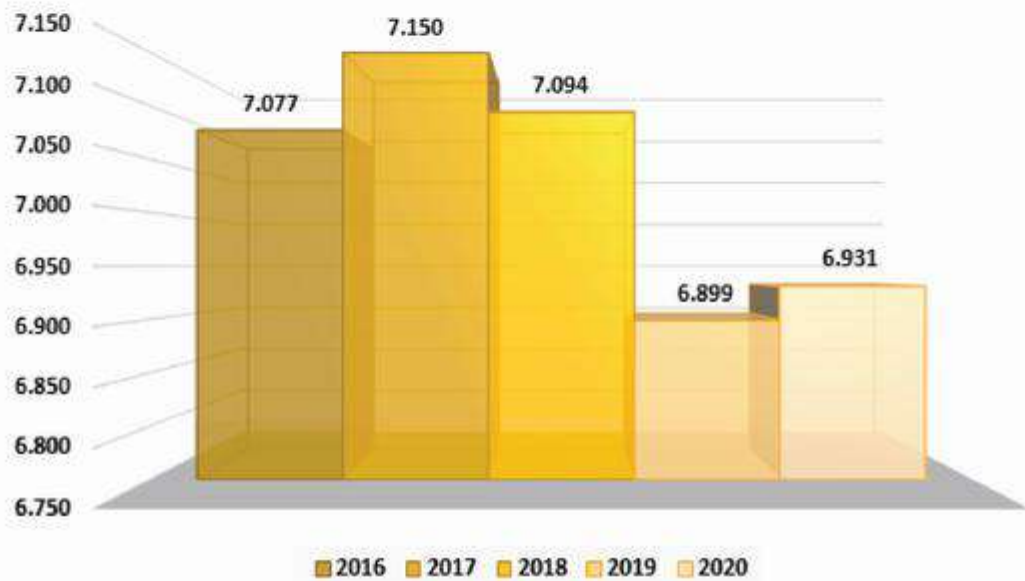
Angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk tiap 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Berikut kepadatan penduduk Kota Mojokerto sejak tahun 2016 hingga tahun 2020.



Tabel 4.3 Kepadatan Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)÷(3)
2016	143.032	20,21	7.077
2017	144.493	20,21	7.150
2018	143.377	20,21	7.094
2019	139.423	20,21	6.899
2020	140.075	20,21	6.931

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.3 Kepadatan Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2016-2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Kepadatan penduduk di Kota Mojokerto tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dari sebesar 6.899 jiwa menjadi 6.931 jiwa artinya setiap satu kilometer wilayah tersebut dihuni oleh 6.931 jiwa penduduk.

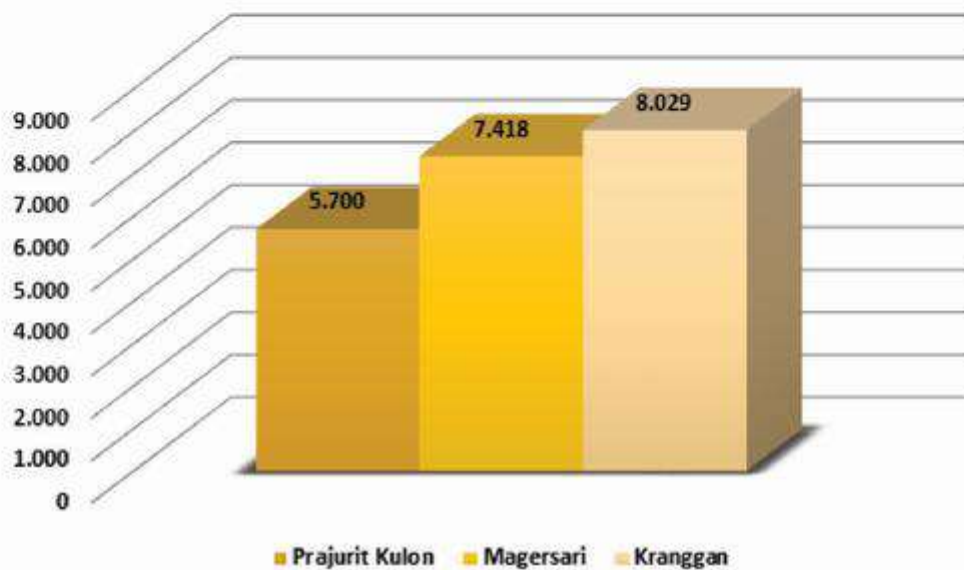




Tabel 4.4 Kependudukan Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)+(3)
Prajurit Kulon	42.240	7,41	5.700
Magersari	59.939	8,08	7.418
Kranggan	37.896	4,72	8.029
Kota Mojokerto	140.075	20,21	6.931

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.4 Kepadatan Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Pada tahun 2020 kepadatan penduduk di Kota Mojokerto sebesar 6.931 jiwa per kilometer persegi artinya setiap satu kilometer, wilayah tersebut dihuni oleh 6.931 jiwa penduduk. Kecamatan Kranggan merupakan kecamatan terpadat di Kota Mojokerto dengan kepadatan mencapai 8.029 jiwa per kilometer persegi.



C. Laju Pertumbuhan Penduduk



Angka laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk pertahun. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Berikut laju pertumbuhan penduduk Kota Mojokerto berdasarkan kecamatan sejak tahun 2016 hingga tahun 2020.

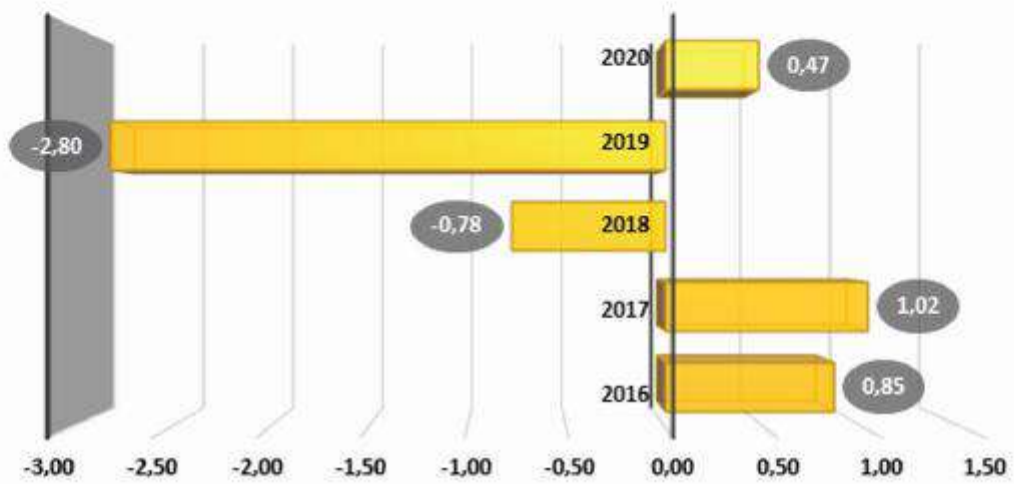


Tabel 4.5 Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2016-2020

Kecamatan	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Prajurit Kulon	1,71	2,00	0,23	-1,43	1,09
Magersari	0,80	0,65	-1,00	-2,54	0,26
Kranggan	0,04	0,54	-1,50	-4,69	0,10
Kota Mojokerto	0,85	1,02	-0,78	-2,80	0,47

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Laju Pertumbuhan Penduduk



Gambar 4.5 Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2016-2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Laju pertumbuhan penduduk di Kota Mojokerto jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya cenderung mengalami kenaikan. Laju pertumbuhan penduduk dalam periode 2016-2020 mengalami tren paling tinggi di tahun 2017 mencapai 1,02 persen dan tren paling rendah di tahun 2019 sebesar -2,80. Namun, pada tahun 2020 laju pertumbuhan penduduk mengalami kenaikan menjadi 0,47 persen. Hal ini terjadi karena dipengaruhi faktor kematian, kelahiran dan migrasi.





4.2.1. KESEHATAN

A. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

a) Rasio Jenis Kelamin





Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk pria dan jumlah penduduk wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk pria per 100 wanita. Berikut rasio jenis kelamin Kota Mojokerto tahun 2020.

Tabel 4.6 Rasio Jenis Kelamin Kota Mojokerto Tahun 2020

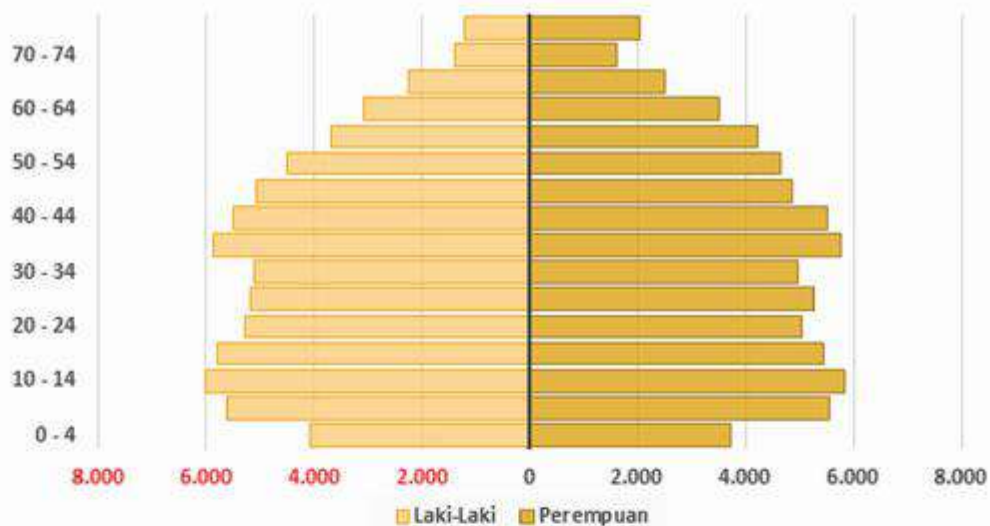
Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2)÷(3)×100
0 - 4	4.051	3.710	7.761	109,19
5 - 9	5.603	5.544	11.147	101,06
10 - 14	5.994	5.852	11.846	102,43
15 - 19	5.798	5.427	11.225	106,84
20 - 24	5.277	5.063	10.340	104,23
25 - 29	5.166	5.272	10.438	97,99
30 - 34	5.106	4.979	10.085	102,55
35 - 39	5.865	5.774	11.639	101,58
40 - 44	5.490	5.500	10.990	99,82
45 - 49	5.083	4.886	9.969	104,03
50 - 54	4.491	4.647	9.138	96,64
55 - 59	3.669	4.224	7.893	86,86
60 - 64	3.060	3.503	6.563	87,35
65 - 69	2.253	2.508	4.761	89,83
70 - 74	1.371	1.634	3.005	83,90
75 Keatas	1.223	2.052	3.275	59,60
Kota Mojokerto	69.500	70.575	140.075	98,48

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Rasio jenis kelamin di Kota Mojokerto pada tahun 2020 sebesar 98,48 persen artinya jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.



b) Piramida Penduduk



Gambar 4.6 Piramida Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Piramida penduduk di Kota Mojokerto pada tahun 2020 termasuk dalam tipe ekspansif (muda). Piramida ini dikenal juga dengan sebutan piramida penduduk segitiga, kerucut, limas, atau piramida penduduk muda. Ini tercermin dari pola piramida yang melebar di bagian bawah dan cembung di bagian tengah yang merupakan penduduk usia muda. Karakteristik dari piramida ekspansif yaitu:

- Sebagian besar penduduk berusia muda
- Penduduk lanjut usia relatif sedikit
- Angka kelahiran lebih besar daripada angka kematian
- Pertumbuhan penduduk sangat cepat
- Rasio ketergantungan besar

C) Rasio Ketergantungan



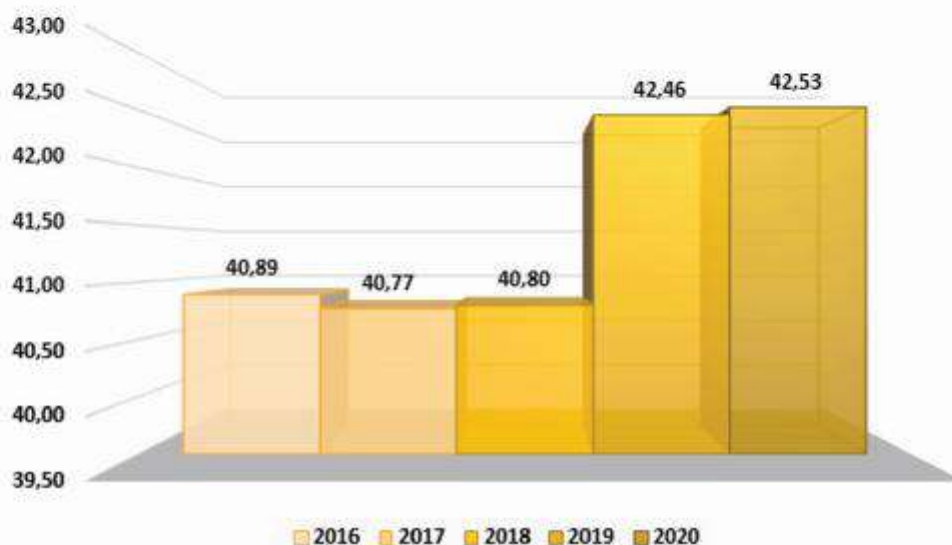
Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja). Berikut rasio ketergantungan Kota Mojokerto sejak tahun 2016 hingga tahun 2020



Tabel 4.7 Rasio Ketergantungan Kota Mojokerto Tahun 2016-2020

Tahun	Penduduk Usia 0-14 Tahun	Penduduk Usia 15-64 Tahun	Penduduk Usia Diatas 65 Tahun	Rasio Ketergantungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=[(2)+(4) (3) x 100]
2016	31.178	101.520	10.334	40,89
2017	30.984	102.647	10.862	40,77
2018	30.835	101.833	10.709	40,80
2019	31.033	97.870	10.520	42,46
2020	30.754	98.280	11.041	42,53

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.7 Rasio Ketergantungan Kota Mojokerto Tahun 2016-2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Tercatat rasio ketergantungan penduduk Kota Mojokerto periode 2016 hingga 2020 mengalami tren paling tinggi di tahun 2020 sebesar 42,53 yang artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif (usia 15-59 tahun) harus menanggung sebanyak 43 orang.





B. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

a) Angka Perkawinan Kasar



Angka Perkawinan Kasar adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Berikut angka perkawinan kasar Kota Mojokerto berdasarkan kecamatan tahun 2020.



Tabel 4.8 Angka Perkawinan Kasar Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Perkawinan	Jumlah Penduduk	Angka Perkawinan Kasar
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)÷(3)x 1.000
Prajurit Kulon	281	42.240	6,65
Magersari	376	59.939	6,27
Kranggan	193	37.896	5,09
Kota Mojokerto	850	140.075	6,07

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.8 Angka Perkawinan Kasar Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka Perkawinan Kasar penduduk di Kota Mojokerto pada tahun 2020 sebesar 6,07 yang berarti dari 1.000 penduduk terdapat 6 orang yang berstatus kawin atau ada sebanyak 6 kali peristiwa perkawinan. Kecamatan dengan angka perkawinan kasar paling tinggi terjadi di Kecamatan Prajurit Kulon mencapai 6,65; Kecamatan Magersari sebesar 6,27; dan Kecamatan Kranggan sebesar 5,09.





b) Angka Perkawinan Umum



Angka Perkawinan Umum adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada pertengahan tahun untuk satu tahun tertentu. Berikut angka perkawinan umum Kota Mojokerto tahun 2020.

Tabel 4.9 Angka Perkawinan Umum Kota Mojokerto Tahun 2020

Kota	Jumlah Perkawinan	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Keatas	Angka Perkawinan Umum
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)+(3)x1.000
Kota Mojokerto	850	109.321	7,78

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka perkawinan umum di Kota Mojokerto pada tahun 2020 sebesar 7,78 artinya dari 1.000 jiwa penduduk dengan usia 15 tahun keatas sebanyak 8 jiwa yang melakukan perkawinan.

C Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

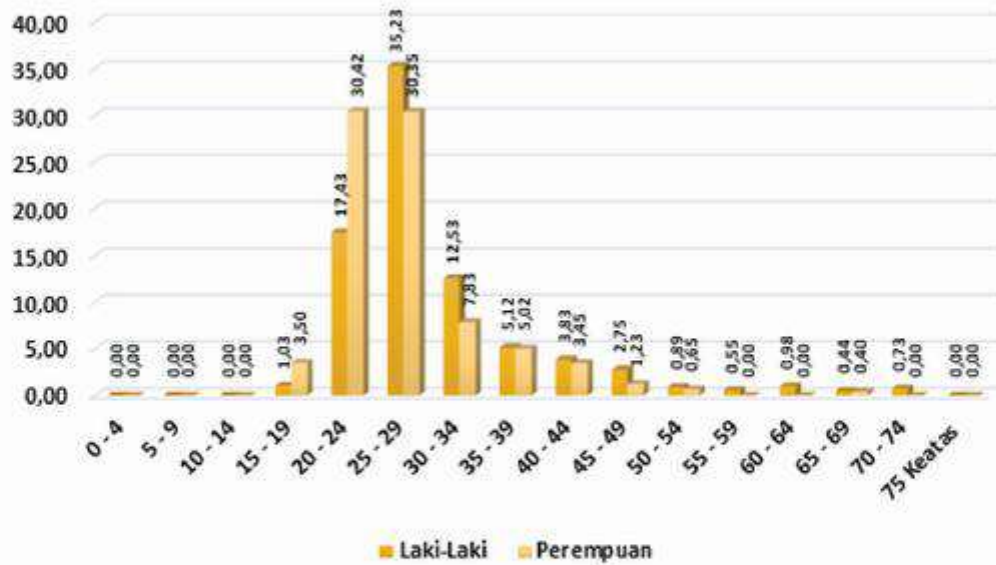


Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur atau angka perkawinan spesifik (age specific marriage rate) adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama. Berikut angka perkawinan menurut kelompok umur Kota Mojokerto tahun 2020.

Tabel 4.10 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur Kota Mojokerto Tahun 2020

Kelompok Umur (1)	Jumlah Perkawinan		Jumlah Penduduk		Angka Perkawinan	
	L (2)	P (3)	L (4)	P (5)	L (6)=(2)÷(4)×1.000	P (7)=(3)÷(5)×1.000
0 - 4			4.051	3.710	0,00	0,00
5 - 9			5.603	5.544	0,00	0,00
10 - 14			5.994	5.852	0,00	0,00
15 - 19	6	19	5.798	5.427	1,03	3,50
20 - 24	92	154	5.277	5.063	17,43	30,42
25 - 29	182	160	5.166	5.272	35,23	30,35
30 - 34	64	39	5.106	4.979	12,53	7,83
35 - 39	30	29	5.865	5.774	5,12	5,02
40 - 44	21	19	5.490	5.500	3,83	3,45
45 - 49	14	6	5.083	4.886	2,75	1,23
50 - 54	4	3	4.491	4.647	0,89	0,65
55 - 59	2		3.669	4.224	0,55	0,00
60 - 64	3		3.060	3.503	0,98	0,00
65 - 69	1	1	2.253	2.508	0,44	0,40
70 - 74	1		1.371	1.634	0,73	0,00
75 Keatas			1.223	2.052	0,00	0,00
Kota Mojokerto	420	430	69.500	70.575	6,04	6,09

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.9 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka perkawinan menurut kelompok umur yang paling tinggi di Kota Mojokerto tahun 2020 adalah penduduk dengan kelompok umur 25-29 tahun dengan penduduk laki-laki sebesar 35,23 dan penduduk perempuan sebesar 30,35 artinya dari 1.000 penduduk laki-laki terdapat 35 orang yang berstatus kawin dan dari 1.000 penduduk perempuan terdapat 30 orang yang berstatus kawin. Disusul penduduk dengan kelompok umur 20-24 tahun dengan penduduk laki-laki sebesar 17,43 dan penduduk perempuan sebesar 30,42 artinya dari 1.000 penduduk laki-laki terdapat 17 orang yang berstatus kawin dan dari 1.000 penduduk perempuan terdapat 30 orang yang berstatus kawin.



d) Angka Perceraian Kasar



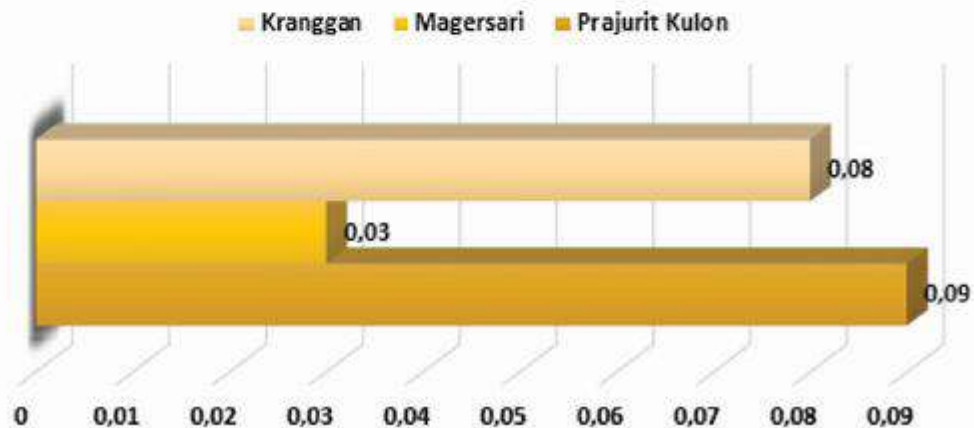
Angka Perceraian Kasar menunjukkan jumlah perceraian per 1.000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Berikut angka perceraian kasar Kota Mojokerto berdasarkan kecamatan tahun 2020.



Tabel 4.8 Angka Perkawinan Kasar Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Perceraian	Jumlah Penduduk	Angka Perceraian Kasar
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)+(3)x1.000
Prajurit Kulon	4	42.240	0,09
Magersari	2	59.939	0,03
Kranggan	3	37.896	0,08
Kota Mojokerto	9	140.075	0,06

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.10 Angka Perceraian Kasar Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka Perceraian Kasar yang tercatat di Kota Mojokerto pada tahun 2020 sebesar 0,06 artinya dari 1.000 penduduk hampir tidak terjadi perceraian. Kecamatan yang paling tinggi angka perceraian kasar adalah Kecamatan Prajurit Kulon sebanyak 0,09.



e) Angka Perceraian Umum



Angka Perceraian Umum adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Berikut angka perceraian umum Kota Mojokerto tahun 2020.

Tabel 4.12 Angka Perceraian Umum Tahun 2020

Kota	Jumlah Perceraian	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Keatas	Angka Perceraian Umum
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)+(3)x1.000
Kota Mojokerto	9	109.321	0,08

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka perceraian umum di Kota Mojokerto pada tahun 2020 sebesar 0,08 artinya dari 1.000 penduduk yang berusia 15 tahun keatas hampir tidak terjadi peristiwa perceraian.

B. Keluarga

a) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga



Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana dan lain sebagainya. Keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga inti/batih (nuclear family) dan keluarga luas (extended family). Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahtraannya.



Tabel 4.13 Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Keluarga	Jumlah Penduduk	Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)=(3)+(2)
Prajurit Kulon	13.606	42.240	3,10
Magersari	19.613	59.939	3,06
Kranggan	12.409	37.896	3,05
Kota Mojokerto	45.628	140.075	3,07

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.11 Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Anggota Keluarga Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kota Mojokerto pada tahun 2020 sebesar 3,07 atau 3 anggota keluarga. Sama halnya dengan di Kecamatan Prajurit Kulon, Kecamatan Magersari, dan Kecamatan Kranggan.





b) Hubungan dengan Kepala Keluarga



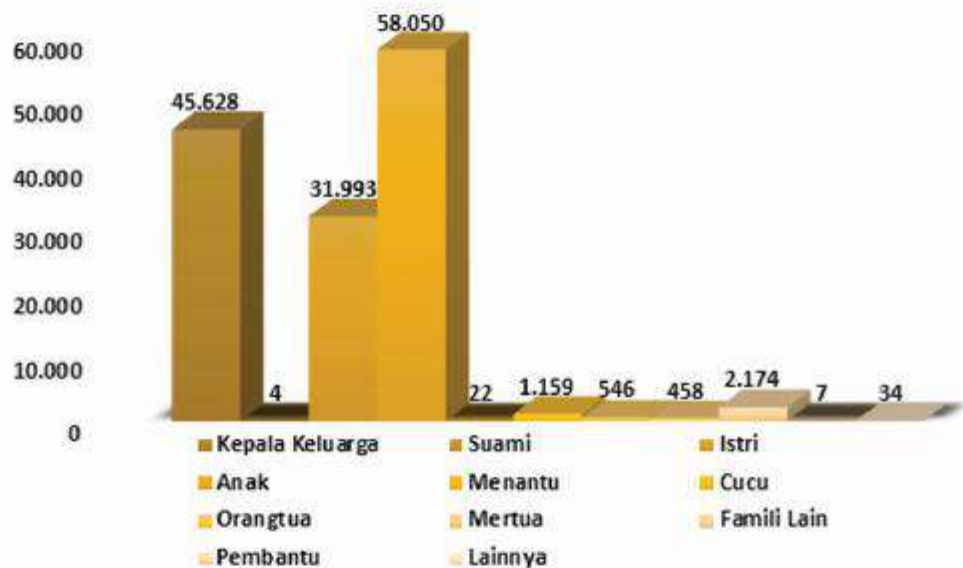
Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (living arrangement) dan pola pengasuhan anak. Hubungan dengan kepala keluarga yaitu istri/pasangan KRT, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu/sopir/tukang kebun, lainnya.



Tabel 4.14 Hubungan dengan Kepala Keluarga Kota Mojokerto Tahun 2020

Status Hubungan (1)	Jumlah (2)
1. Kepala Keluarga	45.628
2. Suami	4
3. Istri	31.993
4. Anak	58.050
5. Menantu	22
6. Cucu	1.159
7. Orangtua	546
8. Mertua	458
9. Famili Lain	2.174
10. Pembantu	7
11. Lainnya	34
Kota Mojokerto	140.075

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.12 Hubungan dengan Kepala Keluarga Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Hubungan dengan Kepala Keluarga paling banyak adalah sebagai anak sebanyak 58.050 jiwa. Disusul Kepala Keluarga sebanyak 45.628 jiwa, sebagai istri sebanyak 31.993 jiwa. Sementara yang paling sedikit sebagai suami sebanyak 4 jiwa.



C Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur



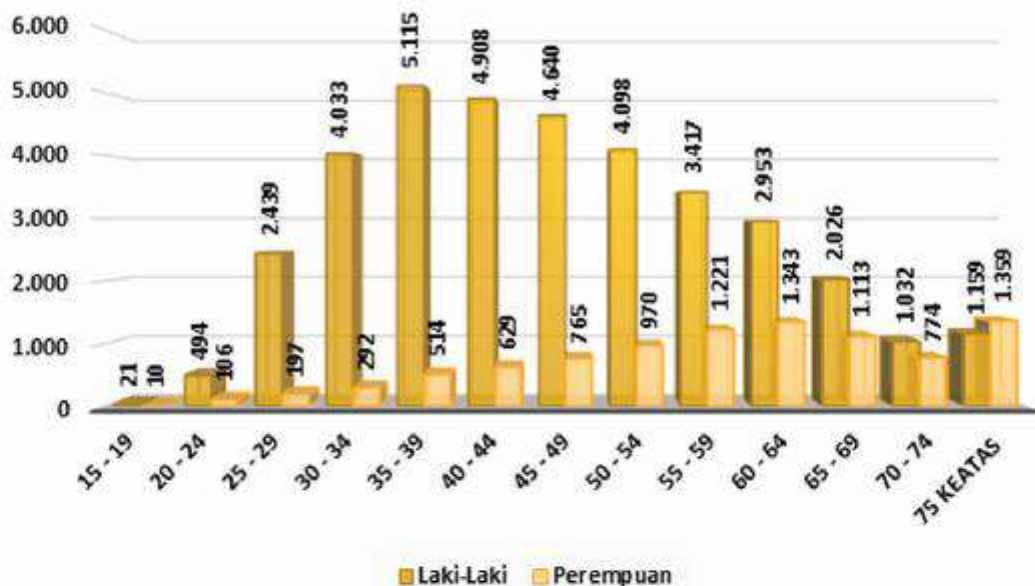
Informasi tentang karakteristik kepala keluarga merupakan informasi yang penting terutama dalam program pengentasan kemiskinan, pendidikan, ketenagakerjaan dan lain sebagainya. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan umur dibagi menjadi beberapa kelompok umur sebagai berikut.



Tabel 4.15 Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Umur di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kelompok Umur (1)	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Σ (2)	% (3)	Σ (4)	% (5)	Σ (6)	% (7)
15 - 19	21	0,06	10	0,11	31	0,07
20 - 24	494	1,36	106	1,14	600	1,31
25 - 29	2.439	6,71	197	2,12	2.636	5,78
30 - 34	4.033	11,10	292	3,14	4.325	9,48
35 - 39	5.115	14,08	514	5,53	5.629	12,34
40 - 44	4.908	13,51	629	6,77	5.537	12,14
45 - 49	4.640	12,77	765	8,23	5.405	11,85
50 - 54	4.098	11,28	970	10,44	5.068	11,11
55 - 59	3.417	9,40	1.221	13,14	4.638	10,16
60 - 64	2.953	8,13	1.343	14,45	4.296	9,42
65 - 69	2.026	5,58	1.113	11,98	3.139	6,88
70 - 74	1.032	2,84	774	8,33	1.806	3,96
75 Keatas	1.159	3,19	1.359	14,62	2.518	5,52
Kota Mojokerto	36.335	100	9.293	100	45.628	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.13 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Kepala Keluarga di Kota Mojokerto paling banyak berusia 35-39 tahun terdiri dari 5.115 laki-laki dan 514 perempuan. Kemudian, Kepala Keluarga yang berusia 40-44 tahun, dan berusia 45-49 tahun. Sementara Kepala Keluarga berusia 15-19 tahun paling sedikit di Kota Mojokerto.



d) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin



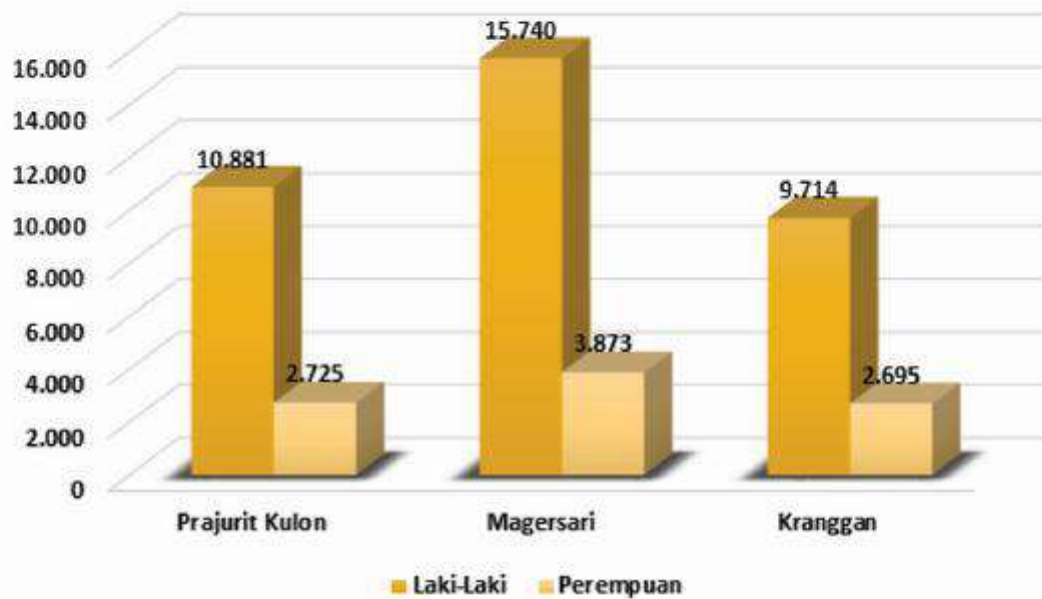
Informasi tentang karakteristik kepala keluarga merupakan informasi yang penting terutama dalam program pengentasan kemiskinan, pendidikan, ketenagakerjaan dan lain sebagainya. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin dibagi berdasarkan kecamatan sebagai berikut.



Tabel 4.16 Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan (1)	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Σ (2)	% (3)	Σ (4)	% (5)	Σ (6)	% (7)
Prajurit Kulon	10.881	0,30	2.725	0,29	13.606	0,30
Magersari	15.740	0,43	3.873	0,42	19.613	0,43
Kranggan	9.714	0,27	2.695	0,29	12.409	0,27
Kota Mojokerto	36.335	1,00	9.293	1,00	45.628	1,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.14 Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Mayoritas Kepala Keluarga di Kota Mojokerto pada tahun 2020 berjenis kelamin laki-laki. Sama halnya dengan 3 kecamatan yang ada di Kota Mojokerto.



e) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin



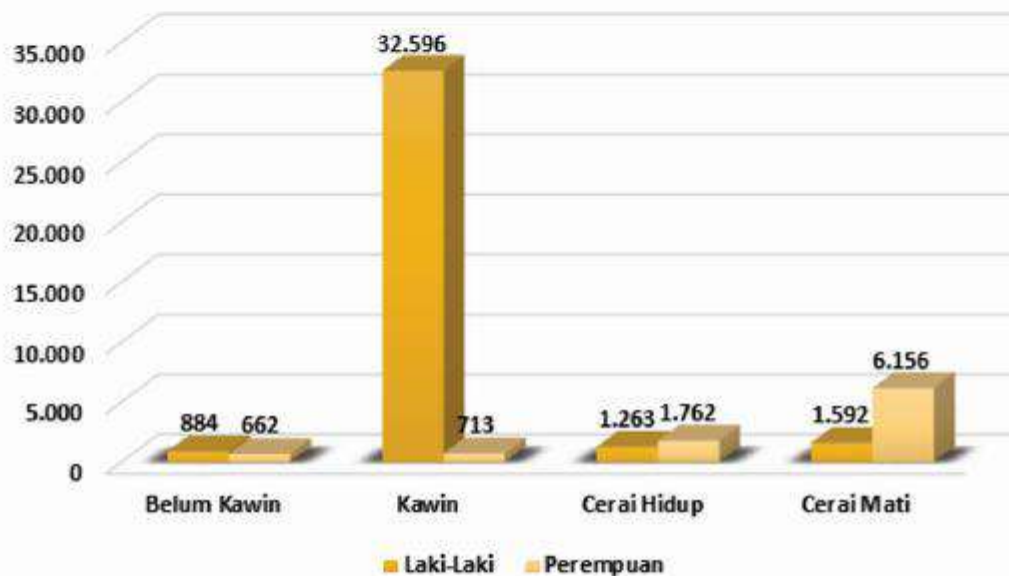
Informasi tentang karakteristik kepala keluarga merupakan informasi yang penting terutama dalam program pengentasan kemiskinan, pendidikan, ketenagakerjaan dan lain sebagainya. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin terdiri dari status belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati.



Tabel 4.17 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin di Kota Mojokerto Tahun 2020

Status (1)	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Σ (2)	% (3)	Σ (4)	% (5)	Σ (6)	% (7)
Belum Kawin	884	2,43	662	7,12	1.546	3,39
Kawin	32.596	89,71	713	7,67	33.309	73,00
Cerai Hidup	1.263	3,48	1.762	18,96	3.025	6,63
Cerai Mati	1.592	4,38	6.156	66,24	7.748	16,98
Kota Mojokerto	36.335	100	9.293	100	45.628	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.15 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Kepala Keluarga di Kota Mojokerto pada tahun 2020 mayoritas di dominasi oleh Kepala Keluarga yang sudah kawin berjenis kelamin laki-laki sebesar 32.956 jiwa. Sementara, Kepala Keluarga berdasarkan status, paling sedikit adalah Kepala Keluarga belum kawin berjenis kelamin perempuan sebesar 662 jiwa.





f Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan



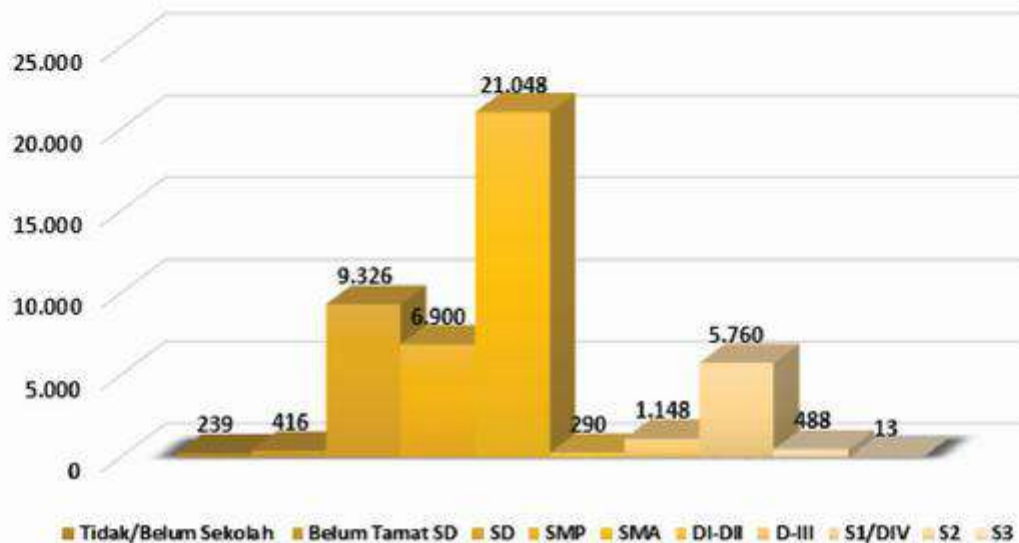
Informasi tentang karakteristik kepala keluarga merupakan informasi yang penting terutama dalam program pengentasan kemiskinan, pendidikan, ketenagakerjaan dan lain sebagainya. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan pendidikan dengan tingkat pendidikan tidak/belum sekolah sampai lulusan S3 tersaji dalam tabel dan gambar berikut.



Tabel 4.18 Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Tingkat Pendidikan									
	Tidak/ Belum Sekolah	Belum Tamat SD	SD	SMP	SMA	DI-DII	D-III	S1/DIV	S2	S3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Prajurit Kulon	84	179	3.307	2.417	5.893	78	269	1.267	109	3
Magersari	100	138	3.798	2.730	9.243	131	565	2.681	220	7
Kranggan	55	99	2.221	1.753	5.912	81	314	1.812	159	3
Kota Mojokerto	239	416	9.326	6.900	21.048	290	1.148	5.760	488	13

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.16 Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Karakteristik Kepala Keluarga di Kota Mojokerto pada tahun 2020 sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan SMA sebanyak 107.062 jiwa. Kemudian, Kepala Keluarga dengan latar belakang pendidikan SD sebanyak 9.326 jiwa. Paling sedikit Kepala Keluarga yang menempuh pendidikan hingga jenjang S3 sebanyak 13 jiwa.



9) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pekerjaan



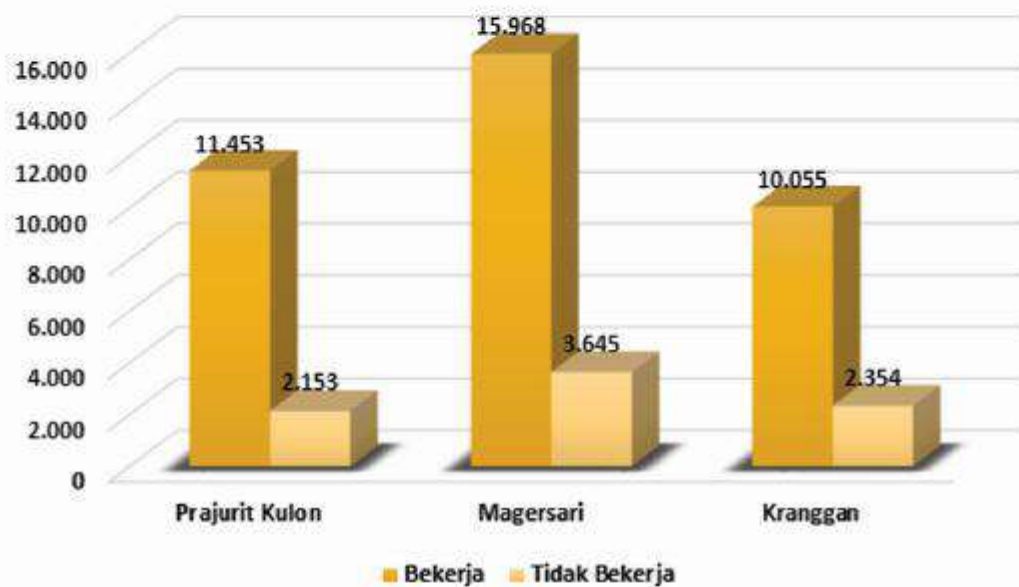
Informasi tentang karakteristik kepala keluarga merupakan informasi yang penting terutama dalam program pengentasan kemiskinan, pendidikan, ketenagakerjaan dan lain sebagainya. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status pekerjaan terdiri dari kepala keluarga bekerja dan tidak bekerja yang dibagi berdasarkan kecamatan sebagai berikut.



Tabel 4.19 Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Status Pekerjaan di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Bekerja		Tidak Bekerja		Total	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Prajurit Kulon	11.453	30,56	2.153	26,41	13.606	29,82
Magersari	15.968	42,61	3.645	44,71	19.613	42,98
Kranggan	10.055	26,83	2.354	28,88	12.409	27,20
Kota Mojokerto	37.476	100,00	8.152	100,00	45.628	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.17 Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Status Pekerjaan di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Sebagian besar Kepala Keluarga di Kota Mojokerto adalah berstatus bekerja sebanyak 37.476 Kepala Keluarga, sementara Kepala Keluarga yang tidak bekerja terdapat sebanyak 8.152.





D. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

a) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan



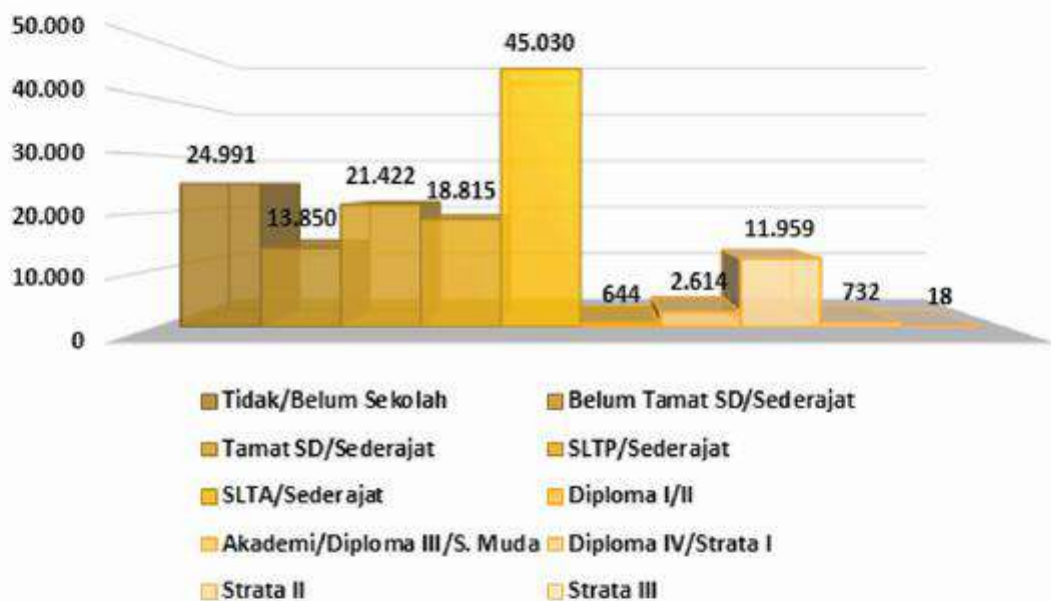
Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.



Tabel 4.20 Jumlah Penduduk menurut Pendidikan di Kota Mojokerto Tahun 2020

Pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)+(3)
Tidak/Belum Sekolah	12.644	12.347	24.991
Belum Tamat SD/Sederajat	7.054	6.796	13.850
Tamat SD/Sederajat	9.406	12.016	21.422
SLTP/Sederajat	9.050	9.765	18.815
SLTA/Sederajat	23.676	21.354	45.030
Diploma I/II	281	363	644
Akademi/Diploma III/S. Muda	1.122	1.492	2.614
Diploma IV/Strata I	5.807	6.152	11.959
Strata II	447	285	732
Strata III	13	5	18
Kota Mojokerto	69.500	70.575	140.075

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.18 Jumlah Penduduk menurut Pendidikan di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Sebagian besar penduduk di Kota Mojokerto pada tahun 2020 menempuh pendidikan tertinggi hingga tamat SLTA/Sederajat yakni sebanyak 45.030 jiwa. Selanjutnya adalah penduduk yang tidak/belum sekolah sebanyak 24.991 jiwa. Paling sedikit penduduk yang menamatkan pendidikan hingga jenjang S3 sebanyak 18 jiwa.



b) Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan



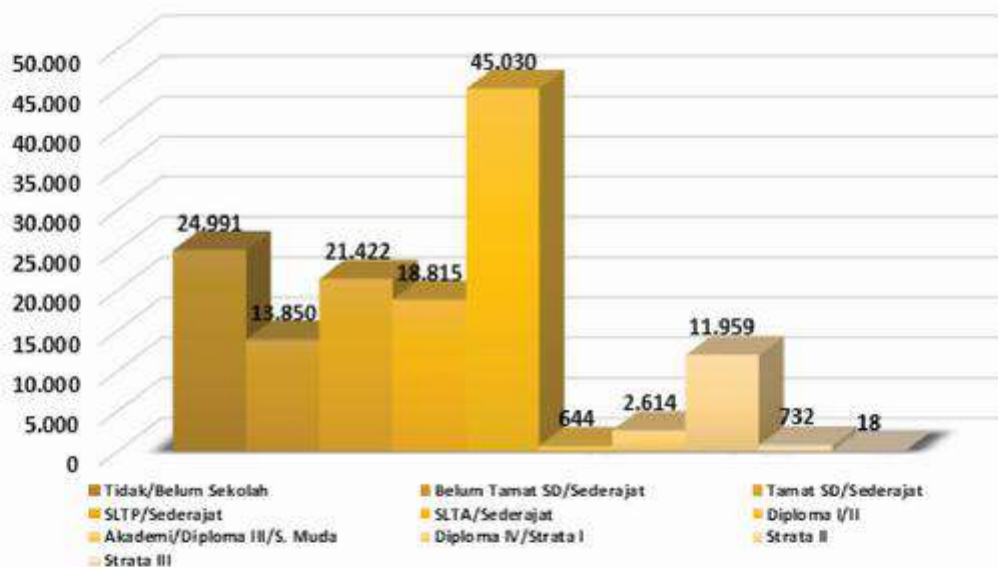
Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.



Tabel 4.21 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Mojokerto Tahun 2020

Pendidikan Terakhir	Kecamatan			Jumlah
	Prajurit Kulon	Magersari	Kranggan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2)+(3)+(4)
Tidak/Belum Sekolah	7.835	10.476	6.680	24.991
Belum Tamat SD/Sederajat	4.440	5.639	3.771	13.850
Tamat SD/Sederajat	7.434	8.841	5.147	21.422
SLTP/Sederajat	6.302	7.699	4.814	18.815
SLTA/Sederajat	12.587	19.818	12.625	45.030
Diploma I/II	175	305	164	644
Akademi/Diploma III/S. Muda	626	1.258	730	2.614
Diploma IV/Strata I	2.676	5.560	3.723	11.959
Strata II	162	334	236	732
Strata III	3	9	6	18
Kota Mojokerto	42.240	59.939	37.896	140.075

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.19 Jumlah Penduduk menurut Pendidikan di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Penduduk di Kota Mojokerto pada tahun 2020 mayoritas memiliki latar belakang pendidikan SLTA/Sederajat sebanyak 45.030 jiwa, diketahui juga bahwa sebanyak 24.991 jiwa penduduk di Kota Mojokerto tidak/belum sekolah. Hanya sedikit penduduk yang menempuh pendidikan hingga jenjang S3 sebanyak 18 jiwa.



C Jumlah Penduduk Menurut Agama



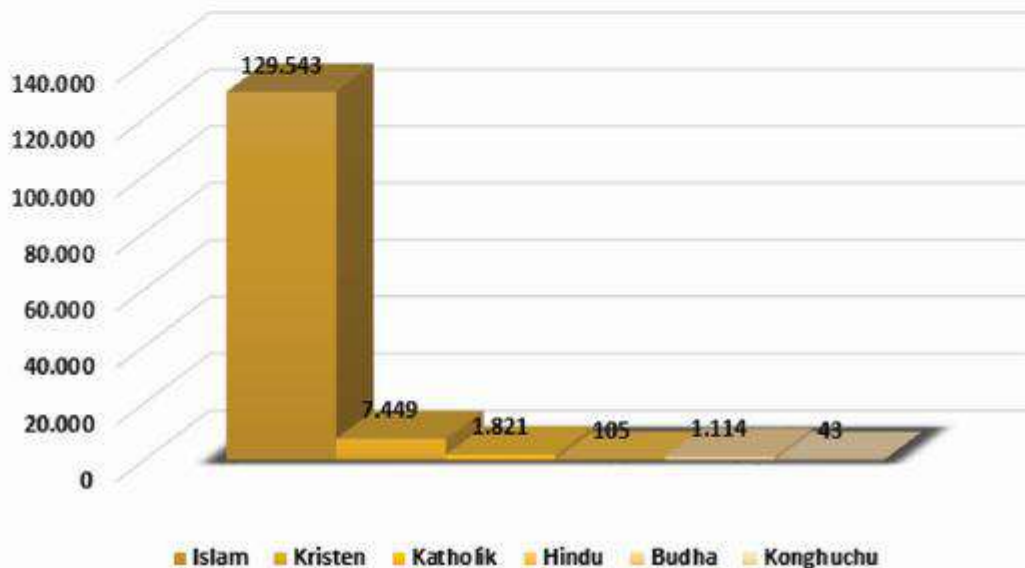
Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Jumlah penduduk menurut agama Kota Mojokerto tahun 2020 sebagai berikut.



Tabel 4.22 Jumlah Penduduk menurut Agama di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghuchu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Prajurit Kulon	40.556	1.234	234	21	187	8	42.240
Magersari	54.948	3.581	1.032	45	321	12	59.939
Kranggan	34.039	2.634	555	39	606	23	37.896
Kota Mojokerto	129.543	7.449	1.821	105	1.114	43	140.075

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.20 Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Mayoritas penduduk di Kota Mojokerto memeluk Agama Islam sebanyak 129.543 jiwa. Selain penduduk yang memeluk Agama Islam, di Kota Mojokerto juga terdapat penduduk yang memeluk Agama Kristen, Katholik, Hindu, Budha, dan Konghuchu.

d Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan



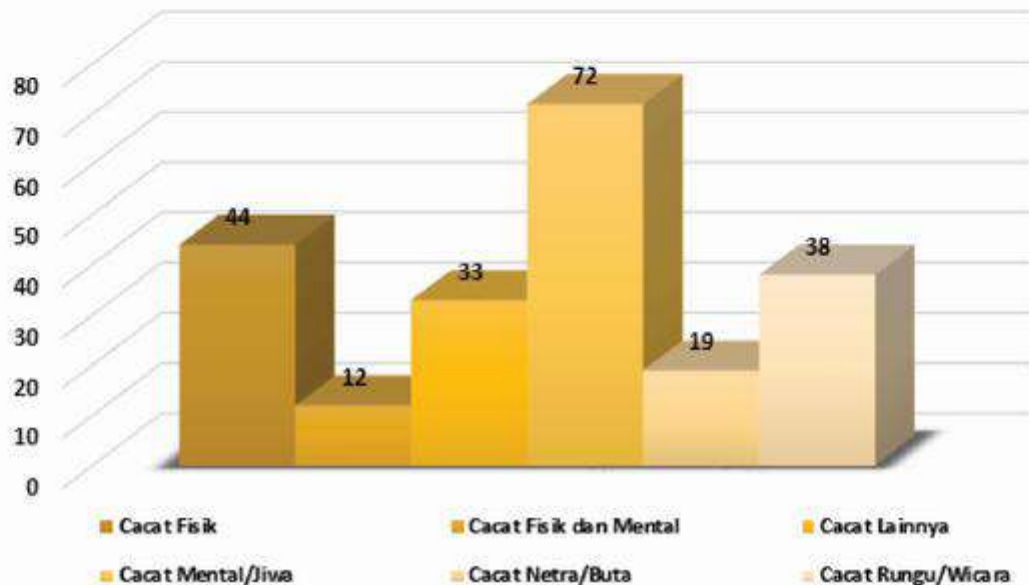
Bagian ini menyajikan banyaknya penduduk penyandang cacat berdasarkan jenis kecacatan. Informasi ini dapat digunakan sebagai bahan perencanaan pengembangan pelayanan bagi penduduk dengan kategori khusus.



Tabel 4.23 Jumlah Penduduk menurut Kecatatan di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Cacat Fisik	Cacat Fisik dan Mental	Cacat Lainnya	Cacat Mental /Jiwa	Cacat Netra/ Buta	Cacat Rungu/ Wicara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Prajurit Kulon	15	6	19	23	11	15	89
Magersari	23	3	6	33	4	18	87
Kranggan	6	3	8	16	4	5	42
Kota Mojokerto	44	12	33	72	19	38	218

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.21 Jumlah Penduduk menurut Kecatatan di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Penduduk di Kota Mojokerto pada tahun 2020 paling banyak mengalami cacat mental/jiwa yakni ada sebanyak 72 jiwa yang tersebar di 3 kecamatan. Selain cacat mental/jiwa, penduduk di Kota Mojokerto juga banyak yang mengalami cacat fisik sebanyak 44 jiwa. Penduduk yang mengalami cacat fisik dan mental paling sedikit terjadi di Kota Mojokerto.





E. Kelahiran

a) Jumlah Kelahiran



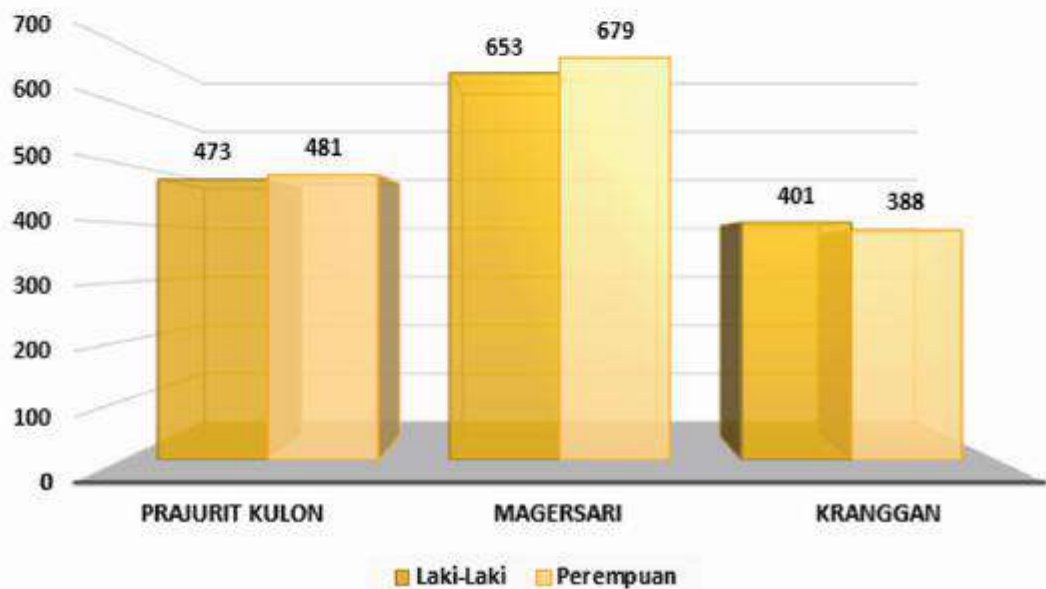
Jumlah kelahiran menunjukkan banyaknya bayi yang lahir di suatu tempat serta periode tertentu. Berikut disajikan data jumlah kelahiran di Kota Mojokerto pada tahun 2020 berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin bayi.



Tabel 4.24 Jumlah Kelahiran di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)+(3)
Prajurit Kulon	473	481	954
Magersari	653	679	1.332
Kranggan	401	388	789
Kota Mojokerto	1.527	1.548	3.075

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.22 Jumlah Kelahiran di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Jumlah kelahiran yang terjadi di Kota Mojokerto pada tahun 2020 sebanyak 3.075 jiwa terdiri dari 1.527 jiwa laki-laki dan 1.548 jiwa perempuan. Jumlah kelahiran paling tinggi terjadi di Kecamatan Magersari sebanyak 1.332 jiwa.

b) Angka Kelahiran Kasar



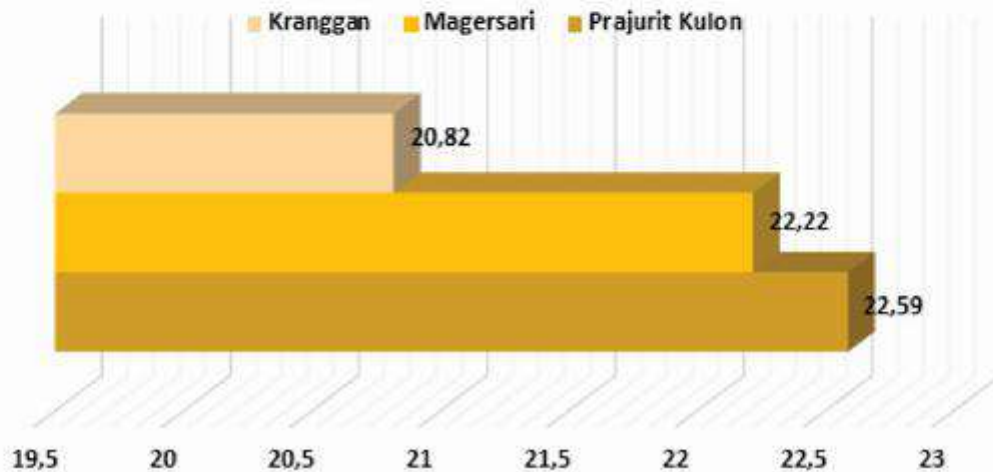
Angka kelahiran kasar adalah banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Berikut angka kelahiran kasar Kota Mojokerto berdasarkan kecamatan tahun 2020.



Tabel 4.25 Angka Kelahiran Kasar di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Kelahiran	Jumlah Penduduk	Angka Kelahiran Kasar
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)÷(3)x1.000
Prajurit Kulon	954	42.240	22,59
Magersari	1.332	59.939	22,22
Kranggan	789	37.896	20,82
Kota Mojokerto	3.075	140.075	21,95

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.23 Angka Kelahiran Kasar di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka Kelahiran Kasar di Kota Mojokerto pada tahun 2020 sebesar 21,95 artinya terjadi kelahiran sebanyak 22 jiwa dari 1.000 jumlah penduduk di Kota Mojokerto. Angka Kelahiran Kasar paling tinggi terjadi di Kecamatan Prajurit Kulon sebesar 22,59 atau 23 kelahiran dari 1.000 jumlah penduduk di Kota Mojokerto.

F. Kematian

a) Jumlah Kematian



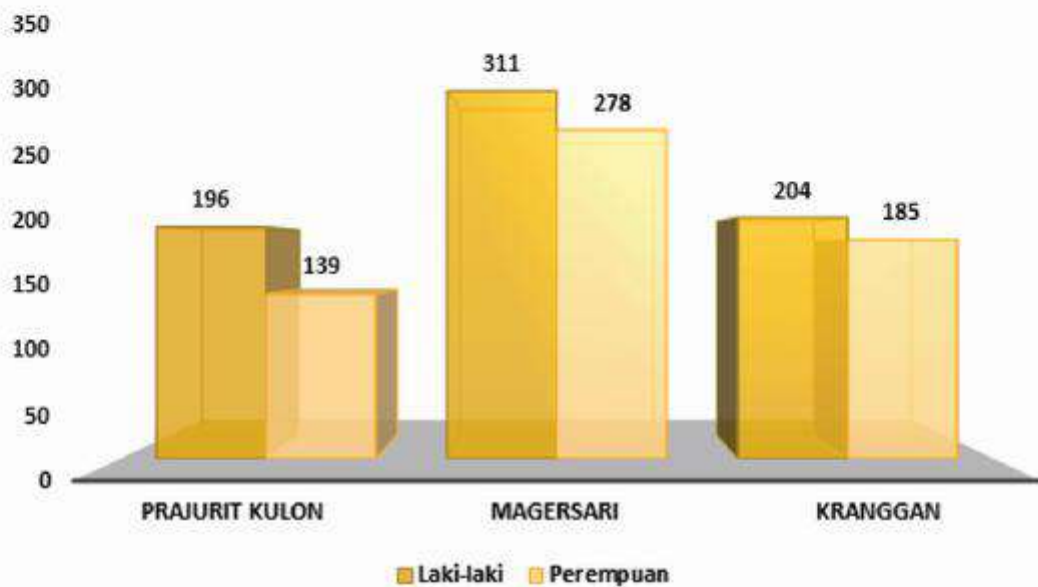
Jumlah kematian menunjukkan banyaknya penduduk yang mati di suatu tempat serta periode tertentu. Berikut disajikan data jumlah kematian di Kota Mojokerto pada tahun 2020 berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin.



Tabel 4.26 Jumlah Kematian di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Prajurit Kulon	196	139	335
Magersari	311	278	589
Kranggan	204	185	389
Kota Mojokerto	711	602	1.313

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.24 Jumlah Kematian di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Jumlah kematian di Kota Mojokerto pada tahun 2020 tercatat sebanyak 1.313 jiwa terdiri dari 711 jiwa laki-laki dan 602 jiwa perempuan. Jumlah kematian paling tinggi terjadi di Kecamatan Magersari sebanyak 589 jiwa.



b) Angka Kematian Kasar



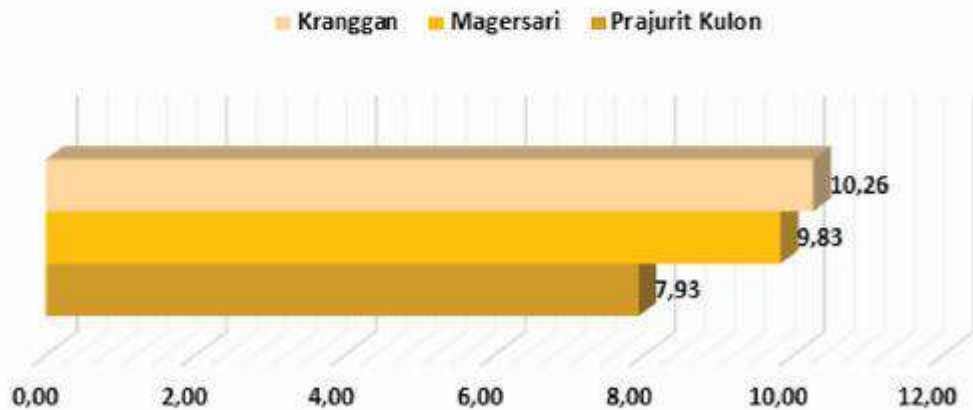
Angka kematian kasar adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian untuk setiap 1000 orang penduduk pada pertengahan tahun yang terjadi pada suatu daerah pada waktu tertentu. Berikut angka kematian kasar Kota Mojokerto berdasarkan kecamatan tahun 2020.



Tabel 4.27 Angka Kematian Kasar di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Kematian	Jumlah Penduduk	Angka Kematian Kasar
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)+(3)x1.000
Prajurit Kulon	335	42.240	7,93
Magersari	589	59.939	9,83
Kranggan	389	37.896	10,26
Kota Mojokerto	1.313	140.075	9,37

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.25 Angka Kematian Kasar di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka Kematian Kasar di Kota Mojokerto pada tahun 2020 sebesar 9,37 artinya terjadi kematian sebanyak 9 jiwa dari 1.000 jumlah penduduk di Kota Mojokerto. Angka kematian kasar paling tinggi terjadi di Kecamatan Kranggan sebesar 10,26 atau 10 kematian dari 1.000 jumlah penduduk di Kota Mojokerto.



4.2. KUALITAS PENDUDUK

4.2.1. KESEHATAN

A. Kelahiran

a) Angka Kelahiran Menurut Umur



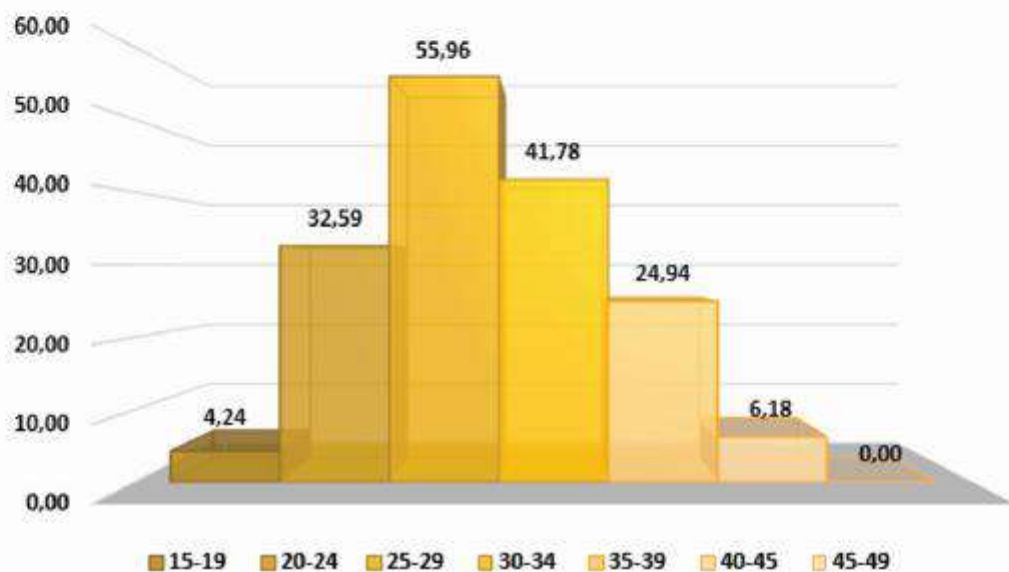
Angka kelahiran menurut umur adalah banyaknya kelahiran per 1000 wanita pada kelompok usia tertentu antara 15-49 tahun. Angka kelahiran menurut umur merupakan indikator kelahiran yang memperhitungkan perbedaan fertilitas dari wanita usia subur menurut umurnya. Berikut angka kelahiran menurut umur Kota Mojokerto tahun 2020.



Tabel 4.28 Angka Kelahiran Menurut Umur Tahun 2020

Kelompok Umur	Jumlah Kelahiran	Jumlah Penduduk Perempuan	Angka Kelahiran Menurut Umur
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)÷(3)×1.000
15-19	23	5.427	4,24
20-24	165	5.063	32,59
25-29	295	5.272	55,96
30-34	208	4.979	41,78
35-39	144	5.774	24,94
40-45	34	5.500	6,18
45-49	0	4.886	0,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.26 Angka Kelahiran Menurut Umur Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka kelahiran menurut umur di Kota Mojokerto tahun 2020 paling tinggi terjadi pada kelompok umur 25-29 tahun sebesar 55,96 artinya terdapat 56 bayi yang dilahirkan oleh 1.000 wanita umur 25-29 tahun. Kemudian, pada kelompok umur 30-34 tahun sebesar 41,78 atau 42 bayi yang dilahirkan oleh 1.000 wanita umur 30-34 tahun. Sementara, kelompok umur 45-49 tahun tidak terjadi kelahiran.



b) Rasio Anak Perempuan



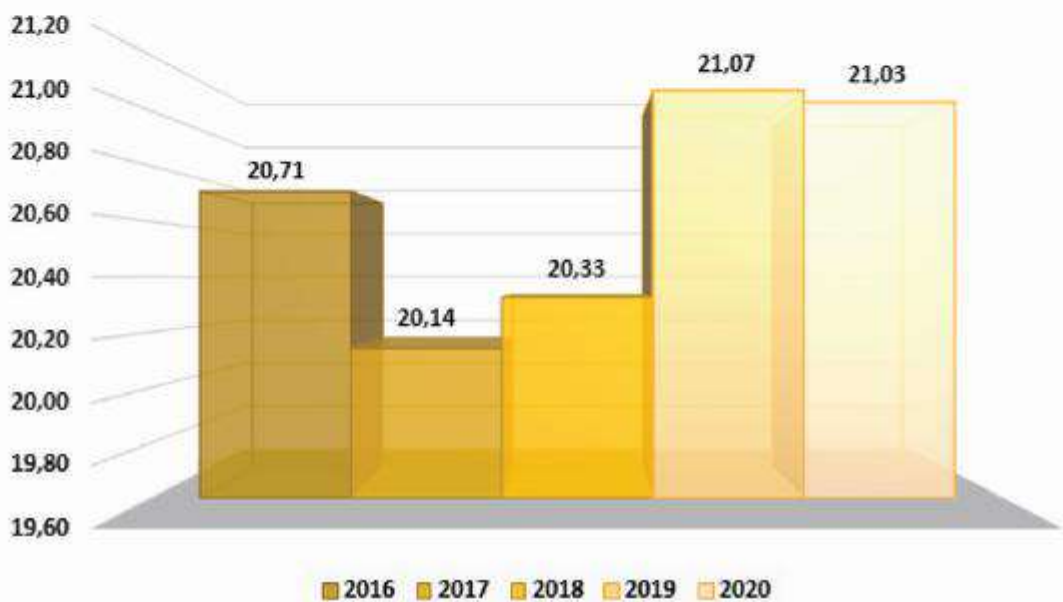
Rasio Anak Perempuan adalah perbandingan jumlah anak umur 0-4 dengan penduduk perempuan umur 15-49 tahun. Rasio ini berguna untuk indikasi fertilitas di daerah dengan luas wilayah yang kecil dan tidak memungkinkan dibuat angka fertilitas menurut umur dan TFR yang memerlukan sampel yang cukup besar untuk perhitungannya. Berikut rasio anak perempuan Kota Mojokerto sejak tahun 2016 hingga tahun 2020.



Tabel 4.29 Rasio Anak Perempuan di Kota Mojokerto Tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah Penduduk (0-4 Tahun)	Jumlah Penduduk Perempuan (15-49 Tahun)	Rasio Anak Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)÷(3)×100
2016	8.043	38.840	20,71
2017	7.858	39.012	20,14
2018	7.817	38.459	20,33
2019	7.789	36.962	21,07
2020	7.761	36.901	21,03

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.27 Rasio Anak Perempuan di Kota Mojokerto Tahun 2016-2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Rasio anak perempuan di Kota Mojokerto sejak periode 2016 hingga 2020 mengalami tren paling tinggi pada tahun 2019 sebesar 21,07 artinya ada 21 anak usia dibawah 5 tahun dari 100 penduduk perempuan yang berusia 15 hingga 49 tahun. Selanjutnya, tahun 2020 sebesar 21,03 atau 21 anak usia dibawah 5 tahun dari 100 penduduk perempuan yang berusia 15 hingga 49 tahun.





B. Kematian

a) Angka Kematian Bayi



Angka kematian bayi adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 tahun dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup). Berikut angka kematian bayi Kota Mojokerto berdasarkan kecamatan tahun 2020.



Tabel 4.30 Angka Kematian Bayi di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Kematian Bayi (<1 Tahun)		Jumlah Kelahiran		Angka Kematian Bayi
	Σ	%	Σ	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(2)+(4)×1.000
Prajurit Kulon	1	12,5	954	31,02	1,05
Magersari	4	50	1.332	43,32	3,00
Kranggan	3	37,5	789	25,66	3,80
Kota Mojokerto	8	100	3.075	100	2,60

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.28 Angka Kematian Bayi di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka Kematian Bayi di Kota Mojokerto pada tahun 2020 berada pada angka 2,60 artinya dari 1.000 kelahiran bayi terdapat 2 sampai 3 bayi yang meninggal sebelum tepat berusia 1 tahun. Angka Kematian Bayi paling tinggi terjadi di Kecamatan Kranggan sebesar 3,80 atau 4 bayi meninggal sebelum tepat berusia 1 tahun dari 1.000 kelahiran bayi.

b) Angka Kematian Bayi Neonatal



Angka kematian bayi endogen atau kematian neonatal adalah banyaknya kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama (dinyatakan dengan per 1000 kelahiran hidup) setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan. Berikut angka kematian bayi neonatal Kota Mojokerto berdasarkan kecamatan tahun 2020.



Tabel 4.31 Angka Kematian Bayi Neonatal di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Kematian Bayi Neonatal (0-28 Hari)		Jumlah Kelahiran		Angka Kematian Bayi Neonatal (6)=(2)+(4)×1.000
	Σ	%	Σ	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Prajurit Kulon	1	50	954	31,02	1,05
Magersari	0	0	1.332	43,32	0,00
Kranggan	1	50	789	25,66	1,27
Kota Mojokerto	2	100	3.075	100,00	0,65

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.29 Angka Kematian Bayi Neonatal di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka Kematian Bayi Neonatal di Kota Mojokerto pada tahun 2020 berada pada angka 0,65 artinya dari 1.000 kelahiran terdapat 0 sampai 1 bayi yang meninggal (usia 0-28 hari). Angka Kematian Bayi Neonatal paling tinggi terjadi di Kecamatan Kranggan sebesar 1,27 atau 1 bayi (usia 0-28 hari).

C) Angka Kematian Bayi Post Neonatal



Angka kematian bayi eksogen atau kematian post neonatal adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh lingkungan luar (dinyatakan dengan per 1000 kelahiran hidup). Berikut angka kematian bayi post neonatal Kota Mojokerto berdasarkan kecamatan tahun 2020.



Tabel 4.32 Angka Kematian Bayi Post Neonatal di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Kematian Bayi Post-Neonatal (29 Hari-12 Bulan)		Jumlah Kelahiran		Angka Kematian Bayi Post-Neonatal (6)=(2)+(4)×1.000
	Σ	%	Σ	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Prajurit Kulon	0	0,00	954	31,02	0,00
Magersari	4	66,67	1.332	43,32	3,00
Kranggan	2	33,33	789	25,66	2,53
Kota Mojokerto	6	100	3.075	100	1,95

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.30 Angka Kematian Bayi Post Neonatal di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka kematian post neonatal Kota Mojokerto pada tahun 2020 sebesar 1,95 artinya dari 1.000 kelahiran bayi di Kota Mojokerto terjadi kematian bayi berusia 29 hari hingga 12 bulan sebanyak 1 sampai 2 bayi. Adapun angka kematian bayi post neonatal yang paling tinggi adalah Kecamatan Magersari sebesar 3,00 atau 3 bayi meninggal berusia 29 hari hingga 12 bulan.



d) Angka Kematian Anak



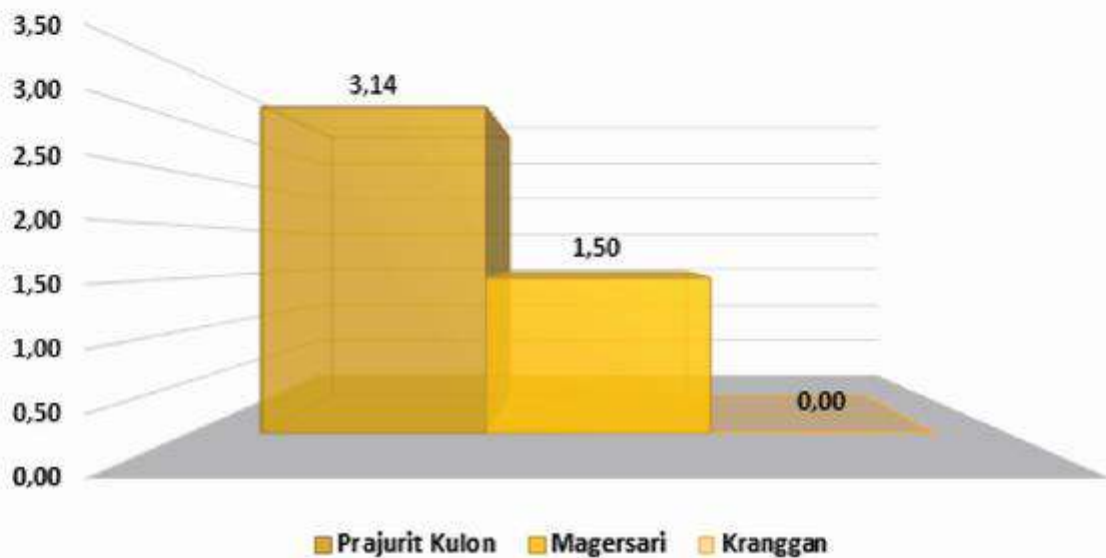
Angka kematian anak adalah jumlah kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu. Jadi, Angka Kematian Anak tidak termasuk kematian bayi. Berikut angka kematian anak Kota Mojokerto berdasarkan kecamatan tahun 2020.



Tabel 4.33 Angka Kematian Anak di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Kematian Anak (1-4 Tahun)		Jumlah Kelahiran		Angka Kematian Anak
	Σ	%	Σ	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(2)+(4)×1.000
Prajurit Kulon	3	60	954	31,02	3,14
Magersari	2	40	1.332	43,32	1,50
Kranggan	0	0	789	25,66	0,00
Kota Mojokerto	5	100	3.075	100	1,63

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.31 Angka Kematian Anak di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka kematian anak di Kota Mojokerto pada tahun 2020 sebesar 1,63 artinya dari 1.000 kelahiran bayi di Kota Mojokerto terjadi kematian anak berusia 1 sampai 4 tahun sebanyak 1 sampai 2 bayi. Adapun angka kematian anak yang paling tinggi adalah Kecamatan Prajurit Kulon sebesar 3,14 atau 3 anak berusia 1 sampai 4 tahun meninggal.



e) Angka Kematian Balita



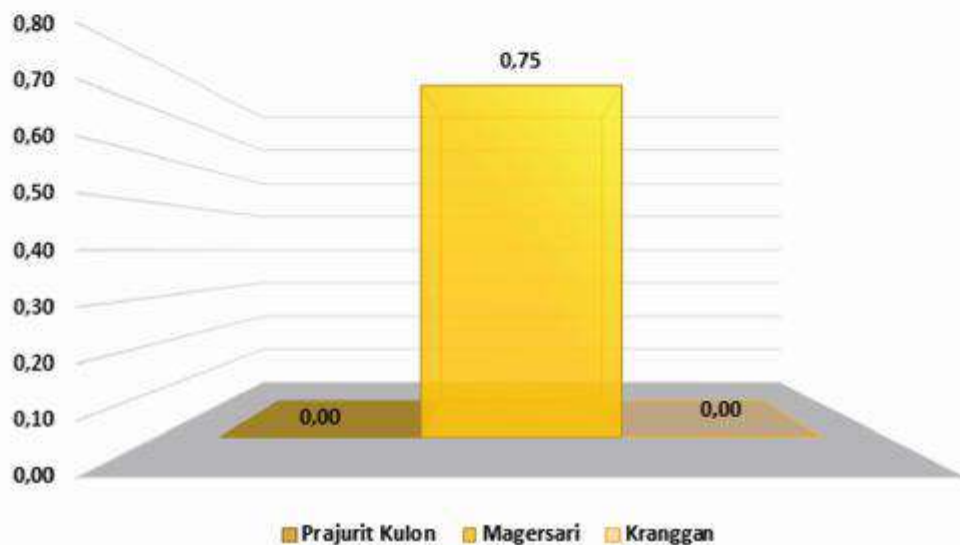
Angka kematian balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu (termasuk kematian bayi). Berikut angka kematian balita Kota Mojokerto berdasarkan kecamatan tahun 2020.



Tabel 4.34 Angka Kematian Balita di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Kematian Balita		Jumlah Kelahiran		Angka Kematian Balita
	Σ	%	Σ	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(2)+(4)×1.000
Prajurit Kulon	0	0	954	31,02	0,00
Magersari	1	100	1.332	43,32	0,75
Kranggan	0	0	789	25,66	0,00
Kota Mojokerto	1	100	3.075	100,00	0,33

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.32 Angka Kematian Balita di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka kematian balita di Kota Mojokerto pada tahun 2020 sebesar 0,33 artinya pada tahun 2020 setiap 1.000 balita (umur 0 sampai 4 tahun 11 bulan 29 hari), hampir semua anak berhasil mencapai umur tepat lima tahun.



f) Angka Kematian Ibu



Angka kematian ibu adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 kelahiran hidup. Berikut angka kematian ibu Kota Mojokerto tahun 2020.

Tabel 4.35 Angka Kematian Ibu di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kota	Jumlah Kematian Ibu (Hamil, Bersalin, dan Pasca Bersalin)	Jumlah Kelahiran	Angka Kematian Ibu
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)+(3)×100.000
Kota Mojokerto	4	3.075	130,08

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka kematian ibu di Kota Mojokerto pada tahun 2020 sebesar 130,08 artinya terdapat 130 kematian ibu yang disebabkan karena kehamilan, persalinan sampai 42 hari setelah melahirkan pada periode tersebut per 100.000 kelahiran hidup.



4.2.2. PENDIDIKAN

a) Angka Melek Huruf



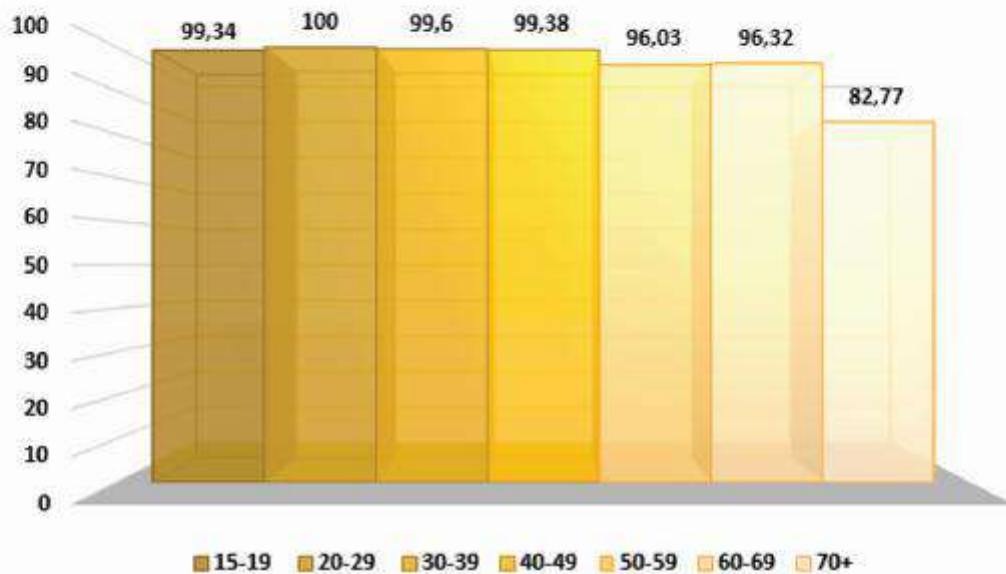
Angka melek huruf adalah proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, dll) terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas. Berikut angka melek huruf Kota Mojokerto tahun 2019.



Tabel 4.36 Angka Melek Huruf Tahun 2019

Kelompok Umur (1)	2019 (2)
15-19	99,34
20-29	100,00
30-39	99,60
40-49	99,38
50-59	96,03
60-69	96,32
70+	82,77

Sumber : BPS Kota Mojokerto



Gambar 4.33 Angka Melek Huruf Tahun 2019

Sumber : BPS Kota Mojokerto

Angka melek huruf Kota Mojokerto tahun 2019 sebesar 95,7 artinya sekitar 96 persen penduduk berumur 15 tahun keatas dapat membaca dan menulis huruf latin atau huruf lainnya. Angka melek huruf tertinggi berdasarkan kelompok umur adalah penduduk dengan umur 20-29 sebesar 100 persen artinya seluruh penduduk umur 20-29 tahun dapat membaca dan menulis huruf latin atau huruf lainnya.



b) Angka Partisipasi Kasar



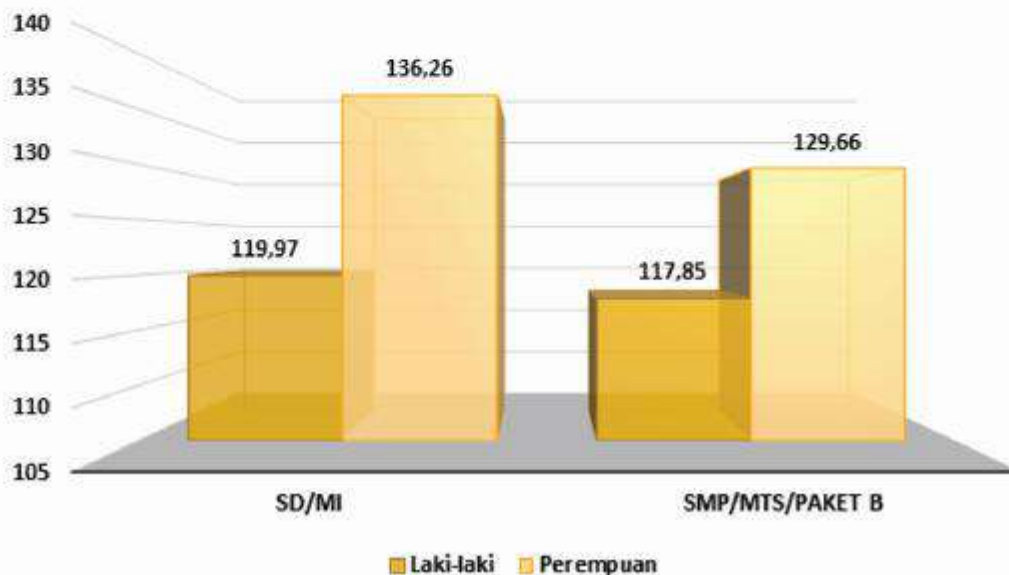
Angka partisipasi kasar adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan. Berikut angka partisipasi kasar Kota Mojokerto berdasarkan jenjang pendidikan tahun 2020.



Tabel 4.37 Angka Partisipasi Kasar Tahun 2020

Jenjang (1)	Jenis Kelamin		Total (4)=(2)+(3)
	Laki-Laki (2)	Perempuan (3)	
SD/MI	119,97	117,85	118,91
SMP/MTs/Paket B	136,26	129,66	133,00

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Mojokerto



Gambar 4.34 Angka Partisipasi Kasar Tahun 2020

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Mojokerto

Angka Partisipasi Kasar pada jenjang SD/MI di Kota Mojokerto sebesar 118,91 persen. Angka ini termasuk siswa yang belum cukup umur atau melebihi umur 7 hingga 12 tahun dan ikut bersekolah. Angka Partisipasi Kasar pada jenjang SMP/Madrasah Tsanawiyah/Paket B sebesar 133,00 persen artinya seluruh penduduk kelompok usia 13 hingga 15 tahun mengenyam pendidikan SMP/Madrasah Tsanawiyah mencakup anak di luar batas usia sekolah pada jenjang ini.





C) Angka Partisipasi Murni



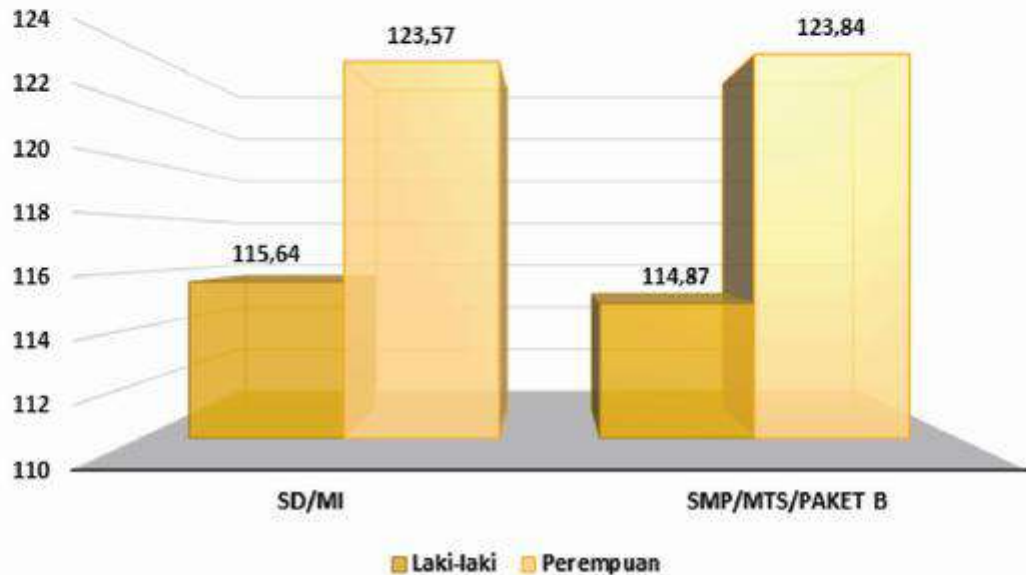
Angka partisipasi murni adalah proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai antara umur penduduk dengan ketentuan usia bersekolah di jenjang tersebut) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, Paket C) turut diperhitungkan. Berikut angka partisipasi murni Kota Mojokerto berdasarkan jenjang pendidikan tahun 2020



Tabel 4.38 Angka Partisipasi Murni Tahun 2020

Jenjang	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)+(3)
SD/MI	115,64	114,87	115,25
SMP/MTs/Paket B	123,57	123,84	123,70

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Mojokerto



Gambar 4.35 Angka Partisipasi Murni Tahun 2020

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Mojokerto

Angka partisipasi murni untuk jenjang SD/MI sebesar 115,25 persen artinya dari 100 penduduk yang berusia 7 hingga 12 tahun yang menempuh pendidikan jenjang tersebut lebih dari 100 orang. Angka partisipasi murni untuk jenjang pendidikan SMP/MTs sebesar 123,70 persen artinya dari 100 penduduk yang berusia 13 hingga 15 tahun yang menempuh pendidikan jenjang pendidikan tersebut lebih dari 100 orang.





d) Angka Penduduk Putus Sekolah



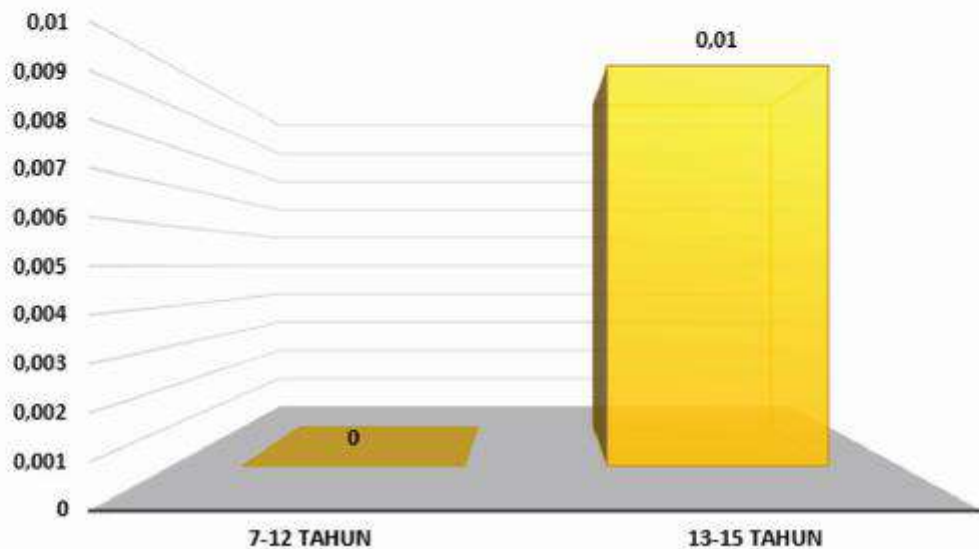
Angka putus sekolah adalah proporsi anak menurut kelompok usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu. Adapun kelompok umur yang dimaksud adalah kelompok umur 7-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun. Berikut angka penduduk putus sekolah Kota Mojokerto berdasarkan kelompok umur tahun 2020



Tabel 4.39 Angka Penduduk Putus Sekolah Tahun 2020

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)+(3)
7 - 12 tahun	0,00	0,00	0,00
13 - 15 tahun	0,02	0,00	0,01

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Mojokerto



Gambar 4.36 Angka Penduduk Putus Sekolah Tahun 2020

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Mojokerto

Angka putus sekolah di Kota Mojokerto untuk kelompok umur 7-12 tahun sebesar 0,00 persen ini berarti tidak ada anak umur 7-12 tahun putus sekolah, sama halnya untuk kelompok umur 13-15 tahun sebesar 0,01 persen artinya hampir tidak ada anak umur 13-15 tahun yang putus sekolah.



4.2.3. EKONOMI

A. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

a) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja



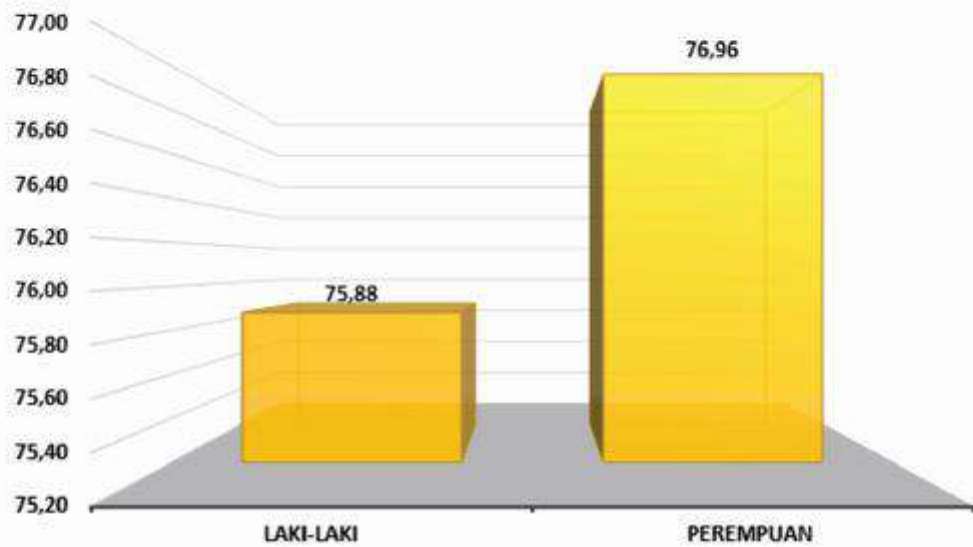
Penduduk usia kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Berikut jumlah penduduk usia kerja serta persentase tenaga kerja Kota Mojokerto tahun 2020.



Tabel 4.40 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Kota Mojokerto Tahun 2020

Elemen (1)	Jenis Kelamin		Jumlah (4)=(2)+(3)
	Laki-Laki (2)	Perempuan (3)	
Penduduk Usia Kerja	52.734	54.312	107.046
Jumlah Penduduk	69.500	70.575	140.075
Persentase Tenaga Kerja (%)	75.88	76.96	76.42

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.37 Persentase Tenaga Kerja Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Mojokerto

Proporsi tenaga kerja di Kota Mojokerto pada tahun 2020 sebesar 76,42 persen. Proporsi tenaga kerja perempuan di Kota Mojokerto pada tahun 2020 lebih tinggi dibandingkan proporsi tenaga kerja laki-laki.



b) Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja dan Tidak Bekerja



Jumlah dan proporsi penduduk bekerja dan tidak bekerja menunjukkan perbandingan antara jumlah penduduk yang bekerja dengan penduduk yang tidak bekerja dalam bentuk persentase. Pada tabel berikut tersaji data jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja dan tidak bekerja di Kota Mojokerto pada tahun 2020.



Tabel 4.41 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan (1)	Tidak Bekerja		Bekerja	
	Σ (2)	% (3)	Σ (4)	% (5)
Prajurit Kulon	8.812	31.00	33.428	29.94
Magersari	12.041	42.36	47.898	42.90
Kranggan	7.571	26.64	30.325	27.16
Kota Mojokerto	28.424	100	111.651	100

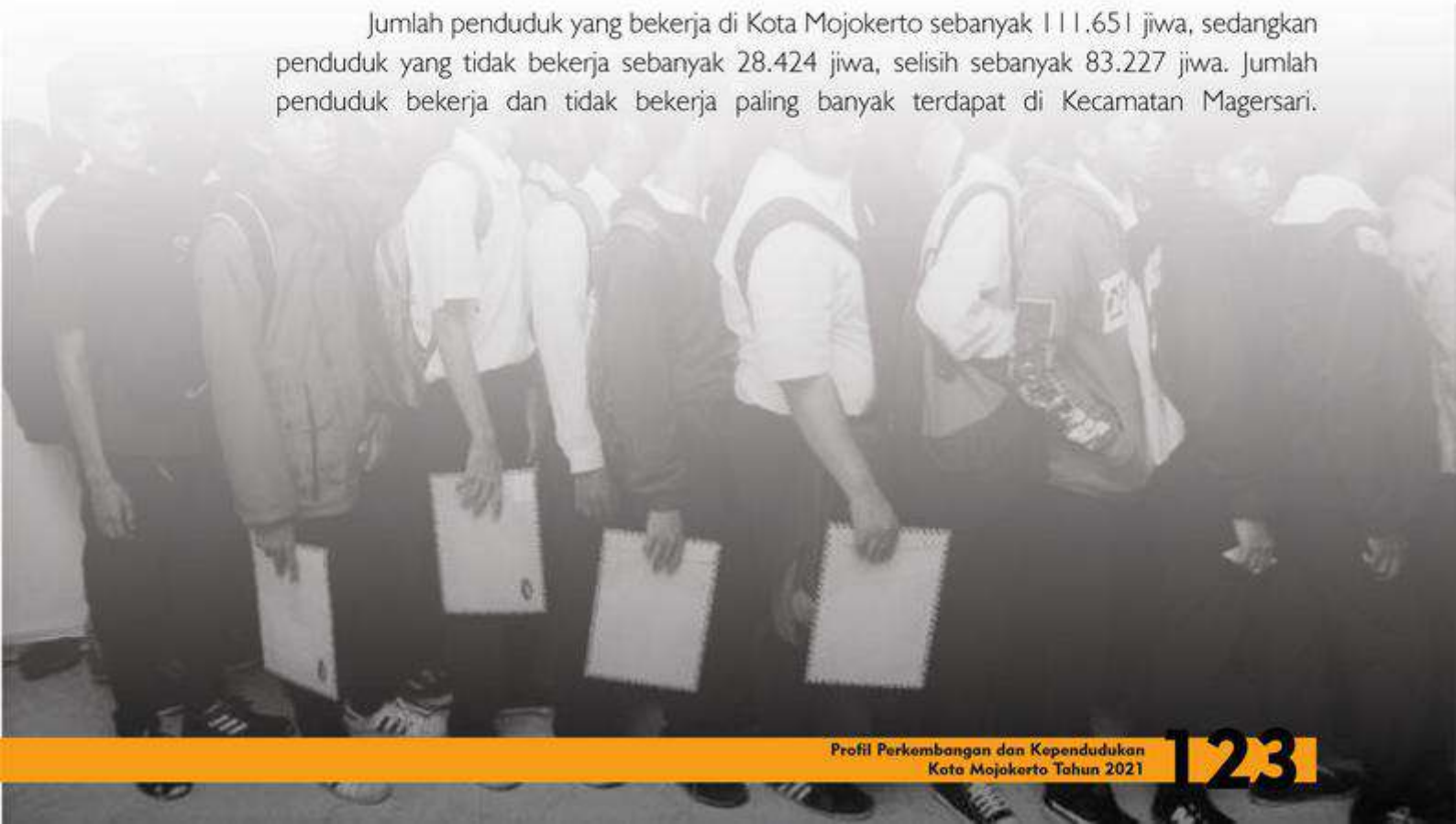
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.38 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Jumlah penduduk yang bekerja di Kota Mojokerto sebanyak 111.651 jiwa, sedangkan penduduk yang tidak bekerja sebanyak 28.424 jiwa, selisih sebanyak 83.227 jiwa. Jumlah penduduk bekerja dan tidak bekerja paling banyak terdapat di Kecamatan Magersari.





C) Tingkat Pengangguran Terbuka



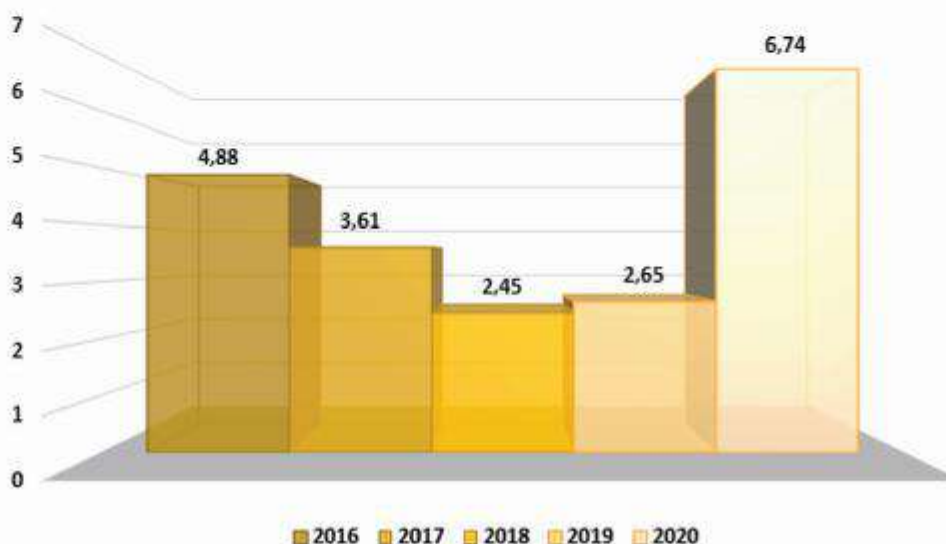
Tingkat pengangguran terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Berikut tingkat pengangguran terbuka Kota Mojokerto selama lima tahun terakhir.



Tabel 4.42 Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Mojokerto Tahun 2016-2020

Tahun (1)	TPT (2)
2016	4,88
2017	3,61
2018	2,45
2019	2,65
2020	6,74

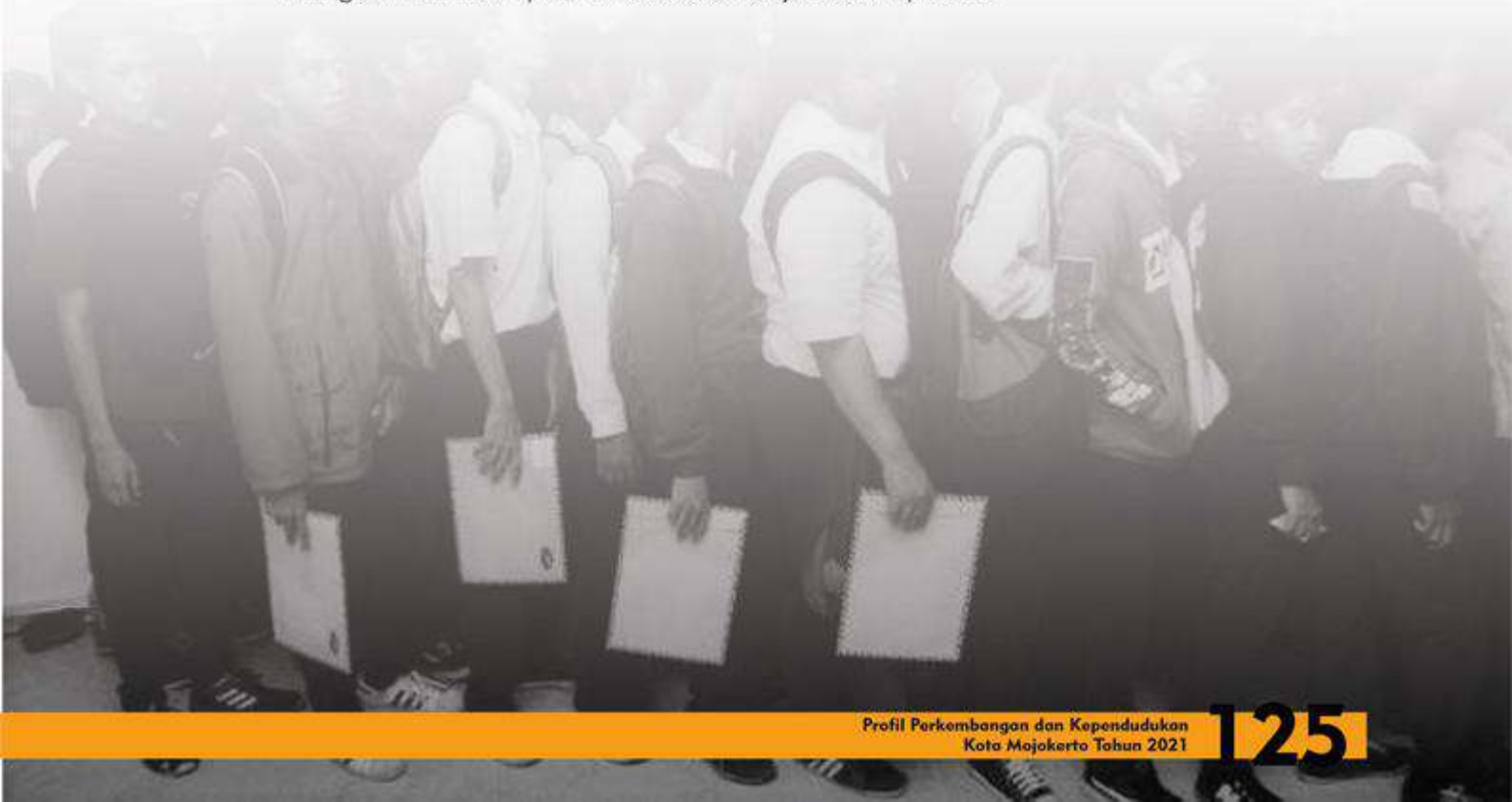
Sumber : Statistik Daerah Kota Mojokerto



Gambar 4.39 Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Mojokerto Tahun 2016-2020

Sumber : Statistik Daerah Kota Mojokerto

Tingkat pengangguran terbuka di Kota Mojokerto dalam jangka waktu lima tahun terakhir mengalami perkembangan yang fluktuatif. Tahun 2016 tercatat sebesar 4,88 persen. Kemudian dari tahun 2017 sampai 2019 terus mengalami penurunan sampai akhirnya mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi 96,74 persen.



B. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja adalah persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang merupakan angkatan kerja. Berikut tingkat partisipasi angkatan kerja Kota Mojokerto sejak tahun 2016 hingga tahun 2019.



Tabel 4.43 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Mojokerto Tahun 2016-2019

Tahun (1)	TPAK (2)
2016	69,87
2017	68,65
2018	69,19
2019	64,88

Sumber : Statistik Daerah Kota Mojokerto



Gambar 4.40 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Mojokerto Tahun 2016-2019

Sumber : Statistik Daerah Kota Mojokerto

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Mojokerto dari tahun 2016 hingga tahun 2019 mengalami perkembangan fluktuatif. Pada tahun 2016 sebesar 69,87 persen kemudian menurun pada tahun 2017 dan mengalami kenaikan di tahun 2018, menurun kembali pada tahun 2019 menjadi 64,88 persen.





C. Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan



Jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan menunjukkan jumlah penduduk yang bekerja kemudian di proporsikan menurut jenis pekerjaan dalam bentuk persentase. Berikut merupakan tabel Jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan di Kota Mojokerto tahun 2020.



Tabel 4.44 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan Kota Mojokerto Tahun 2020

Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin				Total
	Laki-Laki		Perempuan		
	Σ	%	Σ	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belum/Tidak Bekerja	14.585	20,99	13.839	19,61	28.424
Mengurus Rumah Tangga	7	0,01	26.457	37,49	26.464
Pelajar/Mahasiswa	14.047	20,21	12.818	18,16	26.865
Pensiunan	1.449	2,08	930	1,32	2.379
Pegawai Negeri Sipil	1.422	2,05	1.280	1,81	2.702
Tentara Nasional Indonesia	483	0,69	13	0,02	496
Kepolisian RI	360	0,52	30	0,04	390
Perdagangan	258	0,37	214	0,30	472
Petani/Pekebun	255	0,37	96	0,14	351
Peternak	9	0,01	4	0,01	13
Nelayan/Perikanan		0,00		0,00	0
Industri	86	0,12	25	0,04	111
Konstruksi	36	0,05	1	0,00	37
Transportasi	251	0,36	2	0,00	253
Karyawan Swasta	23.727	34,14	8.998	12,75	32.725
Karyawan BUMN	295	0,42	122	0,17	417
Karyawan BUMD	26	0,04	20	0,03	46
Karyawan Honorer	131	0,19	124	0,18	255
Buruh Harian Lepas	532	0,77	95	0,13	627
Buruh Tani/Perkebunan	114	0,16	35	0,05	149
Buruh Nelayan/Perikanan		0,00		0,00	0
Buruh Peternakan	2	0,00		0,00	2
Pembantu Rumah Tangga		0,00	126	0,18	126
Tukang Cukur	13	0,02		0,00	13
Tukang Listrik	14	0,02		0,00	14
Tukang Batu	343	0,49		0,00	343
Tukang Kayu	86	0,12		0,00	86
Tukang Sol Sepatu	258	0,37	1	0,00	259
Tukang Las/Pandai Besi	31	0,04		0,00	31
Tukang Jahit	72	0,10	62	0,09	134
Tukang Gigi	2	0,00		0,00	2
Penata Rias		0,00	10	0,01	10
Penata Busana		0,00	1	0,00	1
Penata Rambut	2	0,00	1	0,00	3
Mekanik	59	0,08	1	0,00	60
Seniman	11	0,02	5	0,01	16
Tabib	2	0,00	2	0,00	4
Paraji	3	0,00	2	0,00	5
Perancang Busana	1	0,00	4	0,01	5
Penterjemah		0,00	1	0,00	1
Imam Masjid	4	0,01		0,00	4
Pendeta	30	0,04	4	0,01	34
Pastor	5	0,01		0,00	5
Wartawan	12	0,02	2	0,00	14
Ustadz/Mubaligh	10	0,01	5	0,01	15
Juru Masak		0,00	1	0,00	1
Promotor Acara		0,00		0,00	0
Anggota DPR-RI		0,00		0,00	0
Anggota DPD		0,00		0,00	0
Anggota BPK		0,00		0,00	0



Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin				Total
	Laki-Laki		Perempuan		
	Σ	%	Σ	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Presiden		0,00		0,00	0
Wakil Presiden		0,00		0,00	0
Anggota Mahkamah Konstitusi		0,00		0,00	0
Anggota Kabinet/Kementrian		0,00		0,00	0
Duta Besar		0,00		0,00	0
Gubernur		0,00		0,00	0
Wakil Gubernur		0,00		0,00	0
Bupati		0,00		0,00	0
Wakil Bupati		0,00		0,00	0
Walikota		0,00		0,00	0
Wakil Walikota		0,00		0,00	0
Anggota DPRD Provinsi	1	0,00		0,00	1
Anggota DPRD Kabupaten/Kota	10	0,01	2	0,00	12
Dosen	70	0,10	72	0,10	142
Guru	401	0,58	1.006	1,43	1.407
Pilot	1	0,00		0,00	1
Pengacara	12	0,02	1	0,00	13
Notaris	6	0,01	3	0,00	9
Arsitek	4	0,01		0,00	4
Akuntan	2	0,00		0,00	2
Konsultan	6	0,01		0,00	6
Dokter	67	0,10	101	0,14	168
Bidan		0,00	88	0,12	88
Perawat	44	0,06	163	0,23	207
Apoteker	2	0,00	23	0,03	25
Psikiater/Psikolog	1	0,00	3	0,00	4
Penyiar Televisi		0,00		0,00	0
Penyiar Radio	1	0,00	1	0,00	2
Pelaut	18	0,03		0,00	18
Peneliti		0,00		0,00	0
Sopir	360	0,52	1	0,00	361
Pialang		0,00		0,00	0
Paranormal	1	0,00		0,00	1
Pedagang	1.228	1,77	916	1,30	2.144
Perangkat Desa	2	0,00	2	0,00	4
Kepala Desa		0,00		0,00	0
Biarawati		0,00	3	0,00	3
Wiraswasta	7.991	11,50	2.740	3,88	10.731
Lainnya	239	0,34	119	0,17	358
Kota Mojokerto	69.500	100	70.575	100	140.075

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Penduduk di Kota Mojokerto sebagian besar bekerja sebagai pegawai swasta yakni ada sebanyak 32.725 orang. Kemudian penduduk belum/tidak bekerja sebanyak 28.424 orang. Selanjutnya penduduk yang masih status pelajar/mahasiswa sebanyak 26.865 orang dan penduduk yang mengurus rumah tangga sebanyak 24.464 orang.

4.2.4. SOSIAL

A. Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial



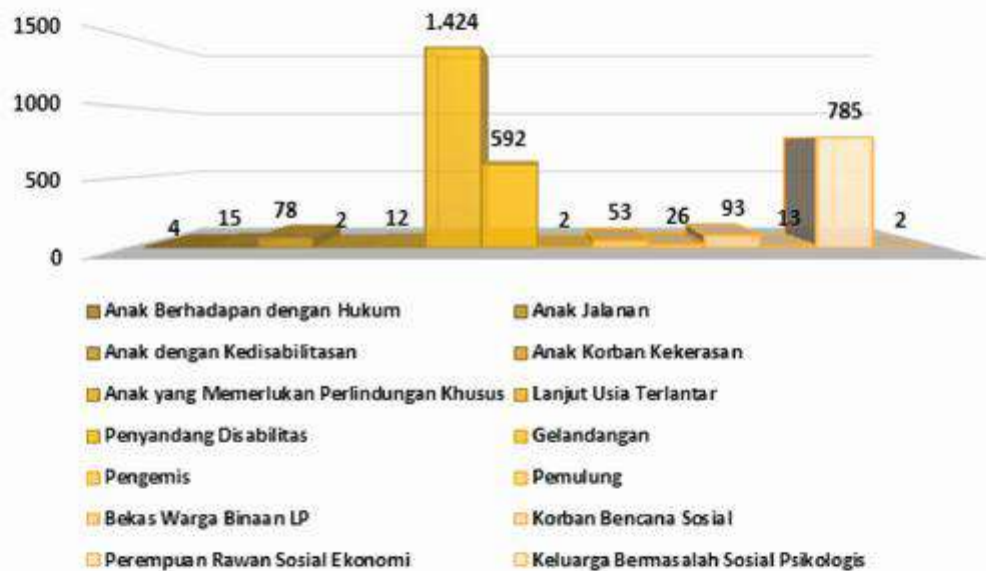
Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang selanjutnya disebut PMKS adalah seseorang atau keluarga yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungannya sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial) secara memadai dan wajar. Berikut jumlah penduduk penyandang masalah kesejahteraan sosial tahun 2020.



Tabel 4.45 Jumlah PMKS Kota Mojokerto Tahun 2020

PMKS (1)	Jumlah (2)
Anak Berhadapan dengan Hukum	4
Anak Jalanan	15
Anak dengan Kedisabilitas	78
Anak Korban Kekerasan	2
Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus	12
Lanjut Usia Terlantar	1.424
Penyandang Disabilitas	592
Gelandangan	2
Pengemis	53
Pemulung	26
Bekas Warga Binaan LP	93
Korban Bencana Sosial	13
Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	785
Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	2
Kota Mojokerto	3.101

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.41 Jumlah PMKS Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Sosial

Jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial di Kota Mojokerto paling banyak adalah lanjut usia terlantar sebanyak 1.424 orang. Selanjutnya, perempuan rawan sosial ekonomi sebanyak 785 orang dan penyandang disabilitas tercatat ada sebanyak 592 orang.



B. Proporsi Penduduk yang Menyandang Cacat



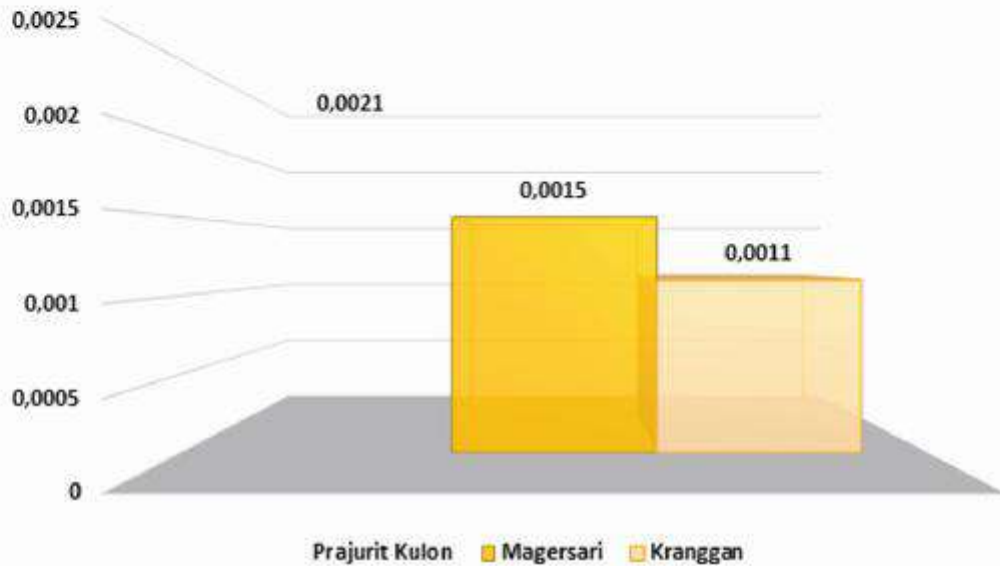
Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Berikut jumlah penduduk penyandang cacat Kota Mojokerto tahun 2020.



Tabel 4.46 Proporsi Penduduk yang Menyandang Cacat di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Penyandang Cacat	Jumlah Penduduk	Proporsi Penyandang Cacat
(1)	(2)	(3)	(4)
Prajurit Kulon	89	42.240	0,0021
Magersari	87	59.939	0,0015
Kranggan	42	37.896	0,0011
Kota Mojokerto	218	140.075	0,0016

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.42 Proporsi Penduduk yang Menyandang Cacat di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Proporsi penyandang cacat di Kota Mojokerto pada tahun 2020 sebesar 0,0016. Proporsi penyandang cacat paling besar terjadi di Kecamatan Prajurit Kulon yakni sebesar 0,0021. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil penduduk Kota Mojokerto menyandang cacat. Namun ini tetap menjadi perhatian pemerintah kota untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi para penyandang cacat. Indikator ini berguna untuk menyusun kebijakan pemerintah dalam pengembangan pelayanan bagi penduduk penyandang cacat menurut jenis kecacatannya





C. Jumlah Keluarga Penerima Askeskin



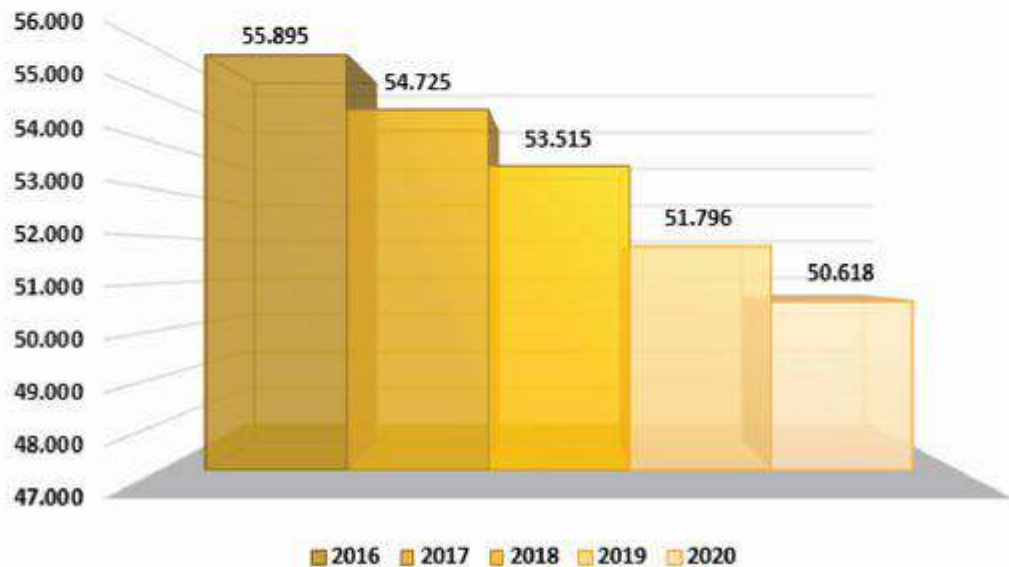
Askeskin adalah kebijakan kesehatan terhadap masyarakat miskin melalui peningkatan akses kesehatan dengan skema asuransi dimana Pemerintah yang membayar preminya. Berikut jumlah keluarga penerima askeskin Kota Mojokerto selama lima tahun terakhir.



Tabel 4.47 Jumlah Keluarga Penerima Askeskin Tahun 2016-2020

Tahun	Prajurit Kulon	Magersari	Kranggan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2)+(3)+(4)
2016	16.887	24.255	14.753	55.895
2017	16.469	23.965	14.291	54.725
2018	16.616	22.766	14.133	53.515
2019	16.125	22.090	13.581	51.796
2020	15.949	21.502	13.167	50.618

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.43 Jumlah Keluarga Penerima Askeskin Tahun 2016-2020

Sumber : Dinas Kesehatan

Jumlah penerima Askeskin di Kota Mojokerto pada tahun 2020 tercatat 50.618 jiwa. Penerima askeskin paling banyak berada di Kecamatan Magersari sebanyak 21.502 jiwa. Kemudian Kecamatan Prajurit Kulon sebanyak 15.949 jiwa dan Kecamatan Kranggan sebanyak 13.167 jiwa.





4.3. MOBILITAS PENDUDUK

4.3.1. MOBILITAS PERMANEN

A. Migrasi Masuk



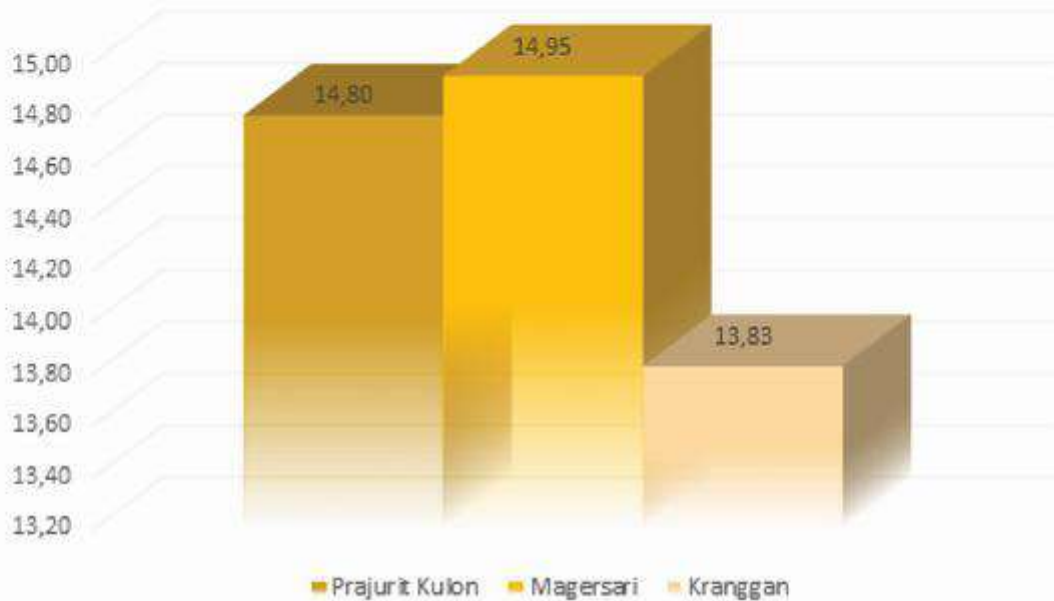
Migrasi masuk adalah angka yang menunjukkan banyaknya migrasi masuk selama 1 tahun untuk setiap 1000 orang penduduk yang terjadi pada suatu daerah. Berikut angka migrasi masuk di Kota Mojokerto tahun 2020.



Tabel 4.48 Angka Migrasi Masuk Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Migrasi Masuk	Jumlah Penduduk	Angka Migrasi Masuk
(1)	(2)	(3)	(4)=((2)/(3))*1000
Prajurit Kulon	625	42.240	14,80
Magersari	896	59.939	14,95
Kranggan	524	37.896	13,83
Kota Mojokerto	2.045	140.075	14,60

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.44 Angka Migrasi Masuk Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka migrasi masuk di Kota Mojokerto pada tahun 2020 sebesar 14,60 yang berarti terdapat 14 sampai 15 orang yang masuk dari 1.000 penduduk di Kota Mojokerto. Angka migrasi masuk paling tinggi terjadi di Kecamatan Magersari sebesar 14,95.





B. Migrasi Keluar



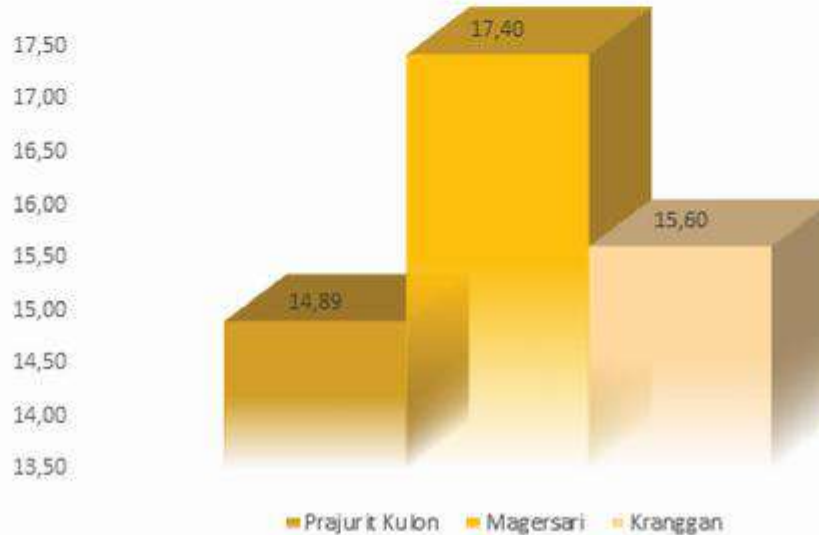
Migrasi keluar adalah angka yang menunjukkan banyaknya migrasi keluar selama 1 tahun untuk setiap 1.000 orang penduduk yang terjadi pada suatu daerah. Berikut angka migrasi keluar di Kota Mojokerto tahun 2020.



Tabel 4.49 Angka Migrasi Keluar Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Migrasi Keluar	Jumlah Penduduk	Angka Migrasi Keluar
(1)	(2)	(3)	(4)=((2)/(3))*1000
Prajurit Kulon	629	42.240	14,89
Magersari	1.043	59.939	17,40
Kranggan	591	37.896	15,60
Kota Mojokerto	2.263	140.075	16,16

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.45 Angka Migrasi Keluar Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka migrasi keluar di Kota Mojokerto pada tahun 2020 tercatat 16,16 artinya 16 orang yang keluar Kota Mojokerto dari 1.000 penduduk. Kecamatan yang paling tinggi angka migrasi keluar adalah Kecamatan Magersari sebanyak 17,40.



C. Migrasi Neto



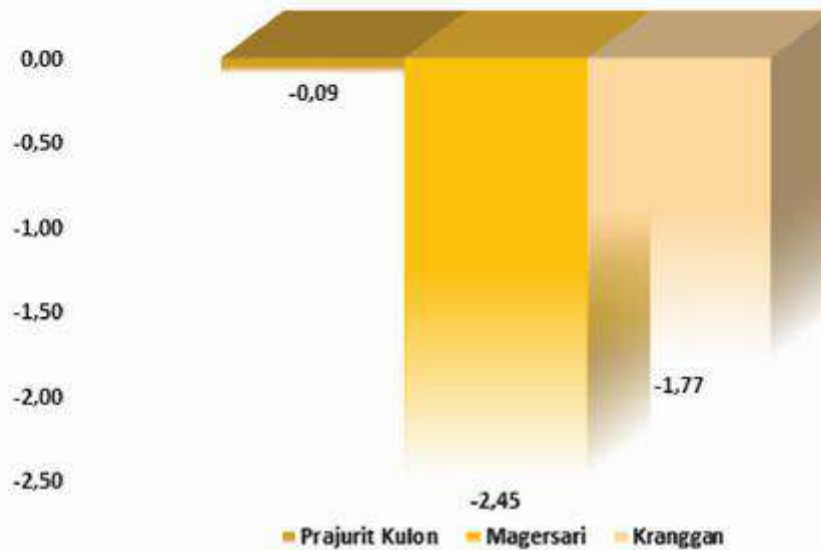
Migrasi neto adalah merupakan selisih antara peristiwa migrasi masuk dengan migrasi keluar.



Tabel 4.50 Angka Migrasi Neto Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Migrasi Masuk	Migrasi Keluar	Jumlah Penduduk	Angka Migrasi Neto
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=((2)-(3))+ (4)×1.000
Prajurit Kulon	625	629	42.240	-0,09
Magersari	896	1.043	59.939	-2,45
Kranggan	524	591	37.896	-1,77
Kota Mojokerto	2.045	2.263	140.075	-1,56

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.46 Migrasi Neto Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Angka migrasi neto di Kota Mojokerto pada tahun 2020 tercatat sebesar -1,56 artinya dalam waktu satu tahun jumlah migrasi keluar lebih tinggi dibandingkan migrasi masuk.



4.3.2. URBANISASI

A. Persentase Penduduk Kota



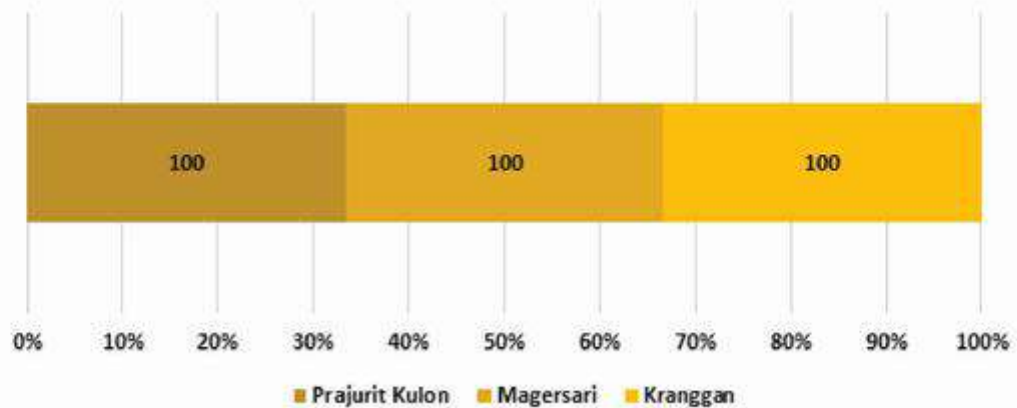
Persentase penduduk kota menunjukkan persentase penduduk kota yang mendiami suatu wilayah. Berikut disajikan persentase penduduk kota di Kota Mojokerto tahun 2020.



Tabel 4.51 Persentase Penduduk Kota Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Penduduk		Persentase Penduduk Kota
	Kota	Desa	
(1)	(2)	(3)	(4)
Prajurit Kulon	42.240	0	100%
Magersari	59.939	0	100%
Kranggan	37.896	0	100%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.47 Persentase Penduduk Kota Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Persentase penduduk kota di Kota Mojokerto tahun 2020 secara keseluruhan mencapai 100 persen. Hal ini dikarenakan Kota Mojokerto tidak terbagi atas kota dan desa melainkan seluruhnya adalah wilayah kota sehingga seluruh penduduknya adalah penduduk yang tinggal di kota.





B. Rasio Kota dan Desa



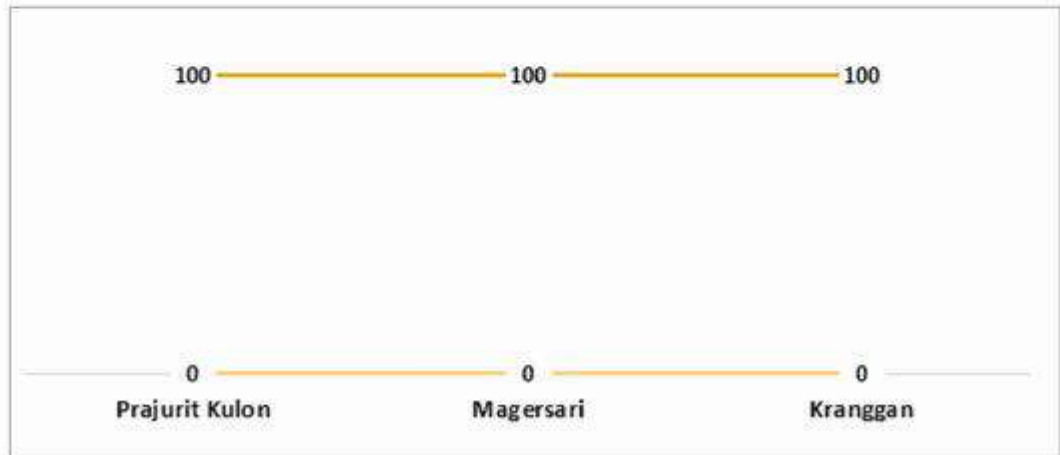
Rasio kota dan desa menunjukkan perbandingan antara jumlah penduduk kota dan desa pada suatu daerah dan waktu tertentu. berikut disajikan rasio kota dan desa di Kota Mojokerto tahun 2020.



Tabel 4.52 Rasio Penduduk Kota dan Desa di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Penduduk		Rasio Kota dan Desa
	Kota	Desa	
(1)	(2)	(3)	(4)
Prajurit Kulon	42.240	0	100%
Magersari	59.939	0	100%
Kranggan	37.896	0	100%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 4.48 Rasio Penduduk Kota dan Desa di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Mojokerto

Rasio penduduk kota dan desa di Kota Mojokerto tahun 2020 keseluruhan mencapai 100 persen. Hal ini dikarenakan Kota Mojokerto tidak terbagi atas kota dan desa melainkan seluruhnya adalah wilayah kota sehingga seluruh penduduknya adalah penduduk yang tinggal di kota.



BAB V

Kepemilikan Dokumen Kependudukan



5.1. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA



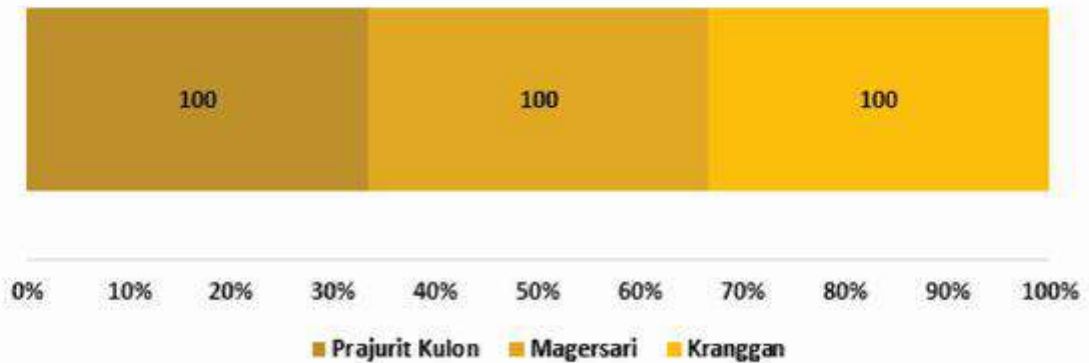
Kartu Keluarga adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya. Berikut disajikan jumlah penduduk yang sudah memiliki kartu keluarga Kota Mojokerto tahun 2020.



Tabel 5.1 Kepemilikan Kartu Keluarga di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Penduduk yang Memiliki Kartu Keluarga	Kepemilikan Kartu Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4)÷(3)×100
Prajurit Kulon	42.240	13.606	13.606	100
Magersari	59.939	19.613	19.613	100
Kranggan	37.896	12.409	12.409	100
Kota Mojokerto	140.075	45.628	45.628	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 5.1 Kepemilikan Kartu Keluarga di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Secara keseluruhan Kepala Keluarga di Kota Mojokerto sudah memiliki Kartu Keluarga. Hal ini dapat dilihat dari semua Kepala Keluarga di setiap kecamatan persentasenya sudah 100 persen.

No. K. 3404.0325983

KARTU KELUARGA

No. _____

Nama Kepala Keluarga: **ERI BURNADAWAN, SY**
 Alamat: **TP. GALSIAN, GALSIAN, KEC. PRAJURIT KULON, KOTA MOJOKERTO**
 No. RT/RW: **01/001**

No.	Nama Lengkap	NIR	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan
1	ERI BURNADAWAN, SY	3004070320001	Laki-laki	07/01/1960	Islam	SD/SLTP Negeri 01 Prajurit Kulon	Widyaiswara
2	ERI BURNADAWAN, SY	3004070320001	Laki-laki	07/01/1960	Islam	SD/SLTP Negeri 01 Prajurit Kulon	Widyaiswara
3	SALMA BURNADAWAN, SY	3004070320001	Laki-laki	07/01/1960	Islam	SD/SLTP Negeri 01 Prajurit Kulon	Widyaiswara

No.	Status Perkawinan	Status Hubungan Dalam Keluarga	Nama Orang Tua	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua	
				No. Paspor	No. KKT AB/KET AP	Ayah	Ibu
1	SAH	Orang	ERI BURNADAWAN, SY	3004070320001	3004070320001	ERI BURNADAWAN, SY	ERI BURNADAWAN, SY
2	SAH	Orang	SALMA BURNADAWAN, SY	3004070320001	3004070320001	SALMA BURNADAWAN, SY	SALMA BURNADAWAN, SY

5.2. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK



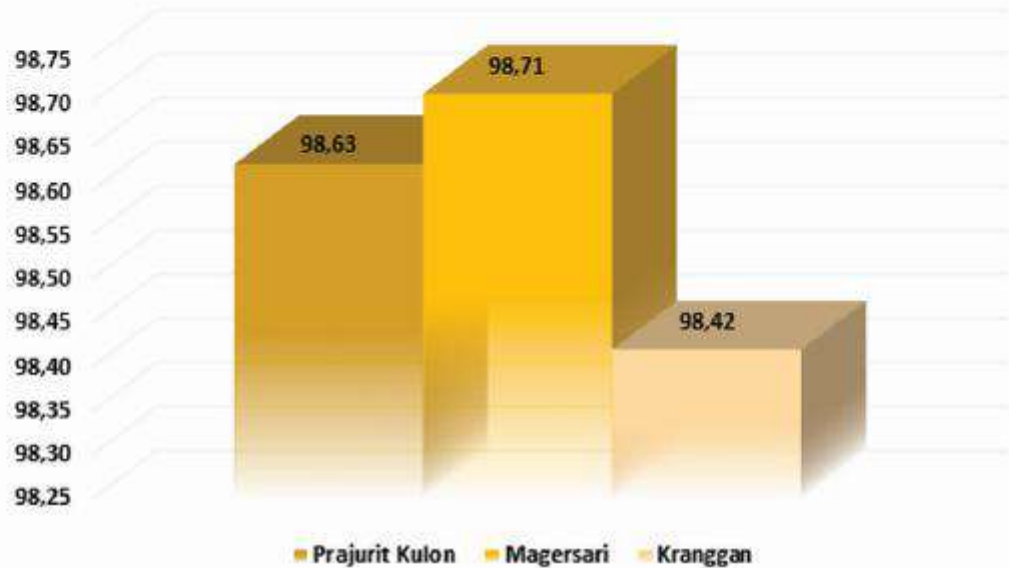
Kartu Tanda Penduduk adalah identitas resmi seorang penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh instansi pelaksana yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berikut disajikan jumlah penduduk yang sudah memiliki Kartu Tanda Penduduk di Kota Mojokerto tahun 2020.



Tabel 5.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Penduduk yang Memiliki KTP	Jumlah Penduduk Wajib Ber-KTP	Kepemilikan KTP
(1)	(2)	(3)	(4) = (3) ÷ (2) × 100
Prajurit Kulon	29.987	30.404	98,63
Magersari	43.761	44.335	98,71
Kranggan	27.406	27.847	98,42
Kota Mojokerto	101.154	102.586	98,60

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 5.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Mojokerto

Kepemilikan Kartu Penduduk di Kota Mojokerto pada tahun 2020 sebesar 98,60 persen artinya masih terdapat penduduk wajib ber-KTP namun belum mempunyai KTP. Persentase kepemilikan KTP paling tinggi terdapat di Kecamatan Magersari sebesar 98,71 persen.

5.3. KEPEMILIKAN AKTA

5.3.1. AKTA KELAHIRAN



Akta kelahiran atau bisa disebut dengan akta lahir adalah tanda bukti berisi pernyataan yang teramat sangat penting dan diperlukan guna mengatur dan menyimpan bahan keterangan tentang kelahiran seorang bayi dalam bentuk selembarnya yang sudah dicetak. Berikut disajikan jumlah dan persentase penduduk Kota Mojokerto tahun 2020 yang sudah memiliki akta kelahiran.



Tabel 5.3 Kepemilikan Akta Kelahiran di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk yang Memiliki Akta	Kepemilikan Akta Kelahiran
(1)	(2)	(3)	(4) = (3) ÷ (2) × 100
Prajurit Kulon	42.240	27.087	64,13
Magersari	59.939	40.486	67,55
Kranggan	37.896	24.365	64,29
Kota Mojokerto	140.075	91.938	65,63

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 5.3 Kepemilikan Akta Kelahiran di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

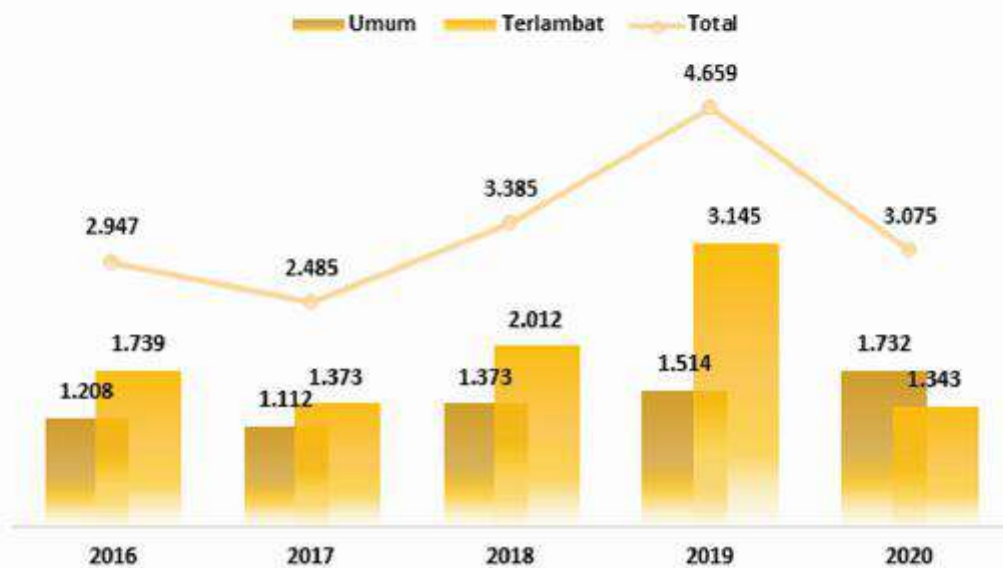
Kepemilikan akta kelahiran di Kota Mojokerto pada tahun 2020 sebesar 65,63 persen artinya dari 100 penduduk di Kota Mojokerto hanya 66 orang yang mempunyai akta kelahiran. Persentase kepemilikan akta kelahiran paling tinggi terdapat di Kecamatan Magersari sebesar 67,55 persen.



Tabel 5.4 Penerbitan Akta Kelahiran di Kota Mojokerto Tahun 2016-2020

Kecamatan (1)	Penerbitan Akta Kelahiran		
	Umum (2)	Terlambat (3)	Total (4)
2016	1.208	1.739	2.947
2017	1.112	1.373	2.485
2018	1.373	2.012	3.385
2019	1.514	3.145	4.659
2020	1.732	1.343	3.075

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 5.4 Penerbitan Akta Kelahiran di Kota Mojokerto Tahun 2016-2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

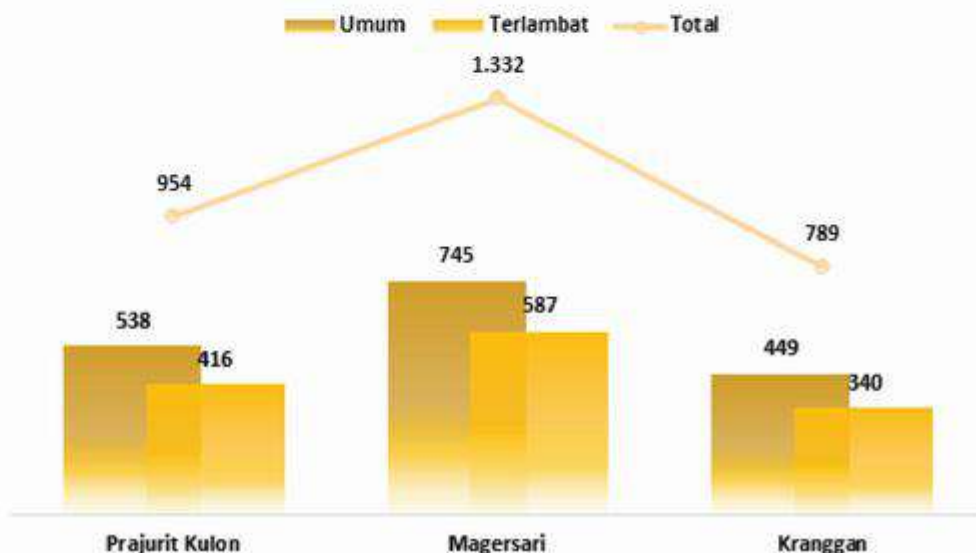
Penerbitan akta kelahiran di Kota Mojokerto periode 2016 hingga 2020 tercatat sebanyak 16.551 akta kelahiran dimana 6.939 akta kategori umum dan 9.612 akta kategori terlambat.



Tabel 5.5 Penerbitan Akta Kelahiran di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Penerbitan Akta Kelahiran		
	Umum	Terlambat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Prajurit Kulon	538	416	954
Magersari	745	587	1332
Kranggan	449	340	789
Kota Mojokerto	1.732	1.343	3.075

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



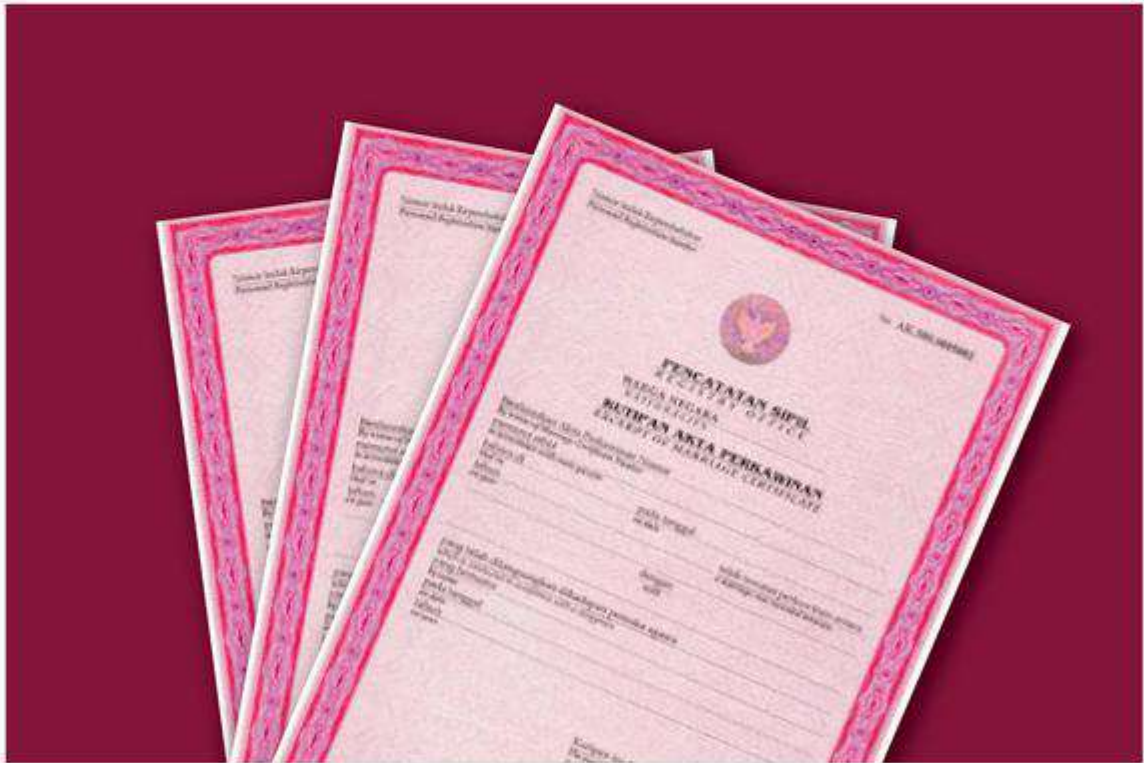
Gambar 5.5 Penerbitan Akta Kelahiran di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Penerbitan akta kelahiran di Kota Mojokerto tahun 2020 tercatat sebanyak 3.075 akta kelahiran dimana 1.732 akta kategori umum dan 1.343 akta kategori terlambat. Kecamatan dengan penerbitan akta kelahiran paling banyak berada di Kecamatan Magersari sebanyak 1.332 akta kelahiran.



5.3.2. AKTA PERKAWINAN



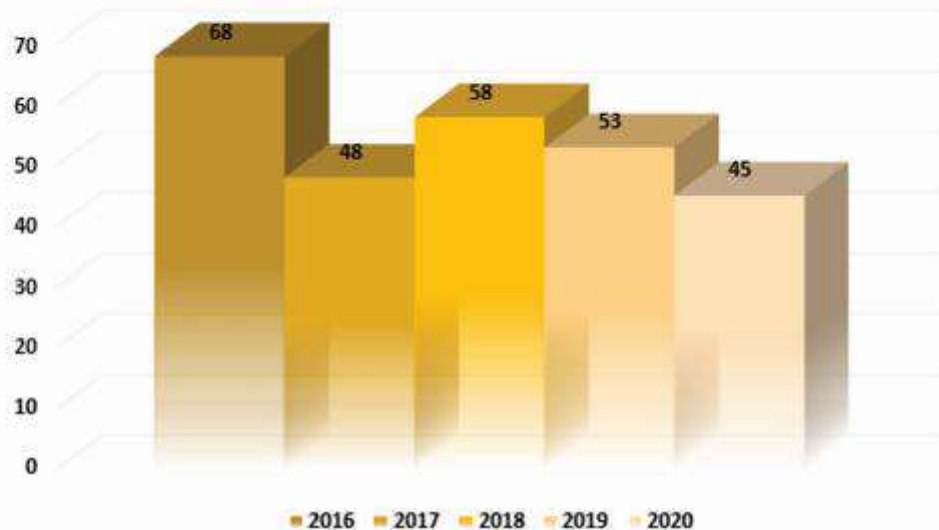
Akta perkawinan adalah suatu alat bukti otentik yang dikeluarkan oleh Pemerintah/Instansi pelaksana kepada seorang pria dan seorang wanita dalam melaksanakan pencatatan perkawinan. Berikut disajikan data jumlah penertiban akta perkawinan di Kota Mojokerto pada tahun 2020.



Tabel 5.6 Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan di Kota Mojokerto Tahun 2016-2020

Kecamatan	Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan
(1)	(2)
2016	68
2017	48
2018	58
2019	53
2020	45

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 5.6 Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan di Kota Mojokerto Tahun 2016-2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Jumlah penerbitan akta perkawinan di Kota Mojokerto periode 2016 hingga 2020 tercatat paling banyak pada tahun 2016 sebanyak 68 akta perkawinan.

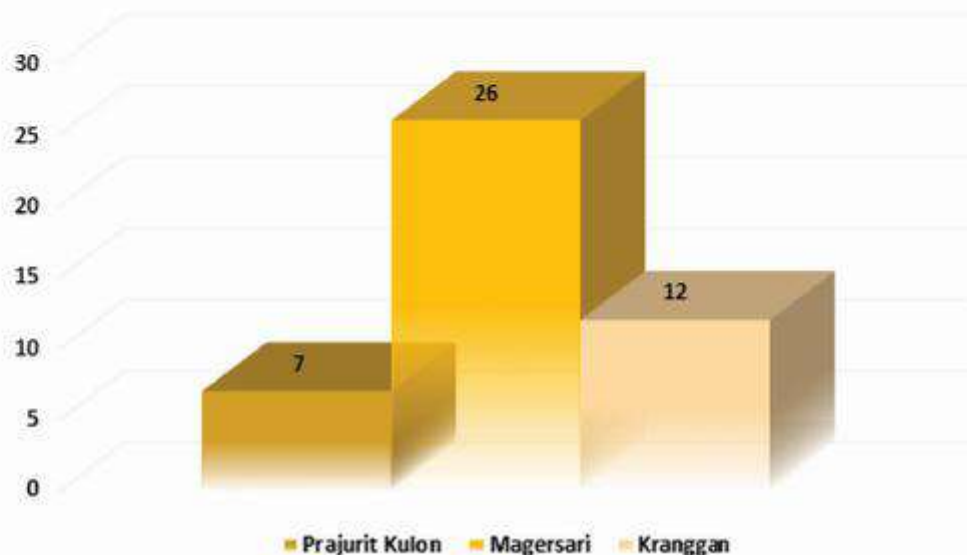




Tabel 5.7 Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan
(1)	(2)
Prajurit Kulon	7
Magersari	26
Kranggan	12
Kota Mojokerto	45

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 5.7 Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Jumlah penerbitan akta perkawinan di Kota Mojokerto tahun 2020 tercatat sebanyak 45 akta perkawinan. Penerbitan akta perkawinan paling banyak berada di Kecamatan Magersari sebanyak 26 akta perkawinan.





5.3.3. AKTA PERCERAIAN



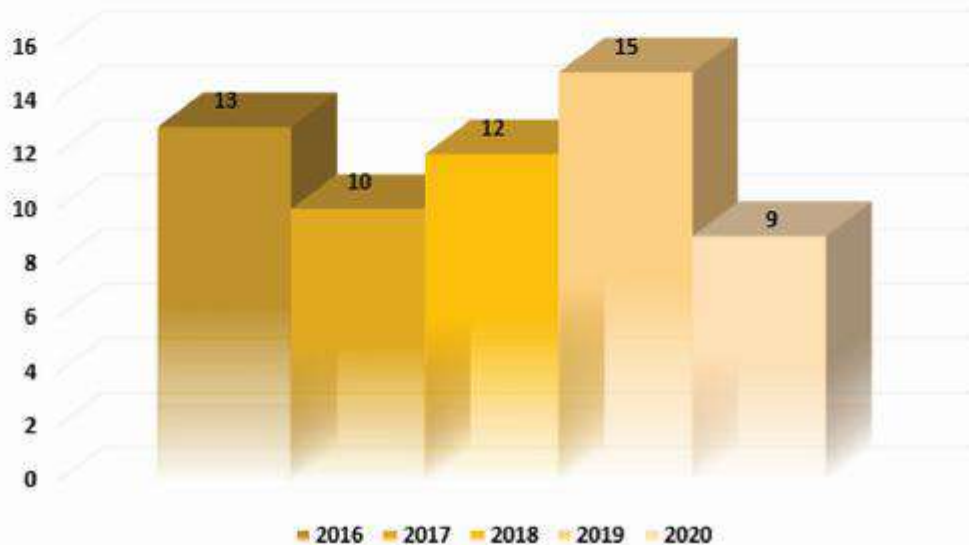
Akta Perceraian adalah suatu alat bukti autentik yang dikeluarkan oleh Pemerintah/Instansi Pelaksana kepada seorang pria dan seorang wanita putus dalam ikatan perkawinan yang sah dikarenakan perceraian setelah izin tertulis dari pengadilan. Berikut disajikan data jumlah penertiban akta perceraian di Kota Mojokerto pada tahun 2020.



Tabel 5.8 Jumlah Penerbitan Akta Perceraian di Kota Mojokerto Tahun 2016-2020

Kecamatan	Jumlah Penerbitan Akta Perceraian
(1)	(2)
2016	13
2017	10
2018	12
2019	15
2020	9

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 5.8 Jumlah Penerbitan Akta Perceraian di Kota Mojokerto Tahun 2016-2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Jumlah penerbitan akta perceraian Kota Mojokerto selama 5 tahun terakhir periode 2016 hingga 2020 tercatat sebanyak 59 akta perceraian. Penerbitan akta perceraian paling banyak pada tahun 2019 sebanyak 15 akta perceraian.

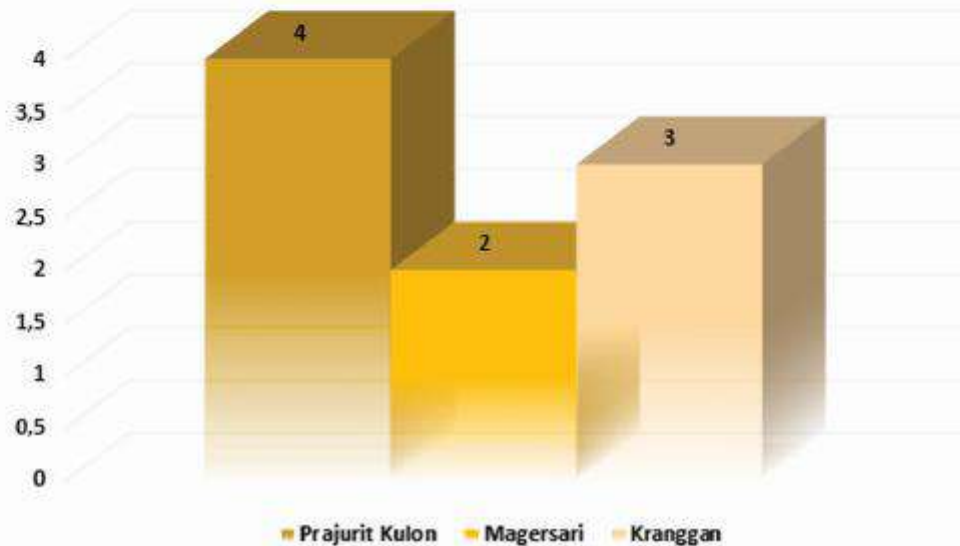




Tabel 5.9 Jumlah Penerbitan Akta Perceraian di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Penerbitan Akta Perceraian
(1)	(2)
Prajurit Kulon	4
Magersari	2
Kranggan	3
Kota Mojokerto	9

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 5.9 Jumlah Penerbitan Akta Perceraian di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Jumlah penerbitan akta perceraian Kota Mojokerto tahun 2020 tercatat sebanyak 9 akta perceraian. Penerbitan akta perceraian paling banyak di Kecamatan Prajurit Kulon.





5.3.4. AKTA KEMATIAN



Akta kematian adalah suatu alat bukti autentik yang dikeluarkan oleh Pemerintah/Instansi Pelaksana kepada seorang pria dan seorang wanita yang sudah meninggal. Berikut disajikan data jumlah penertiban akta kematian di Kota Mojokerto pada tahun 2020.



Tabel 5.10 Kepemilikan Akta Kematian di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah Kematian	Jumlah Penerbitan Akta Kematian	Kepemilikan Akta Kematian
(1)	(2)	(3)	(4) = (3)÷(2)×100
Prajurit Kulon	335	335	100
Magersari	589	589	100
Kranggan	389	389	100
Kota Mojokerto	1313	1313	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 5.10 Kepemilikan Akta Kematian di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Kepemilikan akta kematian penduduk di Kota Mojokerto tahun 2020 sebesar 100 persen, artinya kesadaran masyarakat Kota Mojokerto tentang pentingnya administrasi kependudukan dan pencatatan sipil sudah berjalan dengan baik.





5.3.5. AKTA PENGAKUAN ANAK

WARGA NEGARA
NATIONALITY

KUTIPAN AKTA PENGAKUAN ANAK
EXCERPT OF CHILD ACKNOWLEDGEMENT CERTIFICATE

Berdasarkan Akta Pengakuan Anak Nomor
By virtue of Child Acknowledgement Certificate Number
menurut stbid bahwa di
in accordance with state gazette
seorang anak bernama
a child by name of pada tanggal
.....
..... tahun
on year
telah diakui sebagai anak kandungnya oleh
has been acknowledged as their child by
..... dan
and



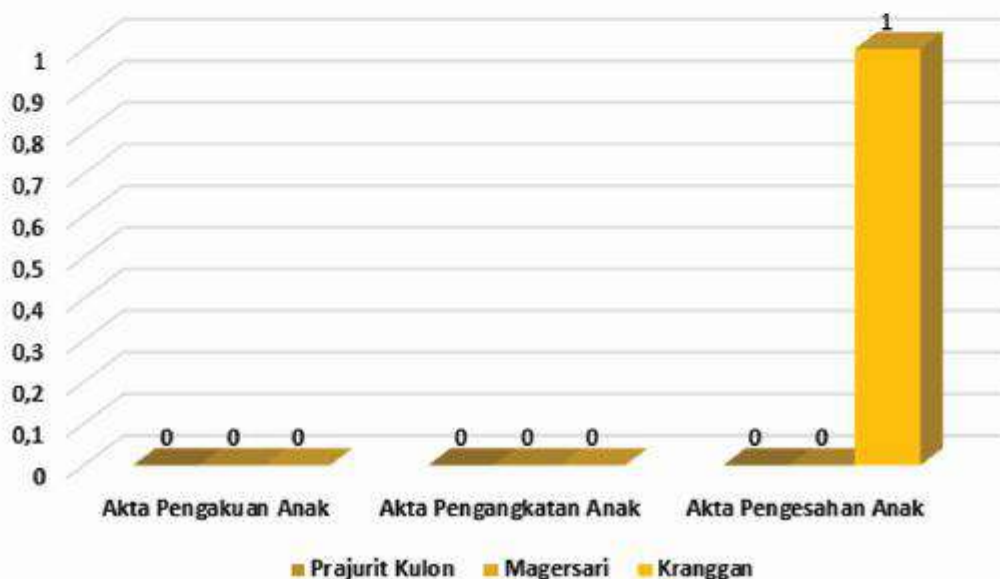
Akta Pengakuan, Pengesahan dan Pengangkatan Anak adalah jenis Administrasi Kependudukan di Bidang Catatan Sipil yang berupa catatan pinggir dan dibuat bagi anak lahir diluar perkawinan yang sah secara negara yang kemudian diakui dan disahkan dalam pencatatan perkawinan orang tua yang sah.



Tabel 5.11 Jumlah Akta Pengakuan Anak di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan	Akta Pengakuan Anak	Akta Pengangkatan Anak	Akta Pengesahan Anak
(1)	(2)	(3)	(4)
Prajurit Kulon	0	0	0
Magersari	0	0	0
Kranggan	0	0	1
Kota Mojokerto	0	0	1

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto



Gambar 5.11 Jumlah Akta Pengakuan Anak di Kota Mojokerto Tahun 2020

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Tidak ada kecamatan di Kota Mojokerto yang menerbitkan akta pengakuan anak serta akta pengangkatan anak. Sementara kecamatan yang menerbitkan akta pengesahan anak erdapat di Kecamatan Kranggan sebanyak 1 akta.

Nomor Induk Kependudukan : 3319040264120001
Personal Registration Number

MS 6880000014

PENCATATAN SIPIL
REGISTRY OFFICE

WARGA NEGARA INDONESIA
NATIONALITY INDONESIA

KUTIPAN AKTA PENGESAHAN ANAK
EXCERPT OF CHILD LEGITIMATION CERTIFICATE

5.4. KEPEMILIKAN SURAT KETERANGAN ORANG TERLANTAR



Orang Terlantar adalah perseorangan, keluarga, kelompok masyarakat yang oleh karena sesuatu sebab tertentu mengalami kesulitan yang bersifat sosial, ekonomi atau psikologis serta tidak memiliki kemampuan untuk mengatasi kesulitannya. Dalam tabel berikut disajikan data kepemilikan surat keterangan orang terlantar atau SKOT Kota Mojokerto tahun 2020.

Tabel 5.12 Kepemilikan Surat Keterangan Orang Terlantar di Kota Mojokerto Tahun 2020

Kecamatan (1)	Kepemilikan SKOT (2)
Prajurit Kulon	0
Magersari	0
Kranggan	0
Kota Mojokerto	0

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Penerbitan surat keterangan orang terlantar di Kota Mojokerto pada tahun 2020 adalah sebanyak 0 surat.

BAB VI

Penutup



6.1. KESIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan hasil Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kota Mojokerto pada tahun 2021 sebagai berikut.

1. Persebaran penduduk di Kota Mojokerto lebih didominasi oleh penduduk yang berjenis kelamin perempuan, hal ini ditunjukkan dari rasio jenis kelamin di Kota Mojokerto sebesar 98,48. Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling tinggi berada di Kecamatan Kranggan. Dilihat dari angka perkawinan umum tercatat sebesar 7,78 artinya dari 1.000 jiwa penduduk dengan usia 15 tahun keatas sebanyak 8 jiwa yang melakukan perkawinan. Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kota Mojokerto sebanyak 3 orang. Jika dilihat dari pendidikan yang ditamatkan, mayoritas didominasi penduduk dengan tingkat pendidikan SLTA/Sederajat artinya program wajib belajar 12 tahun berhasil di terapkan oleh pemerintah Kota Mojokerto. Dilihat dari angka kelahiran kasar di Kota Mojokerto tercatat 21,95 dari 1.000 penduduk dimana Kecamatan Prajurit Kulon tergolong tinggi angka kelahiran kasar yakni 22,59 per 1.000 penduduk. Dilihat dari angka kematian kasar, Kecamatan Kranggan tergolong paling tinggi.

Rasio kelahiran anak perempuan di Kota Mojokerto sebesar 21,03. Sementara angka kematian bayi sebesar 2,60 dengan angka kematian bayi yang paling tinggi di Kecamatan Kranggan. Angka kematian ibu tercatat 130,08. Dilihat dari pendidikan, APK dan APM paling tinggi berada pada jenjang pendidikan SMP/MTs/Paket B. Sementara dilihat dari aspek ekonomi, jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 111.651 jiwa dengan jumlah penduduk bekerja paling banyak di Kecamatan Magersari. Dilihat dari kondisi sosial, di Kota Mojokerto terdapat penduduk penyandang masalah kesejahteraan sosial paling banyak adalah lanjut usia terlantar sebanyak 1.424 orang. Selanjutnya, perempuan rawan sosial ekonomi sebanyak 785 orang dan penyandang disabilitas tercatat ada sebanyak 592 orang. Dilihat dari mobilisasi penduduk, kecamatan yang paling banyak mengalami migrasi masuk dan migrasi keluar paling banyak di Kecamatan Magersari.

2. Semua Kepala Keluarga di Kota Mojokerto sudah memiliki kartu keluarga. Sementara dilihat dari kepemilikan KTP masih 98,60 persen, 65,63 persen penduduk yang mempunyai akta kelahiran, sebanyak 45 akta perkawinan dan 9 akta perceraian diterbitkan, serta sebanyak 100 persen penduduk yang mengurus akta kematian.



6.2. REKOMENDASI

Kesimpulan berdasarkan hasil Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kota Mojokerto pada tahun 2021 sebagai berikut.

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, Dinas Tenaga Kerja, DP3AP2KB perlu mengoptimalkan kelengkapan dan validasi data terkait dalam bidang kependudukan, ketenagakerjaan, pendidikan, sosial sehingga kelengkapan data dapat tersaji dengan baik dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto perlu mengambil kebijakan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk dengan berkoordinasi bersama-sama lintas sektor diantaranya seperti memperpanjang waktu penundaan usia kawin, mengatur jumlah kelahiran, mengurangi jumlah kematian
3. Dinas Pendidikan Kota Mojokerto perlu meningkatkan sosialisasi kepada anak usia sekolah pentingnya mengenyam pendidikan hingga bangku SMA bahkan ke jenjang lebih tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengurangi atau menekan anak putus sekolah baik di jenjang SD, SMP, dan SMA.
4. Tingginya jumlah lanjut usia terlantar perlu adanya proses penyuluhan sosial, bimbingan, konseling, bantuan, santunan dan perawatan yang dilakukan secara terarah, terencana dan berkelanjutan yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial lanjut usia atas dasar pendekatan pekerjaan sosial.

LAMPIRAN

Dinas Kependudukan
dan Pencatatan Sipil
Kota Mojokerto



PELAYANAN

Kesimpulan berdasarkan hasil Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kota Mojokerto pada tahun 2021 sebagai berikut.

1. Layanan Catatan Sipil

Layanan catatan sipil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto terdiri dari layanan akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan dan akta perceraian.

2. Layanan Kependudukan

Layanan kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto terdiri dari layanan kartu keluarga (KK), kartu tanda penduduk (KTP), Kartu Identitas Anak (KIA) dan Surat Pindah.

3. Layanan Konsultasi

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto juga menyediakan layanan konsultasi dan pengaduan bagi masyarakat.



1. LAYANAN PENERBITAN AKTA KELAHIRAN



Akta Kelahiran adalah bentuk identitas setiap anak yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari hak sipil dan politik warga negara. Hak atas identitas merupakan bentuk pengakuan negara terhadap keberadaan seseorang didepan hukum. Hak identitas bagi seorang anak dinyatakan tegas dalam pasal 5 UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Berikut persyaratan, prosedur, waktu dan tarif pelayanan penerbitan Akta Kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto.

Persyaratan :

1. Fotocopy KTP Orang Tua
2. Fotocopy KTP Saksi 2 Orang
3. Fotocopy Kartu Keluarga
4. Fotocopy Surat Nikah Orang Tua Legalisir
5. Surat Keterangan Kelahiran dari Bidan/RS
6. Fotocopy KTP tidak boleh dipotong kecil-kecil. Harus dalam bentuk lembaran di kertas folio



Prosedur :



Waktu :

Waktu pelayanan : 1 (satu) hari kerja

Biaya :

Biaya/Tarif : GRATIS



2. LAYANAN PENERBITAN AKTA KEMATIAN



Akta kematian merupakan bukti pengakuan Negara atas meninggalnya seseorang dengan berbagai implikasi keperdataan yang wajib diselesaikan.

Berikut persyaratan, prosedur, waktu dan tarif pelayanan penerbitan Akta Kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto.

Persyaratan :

1. Surat Kematian Asli dari RS/Kelurahan
2. Fotocopy KTP dan KK meninggal
3. Fotocopy Surat Nikah yang meninggal/Akta Kelahiran salah satu putranya
4. Fotocopy KTP orang pelopor dan 2 orang saksi
5. Fotocopy Surat Nikah Orang Tua/Akta Kelahiran yang meninggal
6. Fotocopy KTP tidak boleh dipotong kecil-kecil. Harus dalam bentuk lembaran di kertas folio



Prosedur :



Waktu :

Waktu pelayanan : 1 (satu) hari kerja

Biaya :

Biaya/Tarif : GRATIS

3. LAYANAN PENERBITAN AKTA PERKAWINAN



Akta Perkawinan adalah suatu alat bukti otentik yang dikeluarkan oleh Negara kepada seorang pria dan seorang wanita dalam melaksanakan pencatatan perkawinan.

Berikut persyaratan, prosedur, waktu dan tarif pelayanan penerbitan Akta Perkawinan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto.

Persyaratan :

1. Surat Pemberkatan dari Pemuka Agama Asli
2. Fotocopy Surat Baptis/Anggota Agama
3. Fotocopy Akta Kelahiran legalisir
4. Fotocopy KTP Kedua Mempelai dan Orang Tua
5. Fotocopy KK legalisir
6. Fotocopy KTP saksi >21 tahun
7. Surat Keterangan Sehat/Tt I
8. Pas Foto 4x6 berdampingan 5 lbr berwarna
9. Fotocopy Surat Nikah/Akta Perkawinan Orang Tua
10. Blangko Perkawinan



Prosedur :



Waktu :

Waktu pelayanan : 1 (satu) hari kerja

Biaya :

Biaya/Tarif : GRATIS



4. LAYANAN PENERBITAN AKTA PERCERAIAN



Akta Perceraian adalah suatu alat bukti autentik yang dikeluarkan oleh Negara kepada seorang pria dan seorang wanita putus dalam ikatan perkawinan yang sah dikarenakan perceraian setelah izin tertulis dari pengadilan.

Berikut persyaratan, prosedur, waktu dan tarif pelayanan penerbitan Akta Perceraian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto.

Persyaratan :

1. Mengisi Formulir Pencatatan Perceraian F-2 19
2. Kutipan akta perkawinan
3. Penetapan dari pengadilan negeri mengenai putusan perceraian
4. Fotocopy KTP
5. Fotocopy KK



Prosedur :



Waktu :

Waktu pelayanan : 1 (satu) hari kerja

Biaya :

Biaya/Tarif : GRATIS

5. LAYANAN PENERBITAN KARTU KELUARGA



Kartu Keluarga, selanjutnya disingkat KK, adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga.

Berikut persyaratan, prosedur, waktu dan tarif pelayanan penerbitan Kartu Keluarga di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto.

Persyaratan :

1. Izin Tinggal Tetap bagi orang asing
2. Fotocopy Surat Nikah/Akta Perkawinan legalisasi
3. Fotocopy Ijazah terakhir
4. Surat Keterangan Pindah Datang bagi penduduk yang pindah atau Keterangan Datang dari Luar Negeri
5. Surat Kehilangan dari Kepolisian bila KK hilang



Prosedur :



Waktu :

Waktu pelayanan : 1 (satu) hari kerja

Biaya :

Biaya/Tarif : GRATIS

6. LAYANAN PENERBITAN KTP



Kartu Tanda Penduduk, selanjutnya disingkat KTP, adalah identitas resmi Penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berikut persyaratan, prosedur, waktu dan tarif pelayanan penerbitan Kartu Tanda Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto.

Persyaratan :

1. Berusia 17 tahun/sudah kawin
2. Fotocopy KK
3. KTP lama bagi yang melakukan penggantian
4. Surat Kehilangan dari Kepolisian bagi yang kehilangan KTP



Prosedur :



Waktu :

Waktu pelayanan : 10 (sepuluh) menit

Biaya :

Biaya/Tarif : GRATIS





7. LAYANAN PENERBITAN KIA



Kartu Identitas Anak adalah sebagai Kartu Identitas Anak yang selanjutnya disingkat menjadi KIA adalah identitas resmi anak sebagai bukti diri anak yang berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah.

Berikut persyaratan, prosedur, waktu dan tarif pelayanan penerbitan Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto

Persyaratan :

1. Fotocopy KK
2. Fotocopy e-KTP Kedua Orang Tua (lembaran)
3. Fotocopy Akte Kelahiran
4. Pas Foto 3x4 untuk berusia diatas 5 tahun (2 lembar)
5. Latar Warna Merah untuk Kelahiran Ganjil
6. Latar Warna Biru untuk Kelahiran Genap



Prosedur :



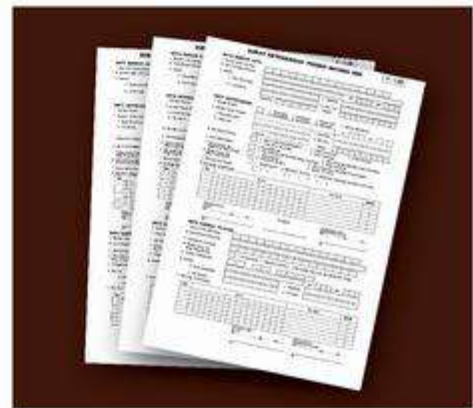
Waktu :

Waktu pelayanan : 1 (satu) hari kerja

Biaya :

Biaya/Tarif : GRATIS

8. PELAYANAN PENERBITAN SURAT PINDAH



Surat Keterangan Pindah adalah Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh Instansi Pelaksana Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk Warga Negara Indonesia yang melaporkan pindah domisili.

Berikut persyaratan, prosedur, waktu dan tarif pelayanan penerbitan Surat Pindah di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto.

Persyaratan :

1. Fotocopy Akta Nikah atau Surat Cerai legalisasi bagi perubahan status
2. Fotocopy Akta Kelahiran
3. Fotocopy Ijazah terakhir, Akta Lahir, Akta Cerai (5 lembar)
4. Fotocopy KTP
5. KK asli dan fotocopy



Prosedur :



Waktu :

Waktu pelayanan : 1 (satu) hari kerja

Biaya :

Biaya/Tarif : GRATIS



PROFIL



Alamat :

Jl. Gajah Mada No. 100 Balongsari, Mergelo, Kranggan, Kec. Magersari,
Kota Mojokerto, Jawa Timur 61321

Jam Operasional :

Senin	08.00–15.00 WIB
Selasa	08.00–15.00 WIB
Rabu	08.00–15.00 WIB
Kamis	08.00–15.00 WIB
Jumat	08.00–14.30 WIB
Sabtu	08.00–11.00 WIB
Minggu	08.00–11.00 WIB

Kontak :

Untuk pengurusan KK, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Surat Pindah. Silahkan menghubungi salah satu nomor dibawah ini :

0813 1557 4176

0813 1557 4177

0813 1557 4178

0813 1557 4179

Untuk pengurusan KTP-EL, KIA, Legalisir yang mendesak (RS/BPJS/Pendaftaran Sekolah):

0813 1557 4180

Untuk pengaduan, Konsolidasi NIK tidak terbaca :

0857 0424 1163



FOTO





KOTA MOJOKERTO



**Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kota Mojokerto**

Jl. Gajah Mada No. 100 Balongsari, Mergelo, Kranggan, Kec. Magersari
Kota Mojokerto, Jawa Timur 61321